



**PENINGKATAN
KETERAMPILAN MENULIS KARANGAN DESKRIPSI
MELALUI MODEL *THINK-TALK-WRITE* (TTW)
BERBANTUAN MEDIA GRAFIS
PADA SISWA KELAS IV-A
SDN TAMBAKAJI 04
NGALIYAN**

SKRIPSI

disajikan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sjana Pendidikan

Oleh

MUFLIKHATUL HIDAYAH

1401411234

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2015**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Peneliti yang bertanda tangan di bawah ini:

nama : Muflikhatul Hidayah

NIM : 1401411234

jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

judul skripsi : Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi melalui Model *Think-Talk-Write (TTW)* Berbatuan Media Grafis pada Siswa Kelas IV-A SDN Tambakaji 04 Ngaliyan

menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar hasil karya saya, bukan jiplakan dari karya tulis orang lain baik, sebagian atau seluruhnya. Pendapat dan temuan orang lain yang terdapat di dalam skripsi ini dikutip berdasarkan kode etik ilmiah.

Semarang, 20 Mei 2015

Peneliti,



Muflikhatul Hidayah

NIM 1401411234

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi atas nama Muflikhatul Hidayah, NIM 1401411234, berjudul “Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi melalui Model *Think-Talk-Write* (TTW) Berbantuan Media Grafis pada Siswa Kelas IV-A SDN Tambakaji 04 Ngaliyan”, telah disetujui oleh pembimbing untuk diajukan ke Sidang Panitia Ujian Skripsi, Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang pada:

hari : Selasa

tanggal : 26 Mei 2015

Mengetahui,

Ketua Jurusan PGSD



Dra. Hartati, M.Pd.

NIP 195510051980122001

Dosen Pembimbing



Dra. Hartati, M.Pd.

NIP 195510051980122001

PENGESAHAN KELULUSAN

Skripsi atas nama Muflikhatul Hidayah, NIM 1401411234 dengan judul “Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi melalui Model *Think-Talk-Write* (TTW) Berbatuan Media Grafis pada Siswa Kelas IV-A SDN Tambakaji 04 Ngaliyan” telah dipertahankan di hadapan Sidang Panitia Ujian Skripsi Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang pada:

hari : Selasa

tanggal: 26 Mei 2015

Panitia Ujian Skripsi

Ketua,



Sekretaris,



Moch Ichsan, M.Pd
NIP 195006121984031001

Penguji Utama,



Dra. Nuraeni Abbas, M.Pd.
NIP 195906191987032001

Penguji I



Dra. Florentina Widihastrini, M.Pd.
NIP 195607041982032002

Penguji II



Dra. Hartati, M.Pd.
NIP 195510051980122001

MOTO DAN PERSEMBAHAN

MOTO

“Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman diantaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat” (QS. Al-Mujadilah: 11)

PERSEMBAHAN:

Dengan mengucapkan syukur atas segala keberkahan Allah Swt. serta sholawat kepada Nabiyullah Muhammad Saw. Karya ini saya persembahkan kepada:

1. Orangtuaku tercinta Alm. Bapak Slamet Budi Waluyo dan Ibu Na'imah, S.Pd.
2. Kakak saya, Chandra Irawan Putra P. dan adik saya Muhammad Khadzik.
3. Almamater, Universitas Negeri Semarang.

PRAKATA

Puji syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat, karunia, dan berkah-Nya karena peneliti mendapat bimbingan dan kemudahan dalam menyelesaikan penyusunan skripsi berjudul Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi melalui Model *Think-Talk-Write (TTW)* Berbantuan Media Grafis pada Siswa Kelas IV-A SDN Tambakaji 04 Ngaliyan". Penulis skripsi ini mendapatkan bantuan dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Fathur Rokhman, M.Hum., Rektor Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk studi di Universitas Negeri Semarang.
2. Prof. Dr. Fakhrudin, M.Pd., Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan bantuan khususnya dalam memperlancar penyelesaian skripsi ini.
3. Dra. Hartati, M.Pd., Ketua Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Dosen Pembimbing, dan sebagai Penguji II yang telah memberikan bantuan dan bimbingan dalam memperlancar penyelesaian skripsi ini.
4. Dra. Nuraeni Abbas, M.Pd., Dosen Pendamping dan sebagai Penguji Utama, yang telah menguji serta memberikan masukan untuk kesempurnaan skripsi.
5. Dra. Florentina Widihatrini, M.Pd., Penguji I yang telah berkenan menguji serta memberikan masukan untuk kesempurnaan skripsi ini.
6. Nurlaini Puwaningtyas, S.Pd., selaku kepala SDN Tambakaji 04 Ngaliyan yang telah mengizinkan peneliti untuk melakukan penelitian.
7. Sulastri, S.Pd, M.Pd., guru kelas IV-A SDN Tambakaji 04 Ngaliyan Semarang sebagai kolaborator yang telah berkenan berkerjasama dengan peneliti dalam penelitian, serta berkenan mendukung dan membantu peneliti selama proses penelitian berlangsung.
8. Semua pihak yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.

Semoga skripsi ini memberikan manfaat bagi peneliti, pembaca, maupun dunia pendidikan.

Semarang, 20 Mei 2015

Peneliti

ABSTRAK

Hidayah, Muflikhatul. 2015. *Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi melalui Model Think-Talk-Write (TTW) Berbantuan Media Grafis pada Siswa Kelas IV-A SDN Tambakaji 04 Ngaliyan*. Skripsi. Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Semarang. Pembimbing Dra. Hartati, M.Pd. halaman 262.

Latar belakang penelitian ini adalah pembelajaran bahasa Indonesia pada siswa kelas IV-A SDN Tambakaji 04 Ngaliyan belum efektif, hal ini ditunjukkan dengan permasalahan yang muncul yaitu pembelajaran berpusat pada guru sehingga siswa belum dapat mengembangkan kemampuan berpikir dan bekerjasama secara kolaboratif, kesulitan siswa dalam mengembangkan imajinasi kedalam gagasan dan ide sehingga siswa kurang mampu mengungkapkan informasi dalam bentuk tulisan, serta media yang digunakan kurang fokus pada materi pelajaran. Ketuntasan hasil belajar klasikal hanya mencapai 44,44%. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah model *Think-Talk-Write (TTW)* berbantuan media grafis dapat meningkatkan keterampilan guru, aktivitas siswa, dan keterampilan menulis karangan deskripsi pada siswa kelas IV-A SDN Tambakaji 04 Ngaliyan? Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan keterampilan guru, aktivitas siswa, dan keterampilan menulis karangan deskripsi pada siswa kelas IV-A SDN Tambakaji 04 Ngaliyan.

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Tahapan penelitian terdiri atas perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus, satu siklus terdiri dari dua pertemuan. Teknik pengumpulan data menggunakan metode tes dan non tes. Analisis data dengan analisis deskriptif kuantitatif dan analisis deskriptif kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) keterampilan guru siklus I mendapat skor 34, persentasinya 70,83% dengan kriteria baik, pada siklus II skor 45, persentasinya 93,75% dengan kriteria sangat baik; (2) aktivitas siswa siklus I memperoleh skor 31, persentasinya 77,50% dengan kriteria baik, pada siklus II memperoleh skor 36,87, persentasinya 92,18% dengan kriteria sangat baik; (3) keterampilan menulis karangan siswa pada siklus I memperoleh rerata skor 75,7 dengan persentase ketuntasan klasikal 72,09%, pada siklus II memperoleh rerata skor 79,67 dengan persentase ketuntasan klasikal 82,22%.

Simpulan dalam penelitian ini adalah melalui model *TTW* berbantuan media grafis dapat meningkatkan keterampilan guru, aktivitas siswa, dan keterampilan menulis karangan deskripsi pada siswa kelas IV-A SDN Tambakaji 04. Saran dalam penelitian ini adalah guru dapat merancang, menerapkan pembelajaran dengan menggunakan model dan media pembelajaran yang efektif dan efisien sehingga aktivitas siswa dan pembelajaran bahasa Indonesia dapat meningkat.

Kata kunci: Karangan deskripsi; Media Grafis; Menulis; *TTW*.

DAFTAR ISI

| | |
|---|------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| PERNYATAAN KEASLIAN | ii |
| PERSETUJUAN PEMBIMBING | iii |
| PENGESAHAN KELULUSAN | iv |
| MOTO DAN PERSEMBAHAN | v |
| PRAKATA | vi |
| ABSTRAK | viii |
| DAFTAR ISI | ix |
| DAFTAR TABEL | xiii |
| DAFTAR GAMBAR | xiv |
| DAFTAR BAGAN | xv |
| DAFTAR LAMPIRAN | xvi |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| 1.1 Latar Belakang Masalah | 1 |
| 1.2 Rumusan dan Pemecahan Masalah | 7 |
| 1.2.1 Rumusan Masalah | 7 |
| 1.2.2 Pemecahan Masalah | 8 |
| 1.3 Tujuan Penelitian | 9 |
| 1.4 Manfaat Penelitian | 10 |
| 1.4.1 Manfaat Teoretis | 10 |
| 1.4.2 Manfaat Praktis | 10 |
| BAB II KAJIAN PUSTAKA | 12 |
| 2.1 Kajian Teori | 12 |
| 2.1.1 Hakikat Belajar | 12 |
| 2.1.2 Hakikat Pembelajaran | 14 |
| 2.1.3 Kualitas Pembelajaran | 15 |
| 2.1.4 Hakikat Bahasa Indonesia | 35 |
| 2.1.5 Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD | 37 |

| | | |
|--|---|-----------|
| 2.1.6 | Keterampilan Berbahasa..... | 39 |
| 2.1.7 | Model Pembelajaran <i>TTW</i> | 52 |
| 2.1.8 | Media Grafis | 55 |
| 2.1.9 | Teori Belajar yang Mendasari Penerapan Model <i>TTW</i> Berbantuan Media Grafis | 60 |
| 2.1.10 | Penerapan Pembelajaran Menulis Karangan Deskripsi melalui Model <i>TTW</i> Berbantuan Media Grafis di SD | 63 |
| 2.2 | Kajian Empiris | 64 |
| 2.3 | Kerangka Berpikir | 67 |
| 2.4 | Hipotesis Tindakan | 69 |
| BAB III METODE PENELITIAN | | 70 |
| 3.1 | Jenis Penelitian | 70 |
| 3.2 | Perencanaan Tahap Penelitian | 73 |
| 3.2.1 | Perencanaan Siklus I..... | 74 |
| 3.2.2 | Perencanaan Siklus II | 77 |
| 3.3 | Subjek Penelitian | 81 |
| 3.4 | Tempat Penelitian | 81 |
| 3.5 | Variabel Penelitian | 82 |
| 3.6 | Data dan Teknik Pengumpulan Data | 82 |
| 3.6.1 | Jenis Data | 82 |
| 3.6.2 | Sumber Data | 83 |
| 3.6.3 | Teknik Pengumpulan Data | 84 |
| 3.7 | Teknik Analisis Data | 86 |
| 3.7.1 | Data Kuantitatif | 86 |
| 3.7.2 | Data Kualitatif | 87 |
| 3.8 | Indikator Keberhasilan | 89 |
| BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN..... | | 91 |
| 4.1 | Hasil Penelitian..... | 91 |
| 4.1.1 | Deskripsi Hasil Pelaksanaan Tindakan Kelas I..... | 91 |
| 4.1.1.1 | Paparan Pelaksanaan dan Observasi Proses Pembelajaran..... | 91 |
| 4.1.1.1.1 | <i>Deskripsi Pelaksanaan dan Observasi Keterampilan Guru</i> | <i>91</i> |

| | | |
|-----------|--|-----|
| 4.1.1.1.2 | <i>Deskripsi Pelaksanaan dan Observasi Aktivitas Siswa</i> | 99 |
| 4.1.1.1.3 | <i>Deskripsi Pelaksanaan dan Observasi Keterampilan Menulis Karangan Siswa</i> | 106 |
| 4.1.1.2 | Refleksi Siklus I | 108 |
| 4.1.1.2.1 | <i>Keterampilan Guru</i> | 109 |
| 4.1.1.2.2 | <i>Aktivitas Siswa</i> | 110 |
| 4.1.1.2.3 | <i>Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi</i> | 111 |
| 4.1.1.3 | Revisi Siklus I | 111 |
| 4.1.1.3.1 | <i>Keterampilan Guru</i> | 112 |
| 4.1.1.3.2 | <i>Aktivitas Siswa</i> | 113 |
| 4.1.1.3.3 | <i>Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi</i> | 113 |
| 4.1.2 | Deskripsi Hasil Pelaksanaan Tindakan Siklus II | 113 |
| 4.1.2.1 | Paparan Pelaksanaan dan Observasi Proses Pembelajaran | 113 |
| 4.1.2.1.1 | <i>Deskripsi Pelaksanaan dan Observasi Keterampilan Guru</i> | 113 |
| 4.1.2.1.2 | <i>Deskripsi Pelaksanaan dan Observasi Aktivitas Siswa</i> | 121 |
| 4.1.2.1.3 | <i>Deskripsi Pelaksanaan dan Observasi Keterampilan Menulis Karangan Siswa</i> | 128 |
| 4.1.2.2 | Refleksi | 130 |
| 4.1.2.2.1 | <i>Keterampilan Guru</i> | 130 |
| 4.1.2.2.2 | <i>Aktivitas Siswa</i> | 131 |
| 4.1.2.2.3 | <i>Keterampilan Menulis</i> | 132 |
| 4.1.2.3 | Revisi | 132 |
| 4.2 | Pembahasan | 134 |
| 4.2.1 | Pemaknaan Temuan Penelitian | 134 |
| 4.2.1.1 | <i>Keterampilan Guru</i> | 134 |
| 4.2.1.2 | <i>Aktivitas Siswa</i> | 145 |
| 4.2.1.3 | <i>Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi</i> | 157 |
| 4.2.2 | Implikasi Hasil Penelitian | 160 |
| 4.2.2.1 | Implikasi Teoretis | 160 |
| 4.2.2.2 | Implikasi Praktis | 161 |
| 4.2.2.3 | Implikasi Pedagogis | 162 |

| | |
|-----------------------------|-----|
| BAB V PENUTUP | 163 |
| 5.1 Simpulan..... | 163 |
| 5.2 Saran..... | 164 |
| DAFTAR PUSTAKA | 166 |
| LAMPIRAN | 167 |

DAFTAR TABEL

| | | |
|-----------|--|-----|
| Tabel 1.1 | Langkah-Langkah Penerapan Model Pembelajaran <i>TTW</i> Berbantuan Media Grafis..... | 8 |
| Tabel 2.1 | Revisi Taksonomi Bloom..... | 32 |
| Tabel 3.1 | SK, KD, dan Indikator Pelajaran Bahasa Indonesia Siklus I..... | 74 |
| Tabel 3.2 | SK, KD, dan Indikator Pelajaran Bahasa Indonesia Siklus II..... | 77 |
| Tabel 3.3 | Presentase Tingkat Keberhasilan | 87 |
| Tabel 3.4 | Kriteria Tingkat Keberhasilan Keterampilan Guru | 88 |
| Tabel 3.5 | Kriteria Tingkat Keberhasilan Aktivitas Siswa..... | 89 |
| Tabel 4.1 | Hasil Pengamatan Keterampilan Guru Siklus I..... | 92 |
| Tabel 4.2 | Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus I | 99 |
| Tabel 4.3 | Hasil Belajar Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Siswa Siklus I | 107 |
| Tabel 4.4 | Hasil Pengamatan Keterampilan Guru Siklus II | 114 |
| Tabel 4.5 | Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus II | 121 |
| Tabel 4.6 | Hasil Belajar Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Siswa Siklus I | 129 |

DAFTAR GAMBAR

| | | |
|-------------|---|-----|
| Gambar 4.1 | Diagram Perolehan Data Keterampilan Guru Siklus I..... | 93 |
| Gambar 4.2 | Diagram Perolehan Data Aktivitas Siswa Siklus I..... | 101 |
| Gambar 4.3 | Diagram Ketuntasan Klasikal Siklus I | 107 |
| Gambar 4.4 | Diagram Perolehan Data Keterampilan Guru Siklus II..... | 115 |
| Gambar 4.5 | Diagram Perolehan Data Aktivitas Siswa Siklus II..... | 122 |
| Gambar 4.6 | Diagram Ketuntasan Klasikal Siklus II | 129 |
| Gambar 4.7 | Diagram Rekapitulasi Data Awal Siklus I, Siklus II..... | 133 |
| Gambar 4.8 | Diagram Peningkatan Hasil Pengamatan Keterampilan Guru Siklus I dan Siklus II | 134 |
| Gambar 4.9 | Diagram Peningkatan Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus I dan Siklus II | 146 |
| Gambar 4.10 | Diagram Peningkatan Hasil Belajar Keterampilan Menulsi Karangan Deskripsi Siklus I dan Siklus II | 158 |

DAFTAR BAGAN

| | |
|--|----|
| Bagan 2.1 Kerangka Berpikir | 68 |
| Bagan 3.1 Prosedur Penelitian Tindakan Kelas | 70 |

DAFTAR LAMPIRAN

| | | |
|-------------|--|-----|
| Lampiran 1 | Kisi-Kisi Instrumen Penelitian..... | 171 |
| Lampiran 2 | Lembar Pengamatan Keterampilan Guru | 173 |
| Lampiran 3 | Lembar Pengamatan Aktivitas Siswa | 177 |
| Lampiran 4 | Lembar Penilaian Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi.. | 180 |
| Lampiran 5 | Rubrik Penilaian Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi ... | 181 |
| Lampiran 6 | Lembar Catatan Lapangan | 182 |
| Lampiran 7 | Lembar Wawancara | 183 |
| Lampiran 8 | Silabus Pembelajaran Siklus I | 184 |
| Lampiran 9 | Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I | 186 |
| Lampiran 10 | Silabus Pembelajaran Siklus II | 204 |
| Lampiran 11 | Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II | 206 |
| Lampiran 12 | Hasil Pengamatan Keterampilan Guru Siklus I | 219 |
| Lampiran 13 | Hasil Pengamatan Keterampilan Guru Siklus II | 223 |
| Lampiran 14 | Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus I | 227 |
| Lampiran 15 | Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus II | 229 |
| Lampiran 16 | Penilaian Hasil Karangan Siswa Siklus I | 231 |
| Lampiran 17 | Penilaian Hasil Karangan Siswa Siklus II | 233 |
| Lampiran 18 | Hasil Nilai Sebelum Tindakan | 235 |
| Lampiran 19 | Catatan Lapangan Siklus I Pertemuan 1 | 237 |
| Lampiran 20 | Catatan Lapangan Siklus I Pertemuan 2 | 240 |
| Lampiran 21 | Catatan Lapangan Siklus II Pertemuan 1 | 242 |
| Lampiran 22 | Catatan Lapangan Siklus II Pertemuan 2..... | 244 |
| Lampiran 23 | Hasil Wawancara dengan Guru | 246 |
| Lampiran 24 | Foto-Foto Penelitian | 250 |
| Lampiran 25 | Surat-Surat Penelitian | 261 |

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG MASALAH

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan Bab V Standar Kompetensi Lulusan Pasal 25 ayat 3 bahwa “Kompetensi lulusan untuk mata pelajaran bahasa menekankan pada kemampuan membaca dan menulis yang sesuai dengan jenjang pendidikan” (Peraturan Pemerintah Republik Indonesia, 2005: 14). Standar Kompetensi Lulusan untuk Satuan Pendidikan pada jenjang SD/MI/SDLB/Paket A antara lain adalah menunjukkan kegemaran membaca dan menulis; dan menunjukkan keterampilan menyimak, berbicara, membaca, menulis (BSNP, 2006: 224).

Bahasa memiliki peran yang penting dalam perkembangan intelektual, sosial, dan emosional siswa dan merupakan penunjang keberhasilan dalam mempelajari semua bidang studi. Pembelajaran bahasa Indonesia membantu siswa dalam mengemukakan gagasan/perasaan, menemukan dan menggunakan kemampuan analitis dan imajinatif yang ada dalam dirinya. Ruang lingkup mata pelajaran bahasa Indonesia mencakup komponen kemampuan berbahasa dan kemampuan bersastra yang meliputi mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis (BSNP, 2006: 113-114). Tarigan juga menyebutkan 4 aspek tersebut adalah: (1) keterampilan menyimak adalah komunikasi tatap muka yang langsung bersifat apresiatif reseptif, dan fungsional; (2) keterampilan berbicara adalah komunikasi tatap muka yang bersifat langsung produktif, dan ekspresif; (3) keterampilan menulis adalah

komunikasi tidak bertatap muka yang bersifat tak langsung, produktif, dan ekspresif; dan (4) keterampilan membaca adalah komunikasi tidak tatap muka yang bersifat tak langsung, apresiatif, dan fungsional.

Tujuan pembelajaran bahasa Indonesia di SD secara umum bertujuan agar siswa memiliki kemampuan antara lain:

(1) berkomunikasi secara efektif dan efisien sesuai dengan etika yang berlaku, baik secara lisan maupun tulis; (2) menghargai dan bangga menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan dan bahasa negara; (3) memahami bahasa Indonesia dan menggunakannya dengan tepat dan kreatif untuk berbagai tujuan; (4) menggunakan bahasa Indonesia untuk meningkatkan kemampuan intelektual, serta kematangan emosional dan sosial; (5) menikmati dan memanfaatkan karya sastra untuk memperluas wawasan, memperhalus budi pekerti, serta meningkatkan pengetahuan dan kemampuan berbahasa; (6) menghargai dan membanggakan sastra Indonesia sebagai khazanah budaya dan intelektual manusia Indonesia (BSNP, 2006: 113-114).

Tujuan pembelajaran bahasa Indonesia dalam KTSP yang sudah sesuai dengan fungsi dan kedudukan bahasa Indonesia telah dirancang sesuai arahan untuk meningkatkan kemampuan siswa berkomunikasi dalam bahasa Indonesia dengan baik dan benar, baik secara lisan maupun tulisan. Namun pada kenyataannya, pelaksanaan pembelajaran bahasa Indonesia kurang optimal. Hal ini diperkuat survei yang dilakukan *Progress in International Reading Literacy Study (PIRLS)* pada tahun 2011. Survei tersebut menunjukkan bahwa kemampuan membaca siswa kelas IV di Indonesia secara signifikan lebih rendah daripada *center-point* (500) skala *PIRLS*, karena dalam tabel hasil survei menunjukkan Indonesia berada diantara *intermediate* (475) dan *low* (400).

Hasil survei *PIRLS* menunjukkan bahwa kemampuan literasi membaca di Indonesia masih rendah yang menggambarkan minat baca Indonesia juga rendah.

Jika keterampilan membaca rendah maka akan berpengaruh pada keterampilan menulis, karena keterampilan membaca erat hubungannya dengan keterampilan menulis. Menurut Saddhono, Kundharu dan Slamet (2014: 7) berpendapat bahwa seorang pembaca mencoba memahami gagasan, perasaan, dan informasi dari sebuah tulisan. Sedangkan, seorang penulis bertujuan untuk menyampaikan gagasan, perasaan, dan informasi yang disajikan dalam bentuk tulisan. Paparan tersebut dapat disimpulkan bahwa keterampilan membaca mempengaruhi kemampuan siswa dalam menguraikan atau menyampaikan gagasannya dalam bentuk tulisan.

Permasalahan pembelajaran bahasa Indonesia tersebut belum mencakup komponen kebahasaan pada tujuan pembelajaran dalam KTSP. Berdasarkan hasil refleksi awal terhadap data observasi dan data dokumen yang dilakukan peneliti bersama kolaborator, menunjukkan bahwa terdapat permasalahan pada saat pelajaran menulis karangan. Permasalahan yang muncul diantaranya: (1) pembelajaran berpusat pada guru sehingga siswa kurang optimal dalam mengembangkan kemampuan berpikir dan kerjasama secara kolaboratif; (2) keterampilan siswa dalam menulis masih kurang karena kurangnya pengetahuan siswa tentang kaidah kebahasaan; (3) media pembelajaran yang digunakan pada pembelajaran kurang optimal dan fokus dalam memberikan informasi kepada siswa, (4) kesulitan yang sering dialami siswa dalam menulis karangan diantaranya kesulitan memulai menulis karangan, kesulitan menyusun kalimat dengan runtut, sulit menguraikan imajinasi kedalam ide dan gagasan. Jika kemampuan menulis karangan pada semester 1 rendah, maka akan mempengaruhi keterampilan siswa dalam proses menulis selanjutnya yaitu menulis karangan deskripsi.

Permasalahan tersebut juga didukung dari data pencapaian hasil belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia semester 1 tahun ajaran 2014/2015 siswa kelas IV-A SDN Tambakaji 04 Ngaliyan yang masih kurang memuaskan. Dari 45 siswa kelas IV-A SDN Tambakaji 04 Ngaliyan, hanya 20 siswa (44,44%) yang sudah tuntas, sedangkan sisanya 25 siswa (55,56%) belum tuntas. Kriteria ketuntasan minimal pelajaran bahasa Indonesia yang ditetapkan adalah 70. Berdasarkan permasalahan tersebut, maka diperlukan perbaikan keterampilan menulis karangan deskripsi siswa, diikuti dengan perbaikan pada keterampilan guru dan aktivitas siswa sehingga dapat meningkat.

Berdasarkan diskusi tim peneliti dengan kolaborator mengenai permasalahan yang muncul pada pembelajaran bahasa Indonesia khususnya keterampilan menulis karangan bahwa nilai ketuntasan klasikal masih belum tuntas sehingga sangat penting dan mendesak untuk dicarikan alternatif pemecahan masalahnya. Peneliti bersama kolaborator menetapkan alternatif pemecahan masalah untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran *TTW* dengan media grafis sebagai upaya untuk meningkatkan kemampuan berpikir, kerjasama secara kolaboratif, menuliskan imajinasi kedalam gagasan/ide berupa tulisan, dan keterampilan menulis karangan.

Shoimin (2014: 212) memaparkan bahwa *TTW* merupakan suatu model pembelajaran untuk melatih keterampilan siswa dalam menulis. *TTW* menekankan perlunya siswa mengkomunikasikan pemikirannya. Selanjutnya, pendapat Huda (2013: 218) menyatakan bahwa *TTW* memperkenalkan siswa untuk mempengaruhi dan memanipulasi ide-ide sebelum menuangkannya dalam bentuk tulisan.

Model ini membantu siswa dalam mengumpulkan dan mengembangkan ide-ide melalui percakapan terstruktur. Penggunaan model pembelajaran *TTW* membantu siswa mengembangkan kemampuan kerjasama dalam diskusi kelompok sehingga siswa mampu menuliskan karangan dengan lengkap dan runtut. Yamin dan Ansari (2012: 84) menjelaskan bahwa kelebihan model pembelajaran *TTW* yaitu: (1) aktivitas berpikir dapat meningkatkan keterampilan berpikir dan menulis siswa; (2) aktivitas berbicara atau keterampilan berkomunikasi dapat mempercepat kemampuan siswa mengungkapkan idenya melalui tulisan, meningkatkan pemahaman dan mengonstruksi berbagai ide untuk dikemukakan melalui dialog; (3) aktivitas menulis akan membantu siswa dalam membuat hubungan dan juga memungkinkan guru melihat pengembangan konsep siswa, guru dapat memantau kesalahan siswa, miskonsep, dan konsepsi siswa terhadap ide yang sama.

Penerapan model *TTW* akan lebih efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis siswa apabila didukung dengan penggunaan media pembelajaran grafis berupa gambar. Media grafis dapat memperjelas dan memfokuskan masalah yang dihadapi oleh siswa. Webster (dalam Sudajana dan Rifa'i, 2010: 27) mendefinisikan grafis atau grafik sebagai seni atau ilmu menggambar, terutama penggambaran mekanik. Menurut Winataputra, (2007: 5.14) media grafis merupakan media dua dimensi yang dirancang secara khusus untuk mengkomunikasikan pesan pembelajaran. Karakteristik media ini yaitu sederhana, dapat menarik perhatian, murah, dan mudah disimpan atau dibawa. Penggunaan media grafis dalam pembelajaran lebih efektif untuk menyajikan isi pelajaran kepada siswa. Media grafis menurut Sudjana dan Rifa'i (2010: 4) memiliki kelebihan yaitu mempunyai kete-

patan dengan tujuan pengajaran, kemudahan memperoleh media, dan sesuai dengan taraf berfikir siswa. Sadiman (2012: 29) kelebihan media grafis berupa gambar atau foto yaitu: (1) sifatnya konkret sehingga menunjukkan pokok masalah lebih realistis; (2) mengatasi keterbatasan ruang dan waktu; (3) memperjelas suatu masalah; (4) kemudahan dalam memperoleh media dan murah.

Adapun penelitian yang mendukung pemecahan masalah tersebut adalah penelitian oleh Tika Sari Asmoro, Amir, dan Idam Ragil Widianoro Atmojo pada tahun 2014 dengan judul “Peningkatan Keterampilan Membaca Pemahaman melalui Penerapan melalui Penerapan Strategi *Think Talk Write (TTW)*”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan penerapan strategi *Think Talk Write (TTW)* dapat meningkatkan keterampilan membaca pemahaman pada siswa kelas V SDN Palur 5 Mojolaban Sukoharjo”, data yang diperoleh tiap siklus mengalami peningkatan, yaitu: (1) nilai rata-rata siklus I mempunyai persentase ketuntasan 71,43%; dan (2) nilai rata-rata siklus II memiliki persentase ketuntasan 92,86%.

Penelitian lain yang mendukung dilakukan oleh Michael Dunn pada tahun 2013 dengan judul “*Comparing Two Story-Writing Mnemonic Strategies: A Randomized Control Trial Study*” menemukan bahwa *T3’s significant difference for intervention story quality indicated that verbalizing aloud ideas during pre-writing helped the struggling writers with this aspect of writing. T3 (Think-Talk-Text) students achieved the largest effect size for story quality*. Skor yang diperoleh pada indikator *story quality* adalah 1,13 sedangkan *ART (Ask, Reflect, Text)* memperoleh skor 0,85. Pada akhir penelitian, responden memberikan tanggapannya bahwa penerapan strategi *T3* memberikan banyak manfaat diantaranya tanpa

adanya berpikir/*think* dan berbicara/*talk* tentang ide yang muncul, siswa tidak dapat mengetahui apa yang akan dituliskan dalam cerita.

Diharapkan penerapan model pembelajaran *TTW* berbantuan media grafis pada keterampilan menulis karangan deskripsi akan menciptakan hubungan yang interaktif antar siswa, meningkatkan kerjasama dalam diskusi kelompok, dan meningkatkan kesiapan siswa dalam menulis karangan deskripsi, sehingga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran yaitu keterampilan guru, aktivitas siswa dan keterampilan menulis karangan deskripsi.

Berdasarkan paparan tersebut, maka peneliti akan mengkaji melalui penelitian dengan judul “Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi melalui Model *Think-Talk-Write (TTW)* Berbantuan Media Grafis pada Siswa Kelas IV-A SDN Tambakaji 04 Ngaliyan”.

1.2 RUMUSAN MASALAH DAN PEMECAHAN MASALAH

1.2.1 Rumusan Masalah

Berdasarkan paparan latar belakang masalah, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut: bagaimanakah cara meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa Indonesia melalui model *TTW* berbantuan media grafis pada siswa kelas IV-A SDN Tambakaji 04 Ngaliyan?

Adapun rumusan masalah tersebut dapat dirinci sebagai berikut.

- 1) Bagaimanakah model *TTW* berbantuan media grafis dapat meningkatkan keterampilan guru dalam keterampilan menulis karangan deskripsi pada siswa kelas IV-A SDN Tambakaji 04 Ngaliyan?

- 2) Bagaimanakah model *TTW* berbantuan media grafis dapat meningkatkan aktivitas siswa dalam pembelajaran keterampilan menulis karangan deskripsi pada siswa kelas IV-A SDN Tambakaji 04 Ngaliyan?
- 3) Bagaimanakah model *TTW* berbantuan media grafis dapat meningkatkan keterampilan menulis karangan deskripsi pada siswa kelas IV-A SDN Tambakaji 04 Ngaliyan?

1.2.2 Pemecahan Masalah

Berdasarkan perumusan masalah dan hasil refleksi bersama kolaborator, maka penelitian tindakan kelas yang akan dilakukan dengan menerapkan model *TTW* berbantuan media grafis pada keterampilan menulis karangan deskripsi. Adapun langkah-langkah tersebut adalah sebagai berikut.

Tabel 1.1
Langkah-langkah Penerapan Model *TTW* Berbantuan Media Grafis

| Langkah <i>TTW</i> * | Media Grafis** | Langkah Model <i>TTW</i> Berbantuan Media Grafis | |
|---|--|--|---|
| | | Kegiatan Guru | Kegiatan Siswa |
| 1. Guru membagikan LKS yang memuat soal yang harus dikerjakan oleh siswa serta petunjuk pelaksanaannya. <i>Think</i> 2. Siswa membaca masalah yang ada dalam LKS dan membuat catatan kecil secara individual tentang apa yang diketahui dan tidak diketahui pada dalam masalah tersebut. 3. Guru membentuk kelompok kecil (3-5 siswa). <i>Talk</i> 4. Siswa berinteraksi dan berkolaborasi | 1. Pemilihan gambar tertentu yang akan digunakan dalam pembelajaran untuk mendukung penjelasan atau pokok-pokok pembelajaran. 2. Memadukan media gambar menggunakan bahan belajar lainnya yang dapat digunakan siswa berbentuk LKS. 3. Penggunaan gambar sesuai kebutuhannya tidak terlalu ba- | 1. Menyiapkan siswa untuk belajar 2. Menyampaikan apersepsi, motivasi, dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai 3. Menampilkan contoh karangan deskripsi dari sebuah gambar 4. Membimbing siswa menganalisis karangan deskripsi dari sebuah gambar 5. Memberikan petunjuk tentang menulis karangan deskripsi 6. Membagikan LKS dan petunjuk pengerjaan kepada siswa 7. Membimbing siswa | 1. Mempersiapkan pembelajaran 2. Memperhatikan apersepsi dan tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru 3. Mengamati contoh karangan deskripsi dari sebuah gambar yang disajikan 4. Menganalisis karangan dekskripsi dari sebuah gambar yang telah dibaca dan diamati 5. Memperhatikan penjelasan guru cara menulis karangan deskripsi 6. Menerima LKS untuk dikerjakan sesuai petunjuk pengerjaan 7. Mencatat hal-hal penting hasil pemahaman- |

| Langkah <i>TTW</i> * | Media Grafis** | Langkah Model <i>TTW</i> Berbantuan Media Grafis | |
|---|---|---|---|
| | | Kegiatan Guru | Kegiatan Siswa |
| <p>dengan teman kelompok untuk membahas isi catatan dan hasil catatan.</p> <p><i>Write</i></p> <p>5. Dasi hasil diskusi, siswa secara individual merumuskan pengetahuan berupa jawaban dalam bentuk tulisan dengan bahasanya sendiri (siswa menghubungkan ide yang diperoleh melalui diskusi).</p> <p>6. Perwakilan kelompok menyajikan hasil diskusi kelompok, sedangkan kelompok lain diminta memberikan tanggapan.</p> <p>7. Kegiatan akhir membuat refleksi dan kesimpulan atas materi yang dipelajari.</p> | <p>nyak, namun memiliki relevansi tinggi dengan materi yang sedang diajarkan.</p> <p>4. Mengurangi penambahan kata-kata pada ilustrasi gambar. Gambar sangat penting dalam mengembangkan kata-kata atau cerita atau gagasan baru.</p> | <p>untuk memperoleh pemahaman dari LKS</p> <p>8. Membentuk siswa menjadi kelompok (3-5 anggota)</p> <p>9. Membimbing siswa berdiskusi kelompok</p> <p>10. Membimbing siswa menulis hasil diskusi secara individual dalam bentuk tulisan karangan deskripsi dengan bahasa mereka sendiri</p> <p>11. Membimbing siswa menyajikan hasil diskusi kelompok</p> <p>12. Membimbing siswa memberikan tanggapan kepada kelompok yang menyajikan hasil karangannya</p> <p>13. Memberikan konfirmasi hasil kerja siswa</p> <p>14. Membimbing menyimpulkan materi yang telah dipelajari</p> | <p>nya dari LKS yang diberikan guru</p> <p>8. Berkumpul dengan teman kelompok yang telah dibuat</p> <p>9. Berdiskusi dengan teman kelompok untuk membahas isi catatan dan hasil catatan</p> <p>10. Membuat tulisan karangan deskripsi dari hasil diskusi menggunakan bahasa mereka sendiri</p> <p>11. Perwakilan kelompok menyajikan hasil diskusi di depan kelas</p> <p>12. Memberikan tanggapan terhadap penyajian karangan kelompok lain</p> <p>13. Memperhatikan konfirmasi hasil kerja siswa yang disampaikan oleh guru</p> <p>14. Menyimpulkan materi yang telah dipelajari</p> |

Keterangan : * Shoimin (2014: 214)
 Huda (2013: 220)
 ** Sadiman (2012: 12)

1.3 TUJUAN PENELITIAN

Tujuan dilaksanakannya penelitian ini adalah sebagai berikut.

1.3.1 Tujuan Umum

Mendeskripsikan peningkatan kualitas pembelajaran bahasa Indonesia melalui model *TTW* berbantuan media grafis pada siswa kelas IV-A SDN Tambakaji 04 Ngaliyan.

1.3.2 Tujuan Khusus

- 1) Mendeskripsikan peningkatan keterampilan dalam menulis karangan deskripsi melalui model *TTW* berbantuan media grafis pada siswa kelas IV-A SDN Tambakaji 04 Ngaliyan.
- 2) Mendeskripsikan peningkatan aktivitas siswa dalam pembelajaran menulis karangan deskripsi melalui model *TTW* berbantuan media grafis pada siswa kelas IV-A SDN Tambakaji 04 Ngaliyan.
- 3) Meningkatkan keterampilan menulis karangan deskripsi melalui model *TTW* berbantuan media grafis pada siswa kelas IV-A SDN Tambakaji 04 Ngaliyan.

1.4 MANFAAT PENELITIAN

Penelitian ini bermanfaat dalam pendidikan baik secara langsung maupun tidak langsung. Adapun manfaat yang ingin dicapai adalah sebagai berikut.

1.4.1 Manfaat Teoretis

Hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi khususnya dalam pembelajaran bahasa Indonesia untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis karangan deskripsi. Selain itu, menambah jumlah penelitian dan menjadi referensi dalam menerapkan pembelajaran keterampilan menulis mata pelajaran bahasa Indonesia.

1.4.2 Manfaat Praktis

1.4.2.1 Bagi Guru

Pelaksanaan penelitian ini dapat memperkaya pengetahuan guru dalam menerapkan model pembelajaran *TTW* berbantuan media grafis dalam pembela-

jaran menulis karangan deskripsi. Selain itu, keterampilan mengajar guru dan kreativitas guru akan meningkat dalam menerapkan pembelajaran inovatif.

1.4.2.2 Bagi Siswa

Penerapan model pembelajaran *TTW* berbantuan media grafis akan meningkatkan antusias siswa, motivasi siswa, mandiri dan bertanggungjawab dalam mengikuti pembelajaran menulis karangan, sehingga kemampuan berpikir dan bekerja sama siswa secara kolaboratif dalam diskusi dapat berkembang secara maksimal untuk meningkatkan keterampilan menulis karangan deskripsi.

1.4.2.3 Bagi Sekolah

Penerapan model pembelajaran *TTW* berbantuan media grafis dapat digunakan sebagai solusi untuk memperbaiki pembelajaran sehingga dapat meningkatkan mutu pendidikan di sekolah. Selain itu, memberikan kontribusi bagi sekolah sehingga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dengan menerapkan pembelajaran yang inovatif.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 KAJIAN TEORI

2.1.1 Hakikat Belajar

2.1.1.1 Pengertian Belajar

Belajar merupakan sebuah proses interaksi individu dengan lingkungan sekitar. Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perolehan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya (Slameto, 2010: 2). Selanjutnya pendapat Hamalik (2013: 29) menyatakan bahwa belajar merupakan suatu proses untuk menapai tujuan pembelajaran.

Sedangkan menurut Hamdani (2011: 21) menjelaskan bahwa belajar merupakan perubahan tingkah laku atau penampilan, dengan serangkaian kegiatan. Misalnya, dengan membaca, mengamati, meniru, dan sebagainya. Menurut Rifa'i dan Anni (2011: 82) menyatakan bahwa belajar dikatakan sebagai proses yang penting dalam perubahan perilaku setiap orang dan belajar mencakup segala sesuatu yang dipikirkan dan dikerjakan seseorang. Belajar memiliki peran penting dalam perkembangan, kebiasaan, sikap, keyakinan, tujuan, kepribadian, bahkan persepsi seseorang. Selanjutnya menurut Sadirman (2012: 21) menyatakan bahwa belajar merupakan serangkaian kegiatan jiwa raga, psikofisik untuk menuju perkembangan pribadi manusia seutuhnya, hal ini menyangkut unsur cipta, rasa dan karsa, ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik.

Berdasarkan paparan dari para ahli, dapat disimpulkan bahwa belajar merupakan kegiatan yang dilakukan oleh individu sehingga mengalami perubahan perilaku secara keseluruhan meliputi pengetahuan, keterampilan, sikap, dan kebiasaan karena adanya proses interaksi dengan lingkungannya.

2.1.1.2 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Belajar

Slameto (2010: 54-60) mengemukakan faktor-faktor yang mempengaruhi belajar digolongkan menjadi dua yaitu:

- 1) faktor intern adalah faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar, mencakup faktor jasmaniah, seperti kesehatan dan cacat tubuh; faktor psikologis, seperti intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan, dan kesiapan; faktor kelelahan;
- 2) faktor ekstern adalah faktor yang ada diluar individu, mencakup faktor keluarga, seperti cara orang tua mendidik, hubungan antaranggota keluarga, suasana rumah, dan sebagainya; faktor sekolah, seperti metode mengajar, kurikulum, hubungan guru dengan siswa atau sebaliknya, media pelajaran, disiplin sekolah, dan sebagainya; faktor masyarakat, seperti kegiatan siswa dalam masyarakat, media massa, teman bermain, dan kehidupan masyarakat.

Sedangkan menurut Rifa'i dan Anni (2011: 97) mengemukakan faktor-faktor yang memberikan kontribusi terhadap proses dan hasil belajar siswa yaitu:

- 1) kondisi internal, mencakup kondisi fisik, seperti kesehatan organ tubuh; kondisi psikis, seperti kemampuan intelektual, emosional; dan kondisi sosial, seperti kemampuan bersosialisasi dengan lingkungan. Oleh karena itu, kesempurnaan dan kualitas kondisi internal yang dimiliki oleh siswa akan berpengaruh terha-

dap kesiapan, proses, dan hasil belajar. Faktor-faktor internal ini dapat terbentuk sebagai akibat dari pertumbuhan, pengalaman belajar sebelumnya, dan perkembangan;

- 2) kondisi eksternal, mencakup variasi dan tingkat kesulitan materi belajar yang dipelajari, tempat belajar, iklim, suasana lingkungan, dan budaya belajar masyarakat akan mempengaruhi kesiapan, proses, dan hasil belajar. Belajar yang berhasil mempersyaratkan guru memperhatikan kemampuan internal siswa dan situasi stimulus yang berada di luar siswa. Belajar juga dapat dikatakan berhasil jika dimulai dari kemampuan yang telah dipelajari sebelumnya (*prior learning*) dan menyediakan situasi eksternal yang bervariasi.

2.1.2 Hakikat Pembelajaran

UU No. 22 Tahun 2003 menjelaskan bahwa pembelajaran adalah proses interaksi siswa dengan guru dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar (Depdiknas, 2003: 4). Selanjutnya, menurut Trianto (2011: 17) menjelaskan bahwa pembelajaran merupakan usaha sadar dari seorang guru untuk membelajarkan siswanya melalui interaksi siswa dengan sumber belajar lainnya dalam rangka mencapai tujuan yang diharapkan. Sedangkan menurut Rusman (2013: 1) menjelaskan bahwa pembelajaran adalah suatu sistem yang terdiri atas berbagai komponen yang saling berhubungan satu dengan yang lain. komponen tersebut meliputi: tujuan, materi, metode, dan evaluasi. Menurut Hamdani (2010: 47) berpendapat bahwa pembelajaran pasti memiliki tujuan yang akan dicapai artinya membantu siswa agar memperoleh berbagai pengalaman dan dengan pengalaman itu, tingkah laku siswa bertambah, baik kuantitas maupun kualitas. Tingkah laku ini meliputi

pengetahuan, keterampilan, dan nilai atau norma yang berfungsi sebagai pengendali sikap dan perilaku siswa.

Berdasarkan paparan dari beberapa pendapat, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran merupakan usaha sadar untuk menciptakan proses kegiatan belajar agar siswa memperoleh pengalaman belajar dengan melibatkan antarkomponen belajar sehingga dapat meningkatkan kuantitas dan kualitas tingkah laku siswa yang semakin baik.

2.1.3 Kualitas Pembelajaran

Etzioni (dalam Daryanto, 2013: 57) menyatakan bahwa kualitas dapat dimaknai dengan istilah mutu atau juga keefektifan. Efektivitas dapat dinyatakan sebagai tingkat keberhasilan dalam mencapai tujuan atau sasarannya. Menurut Sudjana (2011: 40) menjelaskan bahwa kualitas pengajaran adalah tinggi rendahnya atau efektif tidaknya proses belajar mengajar dalam mencapai tujuan pengajaran. Sedangkan menurut Hamdani (2010: 194) menjelaskan bahwa efektivitas belajar adalah tingkat pencapaian tujuan pembelajaran. Pencapaian tujuan tersebut berupa peningkatan pengetahuan dan keterampilan serta pengembangan sikap melalui proses pembelajaran. Aspek-aspek efektivitas belajar, yaitu: (1) peningkatan pengetahuan; (2) peningkatan keterampilan; (3) perubahan sikap; (4) perilaku; (5) kemampuan adaptasi; (6) peningkatan integrasi; (7) peningkatan partisipasi; (8) peningkatan interaksi kultural.

Efektivitas pembelajaran dapat dilihat dari tingkat keberhasilan dalam mencapai tujuan pembelajaran. Kualitas pembelajaran secara operasional dapat diartikan sebagai intensitas keterkaitan sistemik dan sinergis antara guru, siswa,

kurikulum, bahan ajar, media, fasilitas, dan sistem pembelajaran dalam menghasilkan proses dan hasil belajar yang optimal sesuai dengan tuntutan kurikuler (Depdiknas, 2004: 7).

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa kualitas pembelajaran merupakan tingkat keberhasilan dalam mengaitkan secara sistemik antara keterampilan guru, aktivitas siswa, kurikulum, materi ajar, media, fasilitas, dan sistem pembelajaran untuk mencapai tujuan berupa peningkatan pengetahuan dan keterampilan serta pengembangan sikap melalui proses pembelajaran, sehingga menghasilkan proses dan hasil pembelajaran yang maksimal.

Adapun indikator kualitas pembelajaran menurut Depdiknas (2004: 7) meliputi perilaku pembelajaran guru atau keterampilan guru, perilaku dan dampak belajar siswa, iklim pembelajaran, materi pembelajaran, media pembelajaran, sistem pembelajaran dan hasil belajar. Adapun masing-masing indikator dijabarkan sebagai berikut.

2.1.3.1 Keterampilan Guru

Menurut Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2007 tentang standar kualifikasi akademik dan kompetensi guru. standar kompetensi guru dikembangkan secara utuh ke dalam empat kompetensi yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi personal. Menurut Anitah (2010: 7.1) menyatakan bahwa kompetensi pedagogis berkenaan dengan kemampuan mengelola pembelajaran dalam rangka mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki siswa. Kompetensi pedagogis yang dikembangkan salah satu adalah kemampuan melaksanakan pembelajaran

yang mendidik, agar pelaksanaan pembelajaran berjalan dengan baik, guru dipersyaratkan untuk menguasai keterampilan dasar mengajar, yang merupakan salah satu aspek terpenting dalam kompetensi guru. Rusman (2013: 80) menjelaskan bahwa keterampilan dasar mengajar merupakan suatu karakteristik umum dari seseorang yang berhubungan dengan pengetahuan dan keterampilan yang kemudian diwujudkan melalui tindakan. Keterampilan guru pada dasarnya adalah perilaku bersifat mendasar yang harus dimiliki oleh seorang guru sebagai langkah-langkah awal untuk melaksanakan tugas pembelajaran secara terencana dan profesional.

Menurut Rusman (2013: 80) memaparkan indikator keterampilan dasar mengajar guru secara aplikatif digambarkan melalui 9 keterampilan mengajar, yaitu sebagai berikut.

2.1.3.1.1 Keterampilan Membuka Pelajaran

Menurut Rusman (2013: 80) menjelaskan bahwa kegiatan membuka pembelajaran adalah kegiatan yang dilakukan untuk memulai pembelajaran. Membuka pelajaran adalah usaha atau kegiatan yang dilakukan oleh guru dalam kegiatan untuk menciptakan pra-kondisi bagi siswa agar mental dan perhatiannya terpusat pada apa yang dipelajarinya, sehingga usaha tersebut akan memberikan efek yang positif terhadap kegiatan belajar. Sanjaya (2013: 42) menyatakan bahwa membuka pelajaran merupakan usaha yang dilakukan oleh guru dalam kegiatan pembelajaran untuk mencapai prakondisi bagi siswa agar mental maupun perhatian terpusat pada pengalaman belajar yang disajikan sehingga akan mencapai kompetensi yang diharapkan. Anitah (2009: 8.4) menjelaskan bahwa membuka pelajaran adalah kegiatan menyiapkan siswa untuk memasuki inti kegiatan.

Menurut Usman (2013: 92) menyebutkan komponen dalam keterampilan membuka pelajaran meliputi: (1) menarik perhatian siswa: cara yang dapat digunakan guru antara lain dengan gaya mengajar guru, penggunaan alat bantu pelajaran, pola interaksi yang bervariasi; (2) menimbulkan motivasi dengan cara, disertai kehangatan dan keantusiasan, menimbulkan rasa ingin tahu, mengemukakan ide yang bertentangan, memperhatikan minat siswa; (3) memberi acuan melalui berbagai usaha seperti: mengemukakan tujuan dan batas-batas tugas, menjelaskan langkah yang akan dilakukan, mengingat masalah pokok yang dibahas, mengajukan pertanyaan; (4) membuat kaitan atau hubungan diantara materi-materi yang akan dipelajari dengan pengalaman dan pengetahuan yang telah dikuasai oleh siswa.

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 41 Tahun 2007 tentang Standar Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah menjelaskan kegiatan pendahuluan atau kegiatan pembuka yang dilakukan guru adalah: (a) menyiapkan siswa secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran; (b) melakukan apersepsi, yaitu mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari; (c) menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai; (d) menyampaikan cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan sesuai RPP.

2.1.3.1.2 Keterampilan Bertanya

Mulyasa (2013: 70) menyatakan bahwa keterampilan bertanya sangat perlu dikuasai guru untuk menciptakan pembelajaran yang efektif dan menyenangkan, karena hampir setiap dalam pembelajaran guru dituntut untuk mengaju-

kan pertanyaan, dan kualitas pertanyaan yang diajukan guru akan menentukan kualitas jawaban siswa. Sanjaya (2013: 33) mengungkapkan bahwa keterampilan bertanya merupakan keterampilan yang sangat penting untuk dikuasai, sebab melalui keterampilan ini guru dapat menciptakan suasana pembelajaran lebih bermakna. Pembelajaran akan sangat membosankan ketika guru menjelaskan materi tanpa diselingi dengan pertanyaan.

Sedangkan Rusman (2013: 50) mengungkapkan bahwa keterampilan bertanya merupakan cara untuk memunculkan aktualisasi diri siswa. Pertanyaan yang tersusun dengan baik dan melontarkan pertanyaan yang tepat akan memberikan dampak positif terhadap aktivitas dan kreativitas siswa. Usman (2013: 74) menyatakan bahwa dampak positif terhadap siswa, yaitu: (1) meningkatkan partisipasi siswa dalam kegiatan belajar-mengajar; (2) membangkitkan minat dan rasa ingin tahu siswa terhadap suatu masalah yang sedang dihadapi atau dibicarakan; (3) mengembangkan pola dan cara belajar aktif dari siswa sebab berpikir itu sendiri adalah bertanya; (4) menuntun proses berpikir siswa sebab pertanyaan yang baik akan membantu siswa agar dapat menentukan jawaban yang benar; (5) memusatkan perhatian siswa terhadap masalah yang dibahas.

Menurut Rusman (2013: 83) mengungkapkan bahwa prinsi-prinsip pokok keterampilan bertanya yang harus diperhatikan guru, yaitu: (1) berikan pertanyaan secara hangat dan antusias kepada siswa di kelas; (2) berikan waktu berpikir untuk menjawab pertanyaan; (3) berikan kesempatan kepada yang bersedia menjawab terlebih dahulu; (4) tunjuk siswa untuk menjawab setelah diberikan waktu berpikir; (5) berikan penghargaan atas jawaban yang diberikan.

2.1.3.1.3 Keterampilan Memberi Penguatan

Sanjaya (2013: 45) memaparkan bahwa keterampilan dasar penguatan adalah bentuk respons yang merupakan bagian dari modifikasi tingkah laku guru terhadap tingkah laku siswa, yang bertujuan untuk memberikan informasi atau umpan balik bagi siswa atas perbuatan atau responsnya yang diberikan sebagai suatu dorongan. Dengan demikian, fungsi keterampilan penguatan adalah untuk memberikan ganjaran kepada siswa sehingga siswa akan besar hati dan meningkatkan partisipasinya dalam setiap proses pembelajaran. Usman (2013: 80) juga berpendapat bahwa keterampilan penguatan dimaksudkan untuk mengganjar atau membesarkan hati siswa agar mereka lebih giat berpartisipasi dalam interaksi belajar-mengajar.

Menurut Mulyasa (2013: 77-78) penguatan (*reinforcement*) merupakan respon terhadap suatu perilaku yang dapat meningkatkan kemungkinannya kembali perilaku tersebut. Penguatan dapat dilakukan secara verbal dan non-verbal dengan prinsip kehangatan, keantusiasan, kebermanaknaan, dan menghindari penggunaan respon yang negatif. Rusman (2013: 84) mengungkapkan bahwa guru yang baik harus selalu memberikan penguatan baik dalam bentuk verbal yang diungkapkan dengan kata-kata langsung seperti seratus, bagus, pintar, ya, betul, maupun nonverbal biasanya dilakukan dengan isyarat, sentuhan, elusan, yang merupakan modifikasi tingkah laku guru terhadap tingkah laku siswa yang bertujuan memberikan umpan balik bagi siswa atas perbuatan yang baik sebagai suatu tindakan dorongan sehingga perbuatan tersebut terus diulang.

Rusman (2013: 78) menyebutkan hal-hal yang harus diperhatikan guru dalam memberi penguatan adalah: 1) penguatan diberikan dengan sungguh-sungguh; 2) penguatan harus memiliki makna yang sesuai dengan kompetensi yang diberi penguatan; 3) menghindari respon negatif terhadap jawaban siswa; 4) penguatan dilakukan segera setelah suatu kompetensi dilakukan; dan 5) penguatan yang diberikan bervariasi.

2.1.3.1.4 Keterampilan Mengadakan Variasi

Keterampilan variasi harus dikuasai guru dalam pembelajaran, untuk mengatasi kebosanan siswa agar selalu antusias, tekun, dan penuh partisipasi. Variasi dalam pembelajaran adalah perubahan dalam proses kegiatan yang bertujuan meningkatkan motivasi belajar siswa, serta mengurangi kejenuhan dan kebosanan (Mulyasa, 2013: 78). Selanjutnya pendapat Sanjaya (2013: 38) yang menyatakan bahwa variasi adalah keterampilan guru untuk menjaga agar iklim belajar tetap menarik perhatian, tidak membosankan, sehingga siswa menunjukkan sikap antusias dan ketekunan, penuh gairah, dan berpartisipasi aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran. Rusman (2013: 85) juga menjelaskan bahwa penggunaan variasi dalam kegiatan pembelajaran ditunjuk untuk mengatasi kejenuhan dan kebosanan siswa karena pembelajaran yang monoton, dengan mengadakan variasi dalam kegiatan pembelajaran diharapkan pembelajaran lebih bermakna dan optimal, sehingga siswa senantiasa menunjukkan ketekunan, antusiasme serta penuh partisipasi dalam kegiatan pembelajaran.

Mulyasa (2013: 78) juga mengungkapkan tujuan memberikan variasi, yaitu: (1) meningkatkan perhatian siswa terhadap materi standar yang relevan; (2)

memberikan kesempatan bagi perkembangan bakat siswa terhadap berbagai hal baru dalam pembelajaran; (3) memupuk perilaku positif siswa terhadap pembelajaran; (4) memberi kesempatan kepada siswa untuk belajar sesuai dengan tingkat perkembangan dan kemampuannya.

2.1.3.1.5 Keterampilan Menjelaskan

Rusman (2013: 86) menyatakan bahwa keterampilan menjelaskan dalam pembelajaran adalah penyajian informasi secara lisan yang diorganisasikan secara sistematis untuk menunjukkan adanya hubungan satu dengan yang lainnya, misalnya sebab dan akibat. Selanjutnya, menurut Mulyasa (2013: 80) keterampilan menjelaskan merupakan keterampilan guru dalam mendeskripsikan secara lisan tentang sesuatu benda, keadaan, fakta, dan data sesuai dengan waktu dan hukum-hukum yang berlaku. Menjelaskan merupakan aspek penting yang harus dimiliki oleh guru, sehingga keterampilan menjelaskan perlu ditingkatkan agar dapat mencakup hasil yang optimal.

Usman (2013: 89) mengungkapkan tujuan memberikan penjelasan, yaitu: (1) membimbing siswa untuk mendapat dan memahami hukum, dalil, fakta, definisi, dan prinsip secara objektif dan nalar; (2) melibatkan siswa untuk berpikir memecahkan masalah atau pertanyaan; (3) untuk mendapat balikan dari siswa tentang tingkat pemahamannya dan untuk mengatasi kesalahpahaman mereka; (4) membimbing siswa untuk menghayati dan mendapat proses penalaran dan menggunakan bukti-bukti dalam pemecahan masalah.

Mulyasa (2013: 80) menyatakan bahwa prinsip-prinsip yang harus diperhatikan dalam memberikan penjelasan adalah: (1) penjelasan dapat diberikan sela-

ma pembelajaran, baik di awal, di tengah maupun di akhir pembelajaran; (2) penjelasan harus menarik perhatian siswa dan sesuai dengan materi standar dan kompetensi dasar; (3) menjelaskan dapat diberikan untuk menjawab pertanyaan siswa atau menjelaskan materi yang sudah direncanakan untuk membentuk kompetensi dasar dan mencapai tujuan pembelajaran; (4) materi yang dijelaskan sesuai dengan kompetensi dasar dan bermakna bagi siswa; (5) penjelasan yang diberikan sesuai dengan latar belakang dan tingkat kemampuan siswa.

2.1.3.1.6 Keterampilan Membimbing Diskusi Kelompok Kecil

Menurut Rusman (2013: 89) menjelaskan bahwa keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil adalah salah satu cara yang dapat dilakukan untuk memfasilitasi sistem pembelajaran yang dibutuhkan oleh siswa secara kelompok. Selanjutnya Usman (2013: 103) menjelaskan bahwa pengajaran dalam kelompok kecil memungkinkan siswa belajar lebih aktif, memberikan rasa tanggung jawab yang lebih besar, berkembangnya daya kreatif dan sifat kepemimpinan pada siswa, serta dapat memenuhi kebutuhan siswa secara optimal.

Mulyasa (2013: 89) menyebutkan terdapat tiga hal yang perlu disiapkan guru agar diskusi dapat digunakan secara efektif dalam pembelajaran adalah: (a) topik yang sesuai; (b) pembentukan kelompok secara tepat; (c) pengaturan tempat duduk yang memungkinkan semua siswa dapat berpartisipasi secara aktif.

Rusman (2013: 89) mengungkapkan koemponen-komponen yang perlu dikuasai guru dalam membimbing diskusi kelompok kecil, yaitu: (1) memusatkan perhatian siswa pada tujuan dan topik diskusi; (2) memperluas masalah atau uru-

nan pendapat; (3) menganalisis pandangan siswa; (4) meningkatkan partisipasi siswa; (5) menyebarkan kesempatan berpartisipasi; (6) menutup diskusi.

2.1.3.1.7 Keterampilan Mengelola Kelas

Sanjaya (2013: 44) menjelaskan bahwa pengelolaan kelas adalah keterampilan guru menciptakan dan memelihara kondisi belajar yang optimal dan mengembalikannya manakala terjadi hal-hal yang dapat mengganggu suasana pembelajaran. Menurut Usman (2013: 97) menyatakan bahwa suatu kondisi belajar yang optimal dapat tercapai jika guru mampu mengatur siswa dan sarana pengajaran serta mengendalikannya dalam suasana yang menyenangkan untuk mencapai tujuan pengajarannya.

Menurut Mulyasa (2013: 91) komponen keterampilan mengelola kelas adalah: (1) penciptaan dan pemeliharaan iklim belajar yang optimal, misalnya: menunjukkan sikap tanggap, membagi perhatian secara visual dan verbal, memusatkan perhatian kelompok, memberi petunjuk yang jelas, memberi teguran secara bijaksana, memberi penguatan ketika diperlukan; (2) keterampilan yang berhubungan dengan pengendalian kondisi belajar yang optimal, misalnya: modifikasi perilaku yaitu meningkatkan perilaku yang baik melalui penguatan mengurangi perilaku buruk dengan hukuman, mengajarkan perilaku baru dengan contoh dan pembiasaan, pengelolaan kelompok dengan cara peningkatan kerjasama dan ketertiban, menangani konflik dan memperkecil masalah yang timbul.

2.1.3.1.8 Keterampilan Pembelajaran Perseorangan

Usman (2013: 103) menjelaskan bahwa pengajaran perorangan memungkinkan terjadinya hubungan interpersonal antara guru dengan siswa dan juga sis-

wa dengan siswa, siswa belajar dengan kecepatan dan kemampuannya, siswa mendapat bantuan dari guru sesuai dengan kebutuhannya, dan siswa dilibatkan dalam perencanaan kegiatan pembelajaran. Menurut Mulyasa (2013: 92) pengajaran kelompok kecil dan perorangan merupakan suatu bentuk pembelajaran yang memungkinkan guru memberikan perhatian terhadap setiap siswa dan menjalin hubungan yang akrab antara guru dan siswa maupun siswa dengan siswa.

Menurut Rusman (2013: 91) menyebutkan komponen-komponen yang perlu dikuasai oleh guru berkenaan dengan pembelajaran perseorangan, yaitu: (1) keterampilan mengadakan pendekatan secara pribadi; (2) keterampilan mengorganisasi; (3) keterampilan membimbing dan memudahkan belajar; (4) keterampilan merencanakan dan melaksanakan kegiatan pembelajaran.

2.1.3.1.9 Keterampilan Menutup Pelajaran

Sanjaya (2013: 43) juga berpendapat bahwa menutup pelajaran adalah diartikan sebagai kegiatan yang dilakukan guru untuk mengakhiri pelajaran dengan maksud untuk memberikan gambaran menyeluruh tentang apa yang telah dipelajari siswa serta kaitannya dengan pengalaman sebelumnya, mengetahui tingkat keberhasilan siswa, serta keberhasilan guru dalam pelaksanaan pembelajaran. Menurut Mulyasa (2013: 84) menutup pelajaran merupakan suatu kegiatan yang dilakukan guru untuk mengetahui pencapaian tujuan pemahaman siswa terhadap materi yang dipelajari, serta mengakhiri kegiatan pembelajaran.

Menurut Usman (dalam Rusman, 2013: 92) menyebutkan komponen menutup pelajaran, yaitu: (1) meninjau kembali penguasaan materi pokok dengan merangkum atau menyimpulkan hasil belajar; (2) melakukan evaluasi. Mulyasa

(2013: 84) mengungkapkan bahwa terdapat kegiatan yang dapat dilakukan oleh guru adalah: (1) menarik kesimpulan mengenai materi yang telah dipelajari, kesimpulan bisa dilakukan oleh guru, oleh siswa, atau oleh guru dan siswa); (2) mengajukan beberapa pertanyaan untuk mengukur tingkat pencapaian tujuan dan keefektifan pembelajaran yang dilaksanakan; (3) menyampaikan bahan pendalaman yang harus dipelajari dan tugas-tugas yang dikerjakan sesuai dengan pokok bahasan yang dipelajari; (4) memberikan post tes baik secara lisan, tulisan, maupun perbuatan.

Berdasarkan uraian mengenai keterampilan mengajar, dapat disimpulkan bahwa keterampilan mengajar guru merupakan seperangkat kemampuan yang perlu dikuasai guru agar dapat melaksanakan proses pembelajaran secara optimal, sehingga siswa dapat mencapai kemajuan belajar secara maksimal. Keterampilan guru dalam penelitian ini adalah keterampilan membuka pelajaran, keterampilan bertanya, keterampilan memberi penguatan, keterampilan mengadakan variasi, keterampilan menjelaskan, keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil, keterampilan mengelola kelas, keterampilan pembelajaran perseorangan dan keterampilan menutup pelajaran.

Adapun indikator proses pelaksanaan pembelajaran keterampilan menulis karangan deskripsi melalui model *TTW* berbantuan media grafis yang diamati dalam penelitian ini adalah: (1) mengkondisikan siswa untuk mengikuti pembelajaran; (2) melakukan apersepsi; (3) memberi motivasi; (4) menyampaikan tujuan pembelajaran; (5) menampilkan contoh karangan deskripsi; (6) menjelaskan materi; (7) membantu siswa memperoleh pemahaman atau wawasan tentang topik

tertentu (*think*); 8) membimbing siswa dalam diskusi (*talk*); (9) membimbing siswa menuliskan hasil diskusi dalam bentuk tulisan karangan deskripsi (*write*); (10) membimbing siswa dalam menyajikan hasil karangan di depan kelas; (11) memberikan penguatan kepada siswa; dan (12) melakukan kegiatan penutup.

2.1.3.2 Aktivitas Siswa

Pembelajaran yang efektif adalah pembelajaran yang menyediakan kesempatan belajar sendiri atau melakukan aktivitas sendiri. Aktivitas memiliki arti yaitu bersifat fisik/jasmani maupun mental/rohani. Kaitannya dengan pembelajaran adalah siswa mampu terlibat dalam mengorganisasikan pengetahuan secara aktif. Siswa bekerja sendiri dapat memperoleh pengetahuan, pemahaman, dan aspek-aspek tingkah laku lainnya, serta mengembangkan keterampilan yang bermakna untuk hidup di masyarakat.

Menurut Diedrich (dalam Hamalik, 2013: 172) aktivitas siswa dapat digolongkan menjadi delapan golongan yaitu.

- 1) *visual activities*, yang termasuk didalamnya misalnya, membaca, memperhatikan gambar demonstrasi, percobaan, pekerjaan orang lain;
- 2) *oral Activities*, seperti menyatakan, merumuskan, bertanya, memberi saran, mengeluarkan pendapat, mengadakan wawancara, diskusi, interupsi;
- 3) *listening activities*, seperti mendengarkan uraian, percakapan, diskusi, musik, pidato;
- 4) *writing activities*, misalnya menulis cerita, karangan, laporan, angket, menyalin;
- 5) *drawing activities*, misalnya menggambar, membuat grafik, peta, diagram;
- 6) *motor activities*, misalnya, melakukan percobaan, membuat konstruksi, model memperbaiki, bermain, berkebun;
- 7) *mental activities*, sebagai contoh menanggapi, mengingat, memecahkan soal, menganalisis, melihat hubungan, mengambil keputusan;
- 8) *emotional activities*, misalnya, menaruh minat, merasa bosan, gembira, bersemangat, bergairah, berani, tenang, gugup.

Paparan tersebut dapat peneliti simpulkan bahwa aktivitas siswa merupakan seluruh kegiatan siswa dalam proses pembelajaran untuk menunjang keberhasilan belajar. Indikator aktivitas siswa dalam penelitian ini antara lain *visual activities*, *oral activities*, *listening activities*, *writing activities*, *motor activities*, *mental activities*, dan *emosional activities*.

Adapun indikator aktivitas siswa dalam keterampilan menulis karangan deskripsi menggunakan model *TTW* berbantuan media grafis yang diamati dalam penelitian ini adalah: (1) mempersiapkan diri untuk mengikuti pembelajaran; (2) memperhatikan dan menanggapi kegiatan pendahuluan yang dilakukan oleh guru; (3) mengamati dan menganalisis contoh karangan; (4) memperhatikan penjelasan guru; (5) mencatat hal-hal penting hasil pemahamannya terhadap topik tertentu (*think*); (6) berdiskusi dengan teman kelompok untuk membahas hasil catatan setiap individu (*talk*); (7) membuat tulisan hasil diskusi berupa karangan deskripsi menggunakan bahasanya sendiri (*write*); (8) membacakan hasil karangan di depan kelas; (9) menanggapi penyajian hasil karangan; dan (10) memperhatikan dan menanggapi kegiatan penutup yang dilakukan oleh guru.

2.1.3.3 Iklim Pembelajaran

Iklim pembelajaran berkualitas ditandai dengan suasana kelas yang kondusif bagi tumbuh dan berkembangnya kegiatan pembelajaran yang menarik, menantang, menyenangkan, dan bermakna bagi pembentukan profesionalitas kependidikan (Depdiknas, 2004: 9). Sedangkan menurut Rifa'i dan Anni (2010: 212) menyatakan bahwa lingkungan belajar dapat mempengaruhi aktivitas siswa yakni lingkungan fisik seperti temperatur, ventilasi udara, tempat duduk, lampu

penerangan, dan pembelajaran akan lebih efektif dengan menyediakan buku-buku, pamflet, buku panduan, poster, foto pahlawan, dan lain sebagainya. Adapun 4 faktor utama yang perlu diperhatikan dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif yaitu: (1) persiapan sarana dan kegiatan belajar; (2) pengaturan fisik; (3) pembukaan kegiatan belajar; (4) membangun suasana kebersamaan.

Iklm belajar merupakan kondisi lingkungan belajar yang perlu diciptakan secara kondusif untuk mencapai pembelajaran yang berkualitas. Pembentukan lingkungan belajar yang kondusif dipengaruhi oleh lingkungan fisik yang baik serta fasilitas pendukung pembelajaran. Adapun indikator iklim belajar yang digunakan dalam penelitian ini adalah: (1) lingkungan fisik yang kondusif; dan (2) penyediaan fasilitas belajar yang mendukung.

2.1.3.4 Materi Pembelajaran

Menurut Hamdani (2011: 210) menjelaskan bahwa bahan ajar atau materi pembelajaran secara garis besar terdiri dari pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang harus dipelajari siswa dalam rangka mencapai standar kompetensi yang telah ditentukan. Ditinjau dari pihak guru, materi pembelajaran harus disampaikan dalam kegiatan pembelajaran, dan dari pihak siswa, materi pembelajaran harus dipelajari siswa dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran. Selanjutnya Rifa'i dan Anni (2010: 195) menyatakan bahwa materi pelajaran merupakan komponen utama dalam proses pembelajaran, karena materi pelajaran akan memberikan warna dan bentuk dari kegiatan pembelajaran. Materi pelajaran yang komprehensif, terorganisasi secara sistematis dan dideskripsikan dengan jelas akan berpengaruh juga terhadap intensitas proses pembelajaran.

Depdiknas (2004: 9) menjelaskan bahwa materi pembelajaran yang berkualitas tampak dari: (1) kesesuaiannya dengan tujuan pembelajaran dan kompetensi yang harus dikuasai siswa; (2) ada keseimbangan antara keluasaan dan kedalaman materi dengan waktu yang tersedia; (3) materi pembelajaran sistematis dan kontekstual; (4) dapat mengakomodasikan partisipasi aktif siswa dalam belajar secara maksimal; (5) dapat menarik manfaat yang optimal dari perkembangan dan kemajuan bidang ilmu, teknologi, dan seni materi pembelajaran memenuhi kriteria filosofis, profesional, psikopedagogis, dan praktis.

Materi pembelajaran terdiri atas pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang disusun secara sistematis dan komperhensif untuk membantu siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran. Materi pembelajaran disusun sesuai dengan standar kompetensi yang harus dikuasai siswa. Pengembangan materi pembelajaran harus memperhatikan tujuan pembelajaran, perkembangan siswa, metode pembelajaran, serta evaluasi pembelajaran. Adapun indikator materi pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini adalah: (1) kesesuaian materi dengan tujuan pembelajaran; dan (2) kesesuaian materi dengan karakteristik siswa.

2.1.3.5 Media Pembelajaran

Media dikatakan sebagai komponen sumber belajar atau wahana fisik yang mengandung materi intruksional di lingkungan siswa, yang dapat merangsang siswa untuk belajar. Adapun media pembelajaran adalah media yang membawa pesan-pesan atau informasi yang bertujuan intruksional atau mengandung maksud-maksud pengajaran (Hamdani, 2011: 243). Selanjutnya Criticos (dalam Daryanto, 2010: 4) menjelaskan media merupakan salah satu komponen komuni-

kasi, yaitu sebagai pembawa pesan dari komunikator menuju komunikan. Sedangkan menurut Depdiknas (2004: 28) menjelaskan bahwa media pembelajaran merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari pembelajaran di sekolah. Pemanfaatan media pembelajaran merupakan upaya kreatif dan sistematis untuk menciptakan pengalaman yang dapat membelajarkan siswa, sehingga pada akhirnya sekolah mampu menghasilkan lulusan yang berkualitas. Gerlach (dalam Sanjaya, 2013: 163) berpendapat bahwa media pengajaran meliputi perangkat keras dan perangkat lunak. *Hardware* adalah alat-alat yang dapat mengantarkan pesan seperti *overhead projector*, radio, televisi, dan sebagainya. Sedangkan *software* adalah isi program yang mengandung pesan seperti informasi yang terdapat pada transparansi atau buku dan bahan-bahan cetakan lainnya, cerita yang terkandung dalam film atau materi yang disajikan dalam bentuk bagan, grafik, diagram, dan lain-lain.

Media pembelajaran merupakan sarana penyampaian informasi dari guru kepada siswa. Penggunaan media pembelajaran yang berkualitas akan menciptakan pembelajaran yang bermakna dan meningkatkan interaksi siswa dalam proses pembelajaran. Pemilihan media pembelajaran harus dilaksanakan menggunakan kriteria tertentu. Adapun indikator media pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini adalah: (1) menarik perhatian siswa; (2) kesesuaian media terhadap tujuan pembelajaran; (3) media yang digunakan tidak membahayakan bagi siswa.

2.1.3.6 Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan perubahan perilaku yang diperoleh siswa setelah mengalami kegiatan belajar (Rifa'i dan Anni, 2011: 85). Menurut pendapat Hamdani (2010: 138) menyatakan bahwa prestasi belajar adalah hasil yang dipe-

roleh berupa kesan-kesan yang mengakibatkan perubahan dalam diri individu sebagai hasil dari aktivitas dalam belajar.

Menurut Usman (2013: 34) mengungkapkan bahwa hasil belajar yang diperoleh siswa sangat erat kaitannya dengan rumusan tujuan instruksional yang direncanakan guru sebelumnya. Tujuan instruksional pada umumnya dikelompokkan ke dalam kategori, yaitu domain kognitif, efektif, dan psikomotorik. Adapun penjelasan tujuan tersebut, adalah sebagai berikut.

1) Domain kognitif

Domain ini mencakup tujuan yang berhubungan dengan ingatan, pengetahuan, dan kemampuan intelektual. Anderson dan Krathwohl (dalam Sani, 2013: 55) menelaah kembali taksonomi Bloom dan melakukan revisi dalam tabel 2.1.

Tabel 2.1
Revisi Taksonomi Bloom

| Tingkatan | Taksonomi Bloom (1956) | Anderson dan Krathwohl (2000) |
|------------------|-------------------------------|--------------------------------------|
| C 1 | Pengetahuan | Mengingat |
| C 2 | Pemahaman | Memahami |
| C 3 | Aplikasi | Menerapkan |
| C 4 | Analisis | Menganalisis |
| C 5 | Sintesis | Mengevaluasi |
| C 6 | Evaluasi | Berkreasi |

Keterangan:

- a) C1 (mengingat): mengenal dan mengingat pengetahuan yang relevan dari ingatan jangka panjang.
- b) C2 (memahami): membangun makna dari pesan lisan, tulisan, dan gambar melalui interpretasi, pemberian contoh, inferensi, mengelompokkan, meringkas, membandingkan, merangkum, dan menjelaskan.
- c) C3 (menerapkan): menggunakan prosedur melalui eksekusi atau implementasi.

- d) C4 (menganalisis): membagi materi dalam beberapa bagian, menentukan hubungan antara bagian atau secara keseluruhan dengan melakukan penurunan, pengelolaan, dan pengenalan atribut.
- e) C5 (mengevaluasi): membuat keputusan berdasarkan kriteria dan standar melalui pengecekan dan kritik
- f) C6 (berkreasi): mengembangkan ide, produk, atau metode baru dengan cara menggabungkan unsur-unsur untuk membentuk fungsi secara keseluruhan dan menata kembali unsur-unsur menjadi pola struktur baru melalui perencanaan, pengembangan, dan produksi.

2) Domain afektif

Domain ini mencakup tujuan yang berhubungan dengan perubahan sikap, nilai, perasaan, dan minat. Menurut Rusman (2013: 171-172) membagi domain afektif dalam lima kategori, yaitu:

- a) penerimaan, misalnya kemampuan siswa mendengarkan materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru dan media pembelajaran yang melibatkan perasaan, antusiasme, dan semangat belajar yang tinggi;
- b) respon yaitu kemampuan siswa memberikan timbal balik positif terhadap lingkungan dalam pembelajaran, misalnya menanggapi, menyimak, dan bertanya;
- c) penilaian yaitu penerimaan terhadap nilai-nilai yang ditanamkan dalam pembelajaran, membuat pertimbangan terhadap berbagai nilai untuk diyakini dan di-aplikasikan;
- d) pengorganisasian, kemampuan siswa mengorganisasikan suatu sistem nilai;

e) karakterisasi yaitu pengembangan dan internalisasi dari tingkatan pengorganisasian terhadap representasi kehidupan secara luas.

3) Domain psikomotorik

Domain ini mencakup tujuan yang berhubungan dengan manipulasi dan kemampuan gerak (motor). Menurut Rusman (2013: 172) menyatakan bahwa domain psikomotorik berhubungan dengan kemampuan atau keterampilan seseorang. Terdapat enam tingkatan dalam domain ini, yaitu:

- a) apersepsi, kesiapan;
- b) gerakan terbimbing;
- c) gerakan mekanis terpola;
- d) gerakan respon kompleks;
- e) penyesuaian pola gerakan;
- f) keterampilan natural.

Uraian yang telah dipaparkan, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah perubahan perilaku dan sikap dari siswa yang telah melakukan aktivitas belajar. Hasil belajar bahasa Indonesia pada pembelajaran menulis karangan deskripsi meliputi tiga aspek yaitu kognitif, afektif, dan psikomotorik.

Indikator hasil belajar ranah kognitif pada pembelajaran menulis karangan deskripsi melalui model *TTW* berbantuan media grafis pada kompetensi dasar 8.2 Menyusun karangan tentang berbagai topik sederhana dengan memperhatikan penggunaan ejaan (huruf besar, tanda titik tanda koma, dan lain-lain) antara lain: (1) menyebutkan inti dari gambar; (2) menulis kalimat penjelas dari gambar; (3) mengemukakan ide dalam bentuk kalimat penjelas; (4) menulis karangan

deskripsi. Indikator hasil belajar ranah afektif pada pembelajaran menulis karangan deskripsi melalui model *TTW* berbantuan media grafis, yaitu: (1) kesiapan siswa mengikuti pembelajaran; (2) memperhatikan materi dan media gambar; (3) bertanya dalam pembelajaran; (4) menanggapi hasil karangan deskripsi. Indikator hasil belajar ranah psikomotorik pada pembelajaran menulis karangan deskripsi melalui model *TTW* berbantuan media grafis, adalah (1) membuat catatan penting; (2) berdiskusi dengan kelompok; (3) menulis karangan deskripsi; (4) menyajikan hasil karangan deskripsi.

2.1.4 Hakikat Bahasa Indonesia

2.1.4.1 Pengertian Bahasa Indonesia

Bahasa disebut juga dengan ujaran yang kemudian dapat ditemukan melalui media tulisan. Bahasa disebut juga sebagai alat komunikasi karena berfungsi sebagai penyatu keluarga, masyarakat, dan bangsa dalam segala keinginannya (Santosa, 2010: 1.3). Menurut Walija (dalam Al-Maqassary, 2013: 1) mengungkapkan bahwa bahasa adalah komunikasi yang paling lengkap dan efektif untuk menyampaikan ide, pesan, maksud, perasaan, dan pendapat kepada orang lain. Syamsuddin (dalam Al-Maqassary, 2013: 1), menjelaskan bahasa adalah alat yang dipakai untuk membentuk pikiran dan perasaan, keinginan dan perbuatan, serta alat yang dipakai untuk saling mempengaruhi dan dipengaruhi. Menurut Susanto (2013: 242) mengungkapkan bahwa bahasa disebut manusiawi karena bahasa berfungsi selama manusia yang memanfaatkannya, bukan makhluk lainnya. Sebagai makhluk sosial, manusia membutuhkan bahasa untuk berinteraksi dan berkomunikasi dengan manusia lain, baik secara lisan maupun tulis.

Berdasarkan uraian pendapat para ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa bahasa merupakan alat komunikasi yang digunakan untuk menyampaikan ide, gagasan, perasaan, dan pikiran kepada orang lain baik dalam bentuk lisan maupun tulisan. Sehingga dengan menggunakan bahasa, apapun yang ada dalam pikiran dan hati manusia dapat tersampaikan dengan baik kepada orang lain. Penggunaan bahasa inilah diyakini mampu mengembangkan kemampuan berpikir manusia atas segala keinginannya terhadap orang lain.

2.1.4.2 Fungsi Bahasa

Fungsi bahasa adalah sebagai alat untuk berkerjasama atau berkomunikasi didalam kehidupan manusia bermasyarakat. Fungsi bahasa sebagai alat komunikasi bagi manusia adalah bentuk komunikasi lisan maupun komunikasi tulis. Berkomunikasi sebenarnya juga dapat digunakan cara lain, misalnya isyarat, lambang gambar atau kode tertentu lainnya (Chaer, 2007: 2).

Santosa (dalam Faisal, 2009: 1.7) mengatakan bahwa bahasa sebagai alat komunikasi memiliki fungsi, yaitu: (1) fungsi informasi, yaitu untuk menyampaikan informasi timbal balik antaranggota keluarga maupun antaranggota masyarakat melalui lisan maupun tulisan; (2) fungsi ekspresi diri, yaitu menyalurkan perasaan, sikap, gagasan, emosi atau tekanan-tekanan perasaan kepada pembaca; (3) fungsi adaptasi dan integrasi, yaitu menyesuaikan dan membaurkan diri dengan anggota masyarakat; (4) fungsi kontrol sosial, yaitu mempengaruhi sikap dan pendapat orang lain.

Bahasa Indonesia sebagai bahasa nasional Republik Indonesia juga memiliki fungsi khusus seperti yang dimiliki oleh setiap bahasa. Artinya fungsi khu-

sus bahasa Indonesia digunakan sesuai dengan kepentingan bangsa Indonesia. Menurut Chaer (2007: 2) fungsi khususnya adalah: (1) alat untuk menjalankan administrasi negara. Fungsi ini terlihat dalam surat-surat resmi, surat keputusan, peraturan dan perundang-undangan, pidato dan pertemuan resmi; (2) alat pemer-satu berbagai suku yang memiliki latar belakang budaya dan bahasa yang berbeda-beda; dan (3) wadah penampung kebudayaan. Semua ilmu pengetahuan dan kebudayaan harus diajarkan dan diperdalam menggunakan bahasa Indonesia sebagai medianya.

Berdasarkan uraian tersebut disimpulkan bahwa bahasa berfungsi untuk alat komunikasi antaranggota diberbagai lingkungan yang meliputi lingkungan pendidikan, pemerintahan, masyarakat, dan cendikiawan/ilmuan, sehingga kemampuan penguasaan dalam keterampilan berbahasa secara baik dan benar menjadi tuntutan dalam kehidupan manusia.

2.1.5 Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar

Bahasa memiliki peran sentral dalam perkembangan intelektual, sosial, emosional siswa, dan merupakan penunjang keberhasilan dalam mempelajari semua bidang studi. Pembelajaran bahasa diharapkan membantu siswa mengenal dirinya, budayanya, dan budaya orang lain, mengemukakan gagasan dan perasaan, berpartisipasi dalam masyarakat yang menggunakan bahasa tersebut, dan menemukan serta menggunakan kemampuan analitis dan imajinatif yang ada dalam dirinya (BSNP, 2006: 113).

Bahasa Indonesia merupakan mata pelajaran yang memberikan kemampuan siswa dalam berkomunikasi secara baik dan benar. Bentuk komunikasi yang

dilakukan adalah secara lisan maupun tulis. Standar kompetensi pada mata pelajaran bahasa Indonesia yang merupakan kualifikasi kemampuan minimal siswa berupa pengetahuan, keterampilan berbahasa, sikap positif bahasa dan sastra Indonesia. Standar kompetensi yang telah dirumuskan merupakan dasar bagi siswa untuk memahami dan merespon keadaan lokal, regional, nasional, dan global. Dengan demikian, pelajaran bahasa Indonesia perlu diajarkan pada siswa SD.

Menurut BSNP (2006: 119) standar kompetensi dalam pembelajaran bahasa Indonesia, diharapkan:

- 1) siswa dapat mengembangkan potensinya sesuai dengan kemampuan, kebutuhan, dan minatnya, serta dapat menumbuhkan penghargaan terhadap hasil karya kesastraan dan hasil intelektual bangsa sendiri;
- 2) guru dapat memusatkan perhatian kepada pengembangan kompetensi bahasa siswa dengan menyediakan berbagai kegiatan berbahasa dan sumber belajar;
- 3) guru lebih mandiri dan leluasa dalam menentukan bahan ajar kebahasaan dan kesastraan sesuai dengan kondisi lingkungan sekolah dan kemampuan siswa;
- 4) orang tua dan masyarakat dapat secara aktif terlibat dalam pelaksanaan program kebahasaan dan kesastraan di sekolah;
- 5) sekolah dapat menyusun program pendidikan kebahasaan dan kesastraan sesuai dengan keadaan siswa dan sumber belajar yang tersedia;
- 6) daerah dapat menentukan bahan dan sumber belajar kebahasaan dan kesastraan sesuai dengan kondisi dan kekhasan daerah dengan tetap memperhatikan kepentingan sosial.

Pembelajaran bahasa Indonesia di SD bertujuan agar siswa memiliki kemampuan diantaranya:

1)berkomunikasi secara efektif dan efisien sesuai dengan etika yang berlaku baik secara lisan maupun tulis, 2) menghargai dan bangga menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan dan bahasa negara, 3) memahami bahasa Indonesia dan menggunakan dengan tepat dan kreatif untuk berbagai tujuan, 4) menggunakan bahasa Indonesia untuk meningkatkan kemampuan intelektual, serta kematangan emosional dan sosial, 5) menikmati dan memanfaatkan karya sastra untuk memperluas wawasan, memperhalus budi pekerti, serta meningkatkan pengetahuan kemampuan berbahasa, serta 6) menghargai dan membanggakan sastra Indonesia sebagai khasanah budaya dan intelektual manusia Indonesia (KTSP, 2006: 113-114)

Ruang lingkup mata pelajaran bahasa Indonesia berperan sebagai penunjang peran dan tujuan mata pelajaran bahasa Indonesia. Adapun ruang lingkup pembelajaran bahasa Indonesia di SD mencakup komponen kemampuan berbahasa dan kemampuan bersastra yang meliputi aspek-aspek sebagai berikut: (1) mendengarkan; (2) berbicara; (3) membaca; (4) menulis (KTSP, 2006: 113-114).

2.1.6 Keterampilan Berbahasa

Menurut Sugito (dalam Santosa, 2010: 6.1) mengungkapkan bahwa keterampilan berbahasa terdiri atas keterampilan berbahasa tulis dan keterampilan berbahasa lisan. Hal ini dibuat berdasarkan pendekatan komunikatif. Keterampilan berbahasa tulis komponennya terdiri atas keterampilan membaca dan keterampilan menulis, sedangkan keterampilan berbahasa lisan komponennya terdiri dari keterampilan menyimak dan berbicara. Tarigan (2008: 1) keterampilan berbahasa memiliki empat komponen yaitu: (1) keterampilan menyimak (*listening skills*); (2) keterampilan berbicara (*speaking skills*); (3) keterampilan membaca (*reading skills*); (4) keterampilan menulis (*writing skills*).

2.1.6.1 Keterampilan Menulis

Tarigan (2008: 22) memaparkan bahwa menulis ialah menurunkan atau melukiskan lambang-lambang grafik yang menggambarkan suatu bahasa yang dipahami oleh seseorang, sehingga orang-orang lain dapat membaca lambang-lambang grafik tersebut kalau mereka memahami bahasa dan gambaran grafik itu. Menurut Doyin dan Wagiran (2014: 12) mengungkapkan bahwa dalam kegiatan menulis, penulis harus terampil memanfaatkan grafologi, kosa kata, struktur kalimat, pengembangan paragraf, dan logika berbahasa. Sedangkan, menurut Tarigan (2008: 3-4) menjelaskan bahwa menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tidak secara tatap muka dengan orang lain. Menulis merupakan suatu kegiatan yang produktif dan ekspresif. Kegiatan menulis ini, maka penulis haruslah terampil memanfaatkan grafologi, struktur bahasa, dan kosakata.

Suparno dan Yunus (2010: 1.29) yang memaparkan bahwa menulis adalah kegiatan penyampaian pesan dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau medianya. Aktivitas menulis melibatkan unsur penulis sebagai penyampai pesan, pesan atau isi tulisan, saluran atau media tulisan, dan pembaca sebagai penerima pesan. Menurut Santosa (2010: 6.14) menjelaskan bahwa menulis merupakan kegiatan yang dilakukan seseorang untuk menghasilkan sebuah tulisan. Menurut Byrne (dalam Slamet, 2007: 141) menjelaskan keterampilan menulis adalah kemampuan menuangkan buah pikiran kedalam bahasa tulis melalui kalimat-kalimat yang dirangkai secara utuh, lengkap, dan jelas sehingga buah pikir tersebut dapat dikomunikasikan kepada pembaca dengan berhasil.

Berdasarkan pendapat para ahli tersebut peneliti dapat menyimpulkan bahwa keterampilan menulis merupakan kegiatan komunikasi tidak langsung melalui lambang grafik (bahasa) dengan memanfaatkan grafologi, struktur bahasa dan kosakata sebagai sarana untuk menuangkan ide, gagasan, dan pikiran yang dapat mudah dipahami oleh orang lain (pembaca). Keterampilan menulis menuntut pengalaman, waktu, kesempatan, dan latihan, melalui latihan dan praktik secara terus menerus maka akan meningkatkan keterampilan menulis.

2.1.6.2 Manfaat Menulis

Menulis bermanfaat untuk memperoleh informasi, memberikan kesenangan, dan memberikan keyakinan pada pembaca terhadap suatu gagasan. Santosa (2010: 1.4) mengemukakan manfaat menulis yaitu: (1) peningkatan kecerdasan; (2) pengembangan daya inisiatif dan kreativitas; (3) penumbuhan keberanian; serta (4) pendorong kemauan dan kemampuan mengumpulkan informasi.

Hartig (dalam Tarigan, 2008: 25) menyatakan pada dasarnya ada tujuh jenis tujuan menulis yaitu:

- 1) tujuan penugasaan, tujuan penulisan tidak mempunyai tujuan sama sekali. Penulis menulis sesuatu karena ditugaskan, bukan karena kemauan sendiri (misalnya para siswa yang diberi tugas merangkum buku);
- 2) tujuan altruistik, penulis bertujuan untuk menyenangkan para pembaca, menghindari kedukaan para pembaca, ingin menolong para pembaca memahami, menghargai perasaan, dan penalarannya, ingin membuat hidup pembaca lebih mudah dan lebih menyenangkan dengan karyanya tersebut;

- 3) tujuan persuasif, bertujuan mempengaruhi dan meyakinkan para pembaca akan kebenaran gagasan atau ide yang dituangkan atau diutarakan oleh penulis;
- 4) tujuan informasi atau penerangan, tulisan yang bertujuan memberi informasi atau keterangan penerangan kepada para pembaca;
- 5) tujuan pernyataan atau menyatakan diri, tulisan yang bertujuan untuk memperkenalkan atau menyatakan diri sang pengarang kepada para pembaca;
- 6) tujuan kreatif, tujuan ini berhubungan erat dengan tujuan pernyataan diri. Tetapi keinginan kreatif di sini melebihi pernyataan diri dan melibatkan keinginan mencapai norma artistik, atau seni yang ideal, seni idaman. Tulisan yang bertujuan mencapai nilai-nilai artistik, nilai-nilai kesenian;
- 7) tujuan pemecahan masalah, tujuan tulisan seperti ini penulis ingin memecahkan masalah yang dihadapi. Penulis ingin menjelaskan, menjernihkan, menjelajahi, serta meneliti secara cermat pikiran-pikiran dan gagasan-gagasannya sendiri agar dapat dimengerti dan diterima oleh para pembaca.

Berdasarkan penjelasan tersebut dapat disimpulkan tujuan menulis adalah alat komunikasi untuk mencari informasi tidak langsung serta mengajarkan berpikir dengan cara tertentu. Menulis bertujuan agar pembaca dapat mengetahui, memahami, dan mengerti apa yang dimaksudkan dalam karya tulisan, sehingga pembaca mampu berfikir dan berpendapat, serta memberikan umpan balik terhadap apa yang telah dibacanya.

2.1.6.3 Tahap-tahap Menulis

Menurut Murray dalam Tompkins dan Hoskisson (dalam Saddhono dan Slamet, 2014: 169) lima tahap yang dilakukan pada proses penulisan yaitu.

2.1.6.3.1 *Prapenulisan (Prewriting)*

Prapenulisan merupakan tahap persiapan. Pada tahap ini merupakan langkah awal dalam menulis yang mencakup beberapa kegiatan yaitu: (1) menentukan dan membatasi topik; (2) merumuskan tujuan, menentukan bentuk tulisan, dan menentukan pembaca yang akan ditujunya; (3) memilih bahan; (4) menentukan generalisasi dan cara mengorganisasi ide untuk tulisannya. Tahap ini merupakan tahapan yang paling penting dalam kegiatan menulis, hal yang perlu diperhatikan adalah memberikan stimulus untuk memunculkan respons berupa ide/gagasan.

2.1.6.3.2 *Pembuatan Draft (Drafting)*

Tahap menulis ini dimulai dengan menjabarkan ide ke dalam tulisan. Siswa sudah mulai mengembangkan ide atau perasaannya dalam bentuk kata-kata, kalimat-kalimat sehingga menjadi sebuah wacana sementara. Tahap ini, fokus perhatian siswa terarah pada penuangan ide-idenya secara tertulis, hal-hal yang berkaitan dengan aspek kebahasaan seperti penulisan huruf dan tanda baca perlu mendapatkan perhatian. Selain itu, pada tahap ini diperlukan berbagai pengetahuan kebahasaan dan teknik penulisan. Pengetahuan kebahasaan digunakan untuk pemilihan kata, gaya bahasa, pembentukan kalimat, sedangkan teknik penulisan untuk penyusunan paragraf dengan penyusunan karangan secara utuh.

2.1.6.3.3 *Perevisian (Revising)*

Tahap ini dilakukan koreksi terhadap keseluruhan karangan. Koreksi dilakukan terhadap aspek struktur karangan dan kebahasaan. Aspek kebahasaan meliputi pilihan kata, struktur bahasa, ejaan, dan tanda baca. Tahap merevisi dalam pengajaran menulis, siswa memeriksa rancangan tulisannya dalam segi isi untuk

langkah perbaikan. Revisi dapat dilakukan dengan cara tulisan ditambah, dipindah, dihilangkan, disusun kembali untuk menyempurnakan tulisan.

2.1.6.3.4 *Pengeditan (Editing)*

Hasil tulisan karangan perlu dilakukan pengeditan atau penyuntingan. Pada tahap sebelumnya perbaikan diutamakan pada segi isi, maka pada bagian ini perhatian difokuskan pada aspek mekanis bahasa sehingga siswa dapat memperbaiki tulisannya dengan membetulkan kesalahan penulisan kata maupun kesalahan teknis lainnya. Tujuan penyuntingan ini adalah membuat tulisan dapat dibaca secara optimal oleh pembacanya artinya tulisan yang dihasilkan penulis merupakan hasil ungkapan perasaan penulis yang dapat dirasakan oleh pembaca.

2.1.6.3.5 *Pemublikasian (Publishing/Sharing)*

Publikasi mempunyai dua pengertian. Pengertian pertama, publikasi berarti menyampaikan karangan kepada publik dalam bentuk cetakan, sedangkan pengertian kedua menyampaikannya dalam bentuk noncetak. Penyampaian noncetak dapat dilakukan dengan pementasan, penceritaan, peragaan, pembacaan di depan kelas. Secara sederhana, karangan siswa dipublikasikan lewat papan tempel atau dibacakan di depan kelas. Publikasi ini memiliki pengaruh psikologis yang amat baik. Pemanjangan hasil karya siswa dapat berfungsi ganda yaitu untuk penguatan dan memacu semangat bersaing secara positif.

2.1.6.4 *Jenis Karangan*

Menurut Finoza (2005:196) menyebutkan berdasarkan cara penyajian dan tujuan penyampaiannya karangan dibedakan menjadi enam bentuk, yaitu sebagai berikut.

2.1.6.4.1 *Karangan Deskripsi (Pemerian)*

Deskripsi adalah bentuk tulisan yang bertujuan untuk memperluas pengetahuan dan pengalaman pembaca dengan jalan melukiskan hakikat objek yang sebenarnya (Finoza, 2005: 196). Sedangkan menurut Suparno dan Yunus (2008: 1.11) menyatakan bahwa deskripsi adalah ragam wacana yang melukiskan atau menggambarkan sesuatu berdasarkan kesan-kesan dari pengamatan, pengalaman, dan perasaan penulisnya. Sasarannya adalah menciptakan atau menungkingkan terciptanya imajinasi pembaca sehingga dia seolah-olah melihat, mengalami, dan merasakan apa yang dialami penulisnya.

2.1.6.4.2 *Karangan Narasi (Penceritaan atau Pengisahan)*

Menurut Finoza (2005: 202) mengungkapkan bahwa karangan narasi adalah suatu bentuk tulisan yang berusaha menciptakan, mengisahkan, merangkaikan tindak-tanduk perbuatan manusia dalam sebuah peristiwa secara kronologis atau yang berlangsung dalam suatu kesatuan waktu. Sedangkan menurut Suparno dan Yunus (2008: 1.11) menjelaskan bahwa narasi adalah ragam wacana yang menceritakan proses kejadian suatu peristiwa. Narasi bermaksud memberitahukan apa yang diketahui dan dialami kepada pembaca atau pendengar agar dapat merasakan dan mengetahui peristiwa tersebut dan menimbulkan kesan hatinya, baik berupa kesan tentang isi kejadian maupun kesan estetik yang disebabkan oleh cara penyampaian yang bersifat sastra dengan menggunakan bahasa yang figuratif.

2.1.6.4.3 *Karangan Eksposisi (Papararan)*

Eksposisi adalah ragam wacana yang dimaksudkan untuk menerangkan, menyampaikan, atau menguraikan sesuatu hal yang dapat memperluas atau me-

nambah pengetahuan dan pandangan pembacanya. Sasarannya adalah menginformasikan sesuatu tanpa ada maksud mempengaruhi pikiran, perasaan, dan sikap pembacanya (Suparno dan Yunus, 2008: 1.12). Sedangkan menurut Finoza (2005: 204) menjelaskan bahwa karangan eksposisi bertujuan untuk memberi tahu, mengupas, menguraikan, atau menerangkan sesuatu. Permasalahan pada karangan eksposisi dikomunikasikan adalah informasi.

2.1.6.4.4 Karangan Argumentasi (Pembahasan atau Pembuktian)

Argumentasi adalah ragam wacana yang dimaksudkan untuk meyakinkan pembaca mengenai kebenaran yang disampaikan oleh penulisnya. Tujuannya untuk meyakinkan pendapat atau pemikiran pembaca, maka penulis menyajikan secara logis, kritis, dan sistematis bukti-bukti yang dapat memperkuat keobjektifan dan kebenaran yang disampaikan sehingga dapat mengurangi bahkan menghilangkan keraguan pembaca terhadap pendapat penulis (Suparno dan Yunus, 2008: 1.12). Menurut Finoza (2005: 207) menjelaskan bahwa karangan argumentasi memiliki ciri-ciri, yaitu: (1) mengemukakan alasan atau bantuan sedemikian rupa dengan tujuan mempengaruhi keyakinan pembaca agar menyetujuinya; (2) mengusahakan pemecahan suatu masalah; dan (3) mendiskusikan suatu persoalan tanpa perlu mencapai satu penyelesaian.

2.1.6.4.5 Karangan Persuasi

Menurut Finoza (2005: 209) menjelaskan bahwa karangan persuasi adalah karangan yang bertujuan membuat pembaca percaya, yakin, dan terbuju akan hal yang dikomunikasikan yang mungkin berupa fakta, suatu pendirian umum, pendapat/gagasan atau pun perasaan seseorang. Karangan persuasif berupa fakta

yang relevan dan jelas harus diuraikan sedemikian rupa sehingga kesimpulannya dapat diterima secara meyakinkan. Sedangkan, Suparno dan Yunus (2008: 1.13) mengungkapkan bahwa persuasi adalah ragam wacana yang ditujukan untuk mempengaruhi sikap atau pendapat pembaca mengenai sesuatu hal yang disampaikan penulisnya. Penulisan persuasi menggunakan pendekatan emosional, menggunakan fakta atau bukti. Namun dalam penggunaan bukti digunakan seperlunya atau terkadang dimanipulasi untuk menimbulkan kepercayaan diri pembaca bahwa yang disampaikan penulis adalah benar.

2.1.6.4.6 Karangan Campuran

Karangan campuran atau kombinasi isinya merupakan gabungan dari dua jenis karangan yang berbeda seperti gabungan eksposisi dengan deskripsi atau eksposisi dengan argumentasi. Wacana yang sering ditemukan adalah narasi yang berperan sebagai ilustrasi bagi karangan eksposisi atau persuasi (Finoza, 2005: 211).

2.1.6.5 Karangan Deskripsi

2.1.6.5.1 Pengertian Deskripsi

Kata deskriptif memiliki arti menggambarkan atau memerikan suatu hal. Menurut istilah, deskripsi adalah suatu bentuk karangan yang melukiskan sesuatu sesuai dengan keadaan sebenarnya, sehingga pembaca dapat mencitra (melihat, mendengar, mencium, dan merasakan) apa yang dilukiskan itu sesuai dengan cara penulisnya. Karangan ini bertujuan untuk menyampaikan kesan tentang sesuatu, dengan sifat dan gerak-geriknya, atau yang lain kepada pembaca. Singkatnya, karangan deskripsi merupakan karangan yang kita susun untuk melukiskan sesuatu

dengan maksud menghidupkan kesan dan daya khayal mendalam pada si pembaca (Suparno dan Yunus, 2010: 4.6).

Menurut Zainurrahman (2013: 45) menjelaskan bahwa tulisan deskriptif digunakan oleh penulis untuk menggambarkan sebuah keadaan atau situasi, karakter objek secara komperhensif, dengan mengandalkan kosakata. Tulisan deskriptif memiliki sifat menyebutkan karakteristik-karakteristik suatu objek secara keseluruhan, jelas, dan sistematis.

Uraian yang telah dijelaskan tersebut, peneliti dapat menyimpulkan bahwa karangan deskripsi adalah salah satu jenis karangan yang dapat memberikan gambaran dan penjelasan kepada pembaca atau pendengar, sehingga pembaca atau pendengar dapat mengetahui, mengalami atau merasakan apa yang telah dideskripsikan.

2.1.6.5.2 Pendekatan Pendeskripsian

Menurut Suparno dan Yunus (2010: 4.8-4.13) menjelaskan bahwa terdapat 3 pendekatan dalam pendeskripsian yaitu sebagai berikut.

1) Pendekatan Ekspositori

Pendekatan ini dikenal dengan pendekatan realistik yaitu penulis dituntut untuk memotret hal/benda sesuai dengan keadaan yang dilihatnya, sehingga penulis penulis mampu membuat detail, rincian secara orisinal, tidak dibuat-buat, dan harus dirasakan oleh pembaca sebagai sesuatu yang wajar (Finoza, 2005: 199). Menurut Suparno dan Yunus (2008: 4.8) Pendekatan ini berusaha agar deskripsi yang kita buat dapat memberikan keterangan sesuai keadaan yang sebenarnya sehingga pembaca dapat seolah-olah ikut melihat atau merasakan objek yang dideskripsi-

kan. Karangan jenis ini berisi daftar detail sesuatu secara lengkap atau agak lengkap sehingga pembaca dengan penalarannya dapat memperoleh kesan keseluruhan tentang sesuatu. Efek pemerolehan kesan tersebut lebih banyak didasarkan atau proses penalaran emosional.

2) Pendekatan Impresionistik

Menurut Finoza (2005: 199) menjelaskan bahwa pendekatan impresionistis adalah pendekatan yang berusaha untuk menggambarkan sesuatu secara objektif. Pendekatan ini bermaksud agar penulis bebas dalam memberikan pandangan atau interpretasi terhadap bagian yang dilihat, dirasakan, atau dinikmatinya. Tujuan jenis pendekatan ini adalah untuk mendapatkan tanggapan emosional pembaca ataupun kesan pembaca.

3) Pendekatan Menurut Sikap Pengarang

Pendekatan ini bergantung kepada tujuan yang ingin dicapai, sifat objek, serta pembaca deskripsinya. Dalam menguraikan sebuah gagasan, penulis mungkin mengharapkan agar pembaca merasa tidak puas terhadap suatu tindakan atau keadaan, atau penulis menginginkan agar pembaca juga harus merasakan bahwa persoalan yang tengah dihadapi merupakan masalah yang gawat. Penulis juga dapat membayangkan bahwa akan terjadi sesuatu yang tidak diinginkan, sehingga pembaca dari mula sudah disiapkan dengan sebuah perasaan yang kurang enak, seram, takut, dan sebagainya (Akhadiyah dalam Suparno dan Yunus, 2010: 4.8-4.13). Menurut Keraf (dalam Suparno dan Yunus, 2010: 4.8-4.13) menjelaskan bahwa pengarang harus menetapkan sikap yang akan diterapkan sebelum mulai menulis. Semua detail harus dipusatkan untuk menunjang efek yang ingin dihasil-

kan. Perincian yang tidak ada kaitannya dan menimbulkan keraguan pada pembaca, harus disingkirkan. Penulis dapat memilih, misalnya salah satu sikap, seperti masa bodoh, bersungguh-sungguh, cermat, sikap seenaknya, atau lainnya.

Berdasarkan paparan pendekatan dalam pendeskripsian tersebut, peneliti menggunakan pendekatan ekspositoris atau realistik yaitu siswa mampu membuat karangan deskripsi sesuai dengan keterangan dan keadaan yang sebenarnya dengan memberikan rincian secara detail dan tidak dibuat-buat. Penelitian ini, siswa dibantu dengan penggunaan media grafis berupa gambar untuk membantu siswa membuat karangan deskripsi berdasarkan keadaan yang diamatinya.

2.1.6.5.3 Macam-macam Deskripsi

Menurut Suparno dan Yunus (2010: 4.16-4.18) menjelaskan terdapat 4 macam deskripsi yaitu sebagai berikut.

1) Deskripsi keadaan fisik

Deskripsi ini bertujuan untuk memberi gambaran yang sejelas-jelasnya tentang keadaan tubuh seorang tokoh. Deskripsi ini bersifat objektif.

2) Deskripsi keadaan sekarang

Deskripsi menggambarkan keadaan yang mengelilingi sang tokoh, misalnya penggambaran tentang aktivitas-aktivitas yang dilakukan, pekerjaan atau jabatan, pakaian, tempat kediaman, dan kendaraan, yang ikut menggambarkan watak.

3) Deskripsi watak atau tingkah perbuatan

Pendeskripsian ini memang paling sulit dilakukan, karena harus mampu menafsirkan tabir yang terkandung dibalik fisik manusia. Dengan kecermatan dan

keahlian harus mampu mengidentifikasi unsur-unsur dan kepribadian seorang tokoh. Kemudian, menampilkan dengan jelas unsur-unsur yang dapat memperlihatkan karakter yang digambarkan.

4) Deskripsi gagasan-gagasan tokoh

Dalam hal ini tidak dapat diserap oleh pancaindra manusia. Namun, antara perasaan dan unsur fisik mempunyai hubungan yang erat. Pancaran wajah, pandangan mata, gerak bibir, dan gerak tubuh merupakan petunjuk tentang keadaan perasaan seseorang pada waktu itu.

Berdasarkan paparan macam-macam deskripsi tersebut, penelitian ini menggunakan jenis deskripsi keadaan sekarang yaitu penggambaran keadaan yang ada di lingkungan tokoh. Objek lingkungan yang akan digunakan harus memiliki keterkaitan dengan kehidupan nyata siswa, misalnya lingkungan rumah, lingkungan sekolah, dan jenis pekerjaan. Hal ini supaya memudahkan siswa untuk memperoleh gambaran yang tidak jauh dari kenyataannya, sehingga siswa dapat membuat karangan deskripsi dengan baik.

2.1.6.5.4 Langkah-langkah Menulis Deskripsi

Langkah-langkah menulis karangan deskripsi menurut Suparno dan Yunus (2010: 4.22) adalah sebagai berikut: (1) menentukan apa yang akan dideskripsikan: apakah akan mendeskripsikan orang atau tempat; (2) merumuskan tujuan pendeskripsian: apakah deskripsi dilakukan sebagai alat bantu karangan narasi, eksposisi, argumentasi, dan persuasi; (3) menetapkan bagian yang akan dideskripsikan; (4) merinci dan menyistematiskan hal-hal yang menunjang kekuatan bagian yang akan dideskripsikan.

2.1.7 Model Pembelajaran *TTW*

2.1.7.1 Pengertian *TTW*

Shoimin (2014: 212) menjelaskan *TTW* merupakan suatu model pembelajaran untuk melatih keterampilan peserta didik dalam menulis. Model pembelajaran ini menekankan perlunya siswa mengkomunikasikan hasil pemikirannya. Huda (2013: 218) menyatakan bahwa model pembelajaran *TTW* pertama kali diperkenalkan oleh Huinker dan Lauhglin. Metode pembelajaran *TTW* menekankan pemahaman bahwa belajar adalah sebuah perilaku sosial, sehingga penerapan model ini akan muncul aktivitas yang dapat mengembangkan kemampuan pemahaman konsep dan komunikasi peserta didik. Penerapan model *TTW* juga dapat mendorong siswa untuk berpikir, berbicara kemudian menuliskan suatu topik tertentu, sehingga siswa dapat mempengaruhi dan memanipulasi ide-ide yang telah ia dapat melalui proses berpikir dan berbicara sebelum menjabarkan dalam bentuk tulisan.

Yamin dan Ansari (2012: 84) menjelaskan bahwa kelebihan model pembelajaran *TTW* yaitu: (1) aktivitas berpikir dapat meningkatkan keterampilan berpikir dan menulis siswa; (2) aktivitas berbicara atau keterampilan berkomunikasi dapat mempercepat kemampuan siswa mengungkapkan idenya melalui tulisan, meningkatkan pemahaman dan mengonstruksi berbagai ide untuk dikemukakan melalui dialog; (3) aktivitas menulis akan membantu siswa dalam membuat hubungan dan juga memungkinkan guru melihat pengembangan konsep siswa, guru

dapat memantau kesalahan siswa, miskonsep, dan konsepsi siswa terhadap ide yang sama.

2.1.7.2 Tahap-tahap Model *TTW*

Tahap-tahapan dalam model pembelajaran *TTW* menurut Shoimin (2014: 212) adalah sebagai berikut.

1) Tahap I : *Think*

Think artinya berpikir. Dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia* berpikir artinya menggunakan akal budi untuk mempertimbangkan dan memutuskan sesuatu. Sedangkan menurut Sadirman dalam Shoimin (2014: 212) menjelaskan berpikir adalah aktivitas mental untuk dapat merumuskan pengertian, menyintesis, dan menarik kesimpulan. Dengan demikian berpikir adalah kegiatan mental yang dilakukan untuk mengambil keputusan/jawaban terhadap masalah yang disajikan.

2) Tahap II : *Talk*

Talk artinya berbicara. Dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, berbicara artinya pertimbangan, pikiran, dan pendapat. Siswa berkesempatan untuk membicarakan hasil penyelidikannya pada tahap I. Pentingnya *talk* adalah membangun pemahaman dan pengetahuan bersama melalui proses interaksi dan percakapan antarindividual di dalam kelompok, sehingga dapat memberikan solusi dari masalah yang dihadapi melalui suatu kesepakatan dalam merumuskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Kemajuan tahap II akan terlihat saat interaksi/dialog dalam berdiskusi, baik bertukar ide atau refleksi mereka sendiri yang diungkapkannya kepada orang lain.

3) Tahap III : *Write*

Write artinya menulis. Dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, menulis adalah membuat huruf (angka). Tahap ini siswa menuliskan hasil diskusi pada LKS yang disediakan. Aktivitas menulis akan membantu siswa dalam membuat hubungan dan juga memungkinkan guru melihat pengembangan konsep siswa. Menurut Shield dalam Yamin dan Bansu (dalam Shoimin, 2014: 213) menulis berarti membantu merealisasikan salah satu tujuan pembelajaran, yaitu pemahaman siswa tentang materi yang ia pelajari.

Menurut Silver dan Smith (dalam Huda, 2013: 219-220) menjelaskan peranan dan tugas guru dalam mengefektifkan penerapan model pembelajaran *TTW* adalah mengajukan dan menyediakan tugas yang memungkinkan siswa terlibat aktif dalam berpikir, mendorong dan menyimak ide-ide yang diungkapkan secara lisan dan tulisan dengan hati-hati, mempertimbangkan dan memberi informasi terhadap apa yang digali siswa dalam diskusi, serta monitor, menilai, dan mendorong siswa untuk ikut berpartisipasi secara aktif. Tugas ini diharapkan dapat menjadi penyebab siswa untuk aktif dalam bekerja, seperti membuat soal yang memiliki jawaban divergen atau *open ended task*.

2.1.7.3 Langkah-langkah *TTW*

Langkah pembelajaran dengan menggunakan model *TTW* (Shoimin, 2014: 214) adalah sebagai berikut:

- 1) guru memberikan LKS yang memuat pertanyaan yang harus dijawab oleh siswa serta petunjuk pelaksanaannya;

- 2) siswa membaca masalah yang ada dalam LKS dan membuat catatan kecil secara individu tentang apa yang diketahui dalam masalah tersebut (*think*);
- 3) guru membagi siswa dalam kelompok kecil (3-5 siswa);
- 4) siswa berinteraksi dan berkolaborasi dengan teman satu kelompok untuk membahas catatan menggunakan bahasa dari hasil catatan (*talk*);
- 5) dari hasil diskusi, siswa secara individual merumuskan pengetahuan berupa jawaban dalam bentuk tulisan (*write*) dengan bahasanya sendiri;
- 6) perwakilan kelompok menyajikan hasil diskusi kelompok, sedangkan kelompok lain diminta memberikan tanggapan;
- 7) kegiatan akhir adalah membuat refleksi dan kesimpulan materi yang dipelajari.

Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa model *TTW* merupakan model pembelajaran yang di dalamnya memuat tahapan berpikir (*think*), berbicara (*talk*), dan menulis (*write*). Penelitian ini akan menggunakan model *TTW* yang dipadukan dengan media grafis berupa gambar atau foto.

2.1.8 Media Grafis

2.1.8.1 Pengertian Media Grafis

Webster (Sudjana dan Rifa'i, 2010: 27) mendefinisikan *graphics* sebagai seni atau ilmu menggambar, terutama penggambaran mekanik. Dalam pengertian media visual, istilah *graphics* atau *graphic Materials* mempunyai arti yang lebih luas, bukan hanya sekadar menggambar. Definisi tersebut dipadukan dengan pengertian praktis, maka grafis sebagai media, dapat mengkomunikasikan fakta-fakta dan gagasan-gagasan secara jelas dan kuat melalui perpaduan antara pengungkapan kata-kata dan gambar. Pengungkapan itu bisa berbentuk diagram, sket atau

grafik. Kata-kata dan angka-angka dipergunakan sebagai judul dan penjelasan kepada grafik, bagan, diagram, poster, kartun, dan komik. Sedangkan sket, lambang, dan bahkan foto dipergunakan pada media grafis untuk mengartikan fakta, pengertian dan gagasan yang pada hakikatnya penyampaian presentasi grafis.

Sadirman (2012: 28) menjelaskan bahwa media grafis termasuk media visual. Sebagaimana dengan media lain, media grafis berfungsi untuk menyalurkan pesan dari sumber ke penerima pesan. Saluran yang dipakai menyangkut indra penglihatan. Pesan yang akan disampaikan dituangkan kedalam bentuk simbol-simbol komunikasi visual. Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan tersebut, dapat menyimpulkan bahwa media grafis adalah media yang dapat dilihat oleh indra penglihatan meliputi berbagai bentuk visual, terutama gambar.

2.1.8.2 Jenis-jenis Media Grafis

Menurut Sadirman (2012 : 29) jenis media grafis diantaranya adalah.

1) Gambar/foto

Gambar/foto adalah media yang paling umum dipakai. Gambar/foto merupakan bahasa yang umum, yang dapat dimengerti dan dinikmati dimana-mana. Beberapa kelebihan media gambar foto adalah sebagai berikut: (1) sifatnya kongkrit, gambar lebih realistis menunjukkan pokok masalah dibandingkan dengan media verbal semata; (2) gambar dapat mengatasi batasan ruang dan waktu. Tidak semua benda, objek atau peristiwa dapat dibawa ke kelas, dan tidak selalu bisa anak-anak di bawa ke objek peristiwa tersebut.; (3) media gambar/foto dapat mengatasi keterbatasan pengamatan kita; (4) foto dapat memperjelas suatu masalah, dalam bidang apa saja dan tingkat usia berapa saja, sehingga dapat mencegah atau

membetulkan kesalahpahaman; (5) foto harganya murah dan gampang didapat serta digunakan, tanpa memerlukan peralatan khusus.

Menurut Hamdani (2010: 251) ada enam syarat yang perlu dipenuhi oleh gambar/foto yang baik sehingga dapat dijadikan sebagai media pendidikan, yaitu: (1) autentik, gambar tersebut harus secara jujur melukiskan situasi seperti orang melihat benda sebenarnya; (2) sederhana, komposisi gambar hendaknya cukup jelas menunjukkan poin-poin pokok dalam gambar; (3) ukuran relatif, gambar/foto dapat membesarkan atau memperkecil objek/benda sebenarnya; (4) gambar/foto sebaiknya mengandung gerak atau perbuatan (gambar yang memperlihatkan aktivitas tertentu); (5) gambar yang belum tentu baik untuk mencapai tujuan pembelajaran, misalnya, gambar/foto karya siswa sendiri sering kali lebih baik; dan (6) tidak setiap gambar yang bagus merupakan media yang bagus, karena gambar yang bagus hendaklah sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.

2) Sketsa

Sketsa adalah gambar yang sederhana, atau draft kasar yang melukiskan bagian-bagian pokoknya tanpa detail, karena setiap orang yang normal dapat belajar menggambar, setiap guru yang baik haruslah dapat menuangkan ide-idenya kedalam bentuk sketsa. Sketsa selain dapat menarik perhatian murid, menghindari verbalisme dan dapat memperjelas penyampaian pesan, harganya pun tak perlu dipersoalkan sebab media ini dibuat oleh guru (Hamdani, 2010: 251).

3) Diagram

Diagram sebagai suatu gambar sederhana yang menggunakan garis-garis dan simbol, diagram atau skema menggambarkan struktur dari objek secara garis

besar. Diagram menunjukkan hubungan yang ada antara komponennya atau sifat-sifat proses yang ada di situ.

4) Bagan/chart

Bagan/chart termasuk media visual. Fungsinya yang pokok adalah menyajikan ide-ide atau konsep-konsep yang sulit bila hanya disampaikan secara tertulis atau lisan secara visual. Bagan juga mampu memberikan ringkasan butir-butir penting dari suatu presentasi.

5) Grafik

Grafik adalah gambar sederhana yang menggunakan titik-titik, garis atau gambar. Sedangkan menurut Asyhar (2012: 60) menjelaskan bahwa grafik adalah penggambaran sederhana suatu data kuantitatif secara akurat dalam bentuk yang lebih menarik dan mudah dipahami, untuk melengkapinya sering kali simbol-simbol verbal digunakan pula disitu. Grafik ada 3 yaitu grafik garis, grafik batang, grafik lingkaran, dan grafik simbol.

6) Kartun

Kartun sebagai salah satu bentuk komunikasi grafis adalah suatu gambar interpretatif yang menggunakan simbol-simbol untuk menyampaikan sesuatu pesan secara cepat dan ringkas atau sesuatu sikap terhadap orang, situasi, atau kejadian tertentu. Kemampuannya besar sekali untuk menarik perhatian mempengaruhi sikap maupun tingkah laku.

7) Poster

Poster tidak saja penting untuk menyampaikan kesan-kesan tertentu tetapi dia mampu pula untuk mempengaruhi kesan-kesan tertentu tetapi mampu pula

untuk mempengaruhi dan memotivasi tingkah laku yang melihatnya. Poster berfungsi untuk mempengaruhi orang-orang membeli produk baru dari suatu perusahaan, untuk mengikuti program tertentu yang dapat dituangkan lewat poster.

8) Peta dan Globe

Pada dasarnya peta dan globe berfungsi untuk menyajikan data-data dan lokasi. Peta dan globe sangat penting untuk mengkonkretkan pesan-pesan yang abstrak.

9) Papan Flanel

Papan flanel adalah media grafis yang efektif sekali untuk menyajikan pesan tertentu kepada sasaran tertentu pula. Papan berlapis kain flanel ini dapat dilipat sehingga praktis. Gambar-gambar yang akan disajikan dapat dipasang dan dicopot dengan mudah sehingga dapat dipakai berkali-kali.

10) Papan Buletin

Papan buketin langsung ditempelkan gambar-gambar atau tulisan-tulisan. Fungsinya selain menerangkan sesuatu, papan buletin dimaksudkan untuk memberitahukan kejadian dalam waktu tertentu.

Berdasarkan paparan tersebut, penelitian ini menggunakan media grafis berupa gambar/foto karena media ini sesuai dengan tujuan pembelajaran yang akan dicapai oleh siswa. Penggunaan media gambar/foto akan memberikan kemudahan bagi siswa memahami suatu permasalahan yang disajikan saat pembelajaran berlangsung, sehingga siswa akan memperoleh gambaran terhadap masalah yang disajikan dan akan mencegah terjadinya kesalahpahaman.

Media pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran menulis karangan deskripsi adalah media grafis berupa gambar dan foto. Gambar yang digunakan adalah gambar rumah sederhana dan tingkat. Foto yang digunakan adalah koperasi sekolah, halaman sekolah, ruang guru, ruang kepala sekolah, ruang kelas, SDN Tambakaji 04 Ngaliyan.

2.1.9 Teori Belajar yang Mendasari Penerapan Model *TTW* Berbantuan

Media Grafis

Perencanaan proses pembelajaran yang akan dilakukan oleh guru, sebelumnya guru perlu mengetahui teori belajar yang mendukung penggunaan model dan media tertentu. Pengetahuan mengenai teori belajar akan menjadi dasar pelaksanaan pembelajaran yang akan dilakukan oleh guru, sehingga dalam pelaksanaan pembelajaran akan sesuai dengan tahap perkembangan dan kebutuhan siswa. Teori belajar yang menjadi dasar penerapan model *TTW* berbantuan media grafis antara lain yaitu teori belajar konstruktivisme dan teori belajar kognitif piaget. Berikut ini penjelasan mengenai teori belajar yang mendasar penerapan model *TTW* berbantuan media grafis.

2.1.9.1 Teori Belajar Konstruktivisme

Menurut aliran konstruktivisme (dalam Rifa'I dan Anni , 2011: 199) belajar adalah proses aktif peserta didik dalam mengkonstruksi arti, wacana, dialog, pengalaman fisik dalam proses belajar tersebut terjadi proses asimilasi dan menghubungkan pengalaman atau informasi yang sudah dipelajari. Prinsip yang nampak dalam pembelajaran konstruktivisme ialah: (a) pentingnya pertanyaan dan jawaban siswa dalam pembelajaran; (b) berlandaskan dengan sumber informasi yang

sudah diketahui oleh siswa; (c) pendidik lebih bersikap interaktif dan berperan sebagai fasilitator dan mediator bagi siswa dalam proses mengajar; (d) siswa dilibatkan dalam perencanaan proses pembelajaran (kontrak belajar); dan (e) strategi pembelajaran, *student centered learning*, dilakukan dengan belajar aktif, belajar mandiri, kooperatif dan kolaboratif.

Teori konstruktivisme mendasari penerapan model *TTW* karena dengan menerapkan model *TTW* akan membantu siswa dalam membangun pengetahuannya sendiri mengenai menulis karangan deskripsi yang ditunjang dengan kegiatan yang ada dalam model *TTW* yaitu melatih siswa untuk berpikir secara individual maupun secara kolaboratif dalam diskusi selama proses pembelajaran yang meliputi kegiatan berpikir, berbicara, dan menulis.

2.1.9.2 Teori Belajar Piaget

Winataputra (2007: 3.3) menyatakan bahwa teori belajar kognitif sangat erat hubungannya dengan teori psikologi kognitif. Prinsip teori psikologi kognitif adalah bahwa setiap orang dalam bertindak laku dan mengerjakan segala sesuatu senantiasa dipengaruhi oleh tingkat perkembangan dan pemahaman atas dirinya sendiri. Aspek kognitif mempersoalkan masalah bagaimana orang memperoleh pemahaman mengenai dirinya sendiri dan lingkungannya, dan bagaimana mereka berhubungan dengan lingkungan mereka dengan menggunakan kesadarannya. Aspek psikologis menekankan pada hubungan antara orang dengan lingkungan psikologinya secara bersamaan dan saling berhubungan secara timbal balik.

Piaget, menyatakan bahwa sejak lahir siswa mengalami tahap-tahap perkembangan kognitif. Setiap tahapan perkembangan kognitif tersebut memiliki ka-

rakteristik yang berbeda. Piaget (dalam Rifa'I dan Anni, 2010: 26) mengemukakan tahap-tahap perkembangan kognitif, yaitu sebagai berikut.

1) Tahap Operasional Konkret (7-11 tahun)

Pada tahap ini, anak mampu mengoperasionalkan berbagai logika. Namun masih dalam bentuk benda konkret. Penalaran logika menggantikan penalaran intuitif, tetapi hanya pada situasi konkret dan kemampuan untuk menggolong-golongkan, belum bisa memecahkan masalah abstrak.

2) Tahap Operasional Formal (11-15 tahun)

Pada tahap ini, anak sudah mampu berpikir abstrak, idealis, dan logis. Pemikiran operasional formal tampak lebih jelas dalam pemecahan *problem verbal*, seperti anak memecahkan *problem* walau disajikan secara *verbal*.

Teori belajar kognitif beranggapan bahwa belajar merupakan proses mengolah informasi yang ada di dalam otak. Berdasarkan tahap perkembangan kognitif piaget, siswa SD berada pada tahap operasional konkret, yaitu anak masih berpikir konkret. Pembelajaran harus dilaksanakan dengan menggunakan media yang konkret untuk membantu siswa dalam memahami materi yang dipelajari.

Aplikasi dari teori kognitif dalam penelitian ini adalah seorang guru memberikan rangasangan belajar berupa media gambar sebagai media siswa untuk memperoleh pemahaman berupa ide, gagasan, dan pemikiran yang sesuai dengan tahap perkembangan siswa SD yang masuk dalam tahap operasional konkret, sehingga siswa akan mudah dalam memperoleh pengetahuan ketika siswa dapat melihat secara langsung topik yang dipelajari.

2.1.10 Penerapan Pembelajaran Menulis Karangan Deskripsi melalui Model *TTW* Berbantuan Media Grafis di SD

Hasil analisis yang telah dilakukan peneliti dalam pembelajaran bahasa Indonesia pada kelas IV-A SDN Tambakaji 04 Ngaliyan khususnya dalam menulis karangan menunjukkan aktivitas siswa yang masih kurang saat kegiatan pembelajaran dan hasil belajar siswa yang kurang dari nilai ketuntasan kriteria minimum. Hasil wawancara menunjukkan bahwa siswa memiliki kesulitan dalam proses menulis yaitu hal yang ingin mereka tuliskan berdasarkan tema dan kesulitan dalam menuangkan ide atau gagasan kedalam bentuk tulisan. Dengan demikian, peneliti menetapkan model pembelajaran *TTW* berbantuan media grafis dalam pembelajaran bahasa Indonesia dengan materi menulis karangan deskripsi.

Penggunaan model *TTW* akan memacu anak lebih bersemangat, berpikir kritis berdasarkan permasalahan yang disajikan, dan ikut serta aktif dalam pembelajaran. Penerapan model *TTW* berbantuan media grafis pada pembelajaran menulis karangan deskripsi adalah sebagai berikut.

- 1) Guru menyiapkan media gambar, LKS, dan bahan ajar yang akan digunakan selama pembelajaran.
- 2) Guru memberikan apersepsi kepada siswa melalui pertanyaan yang berkaitan dengan keseharian siswa.
- 3) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
- 4) Guru memberikan informasi mengenai kegiatan yang akan dilakukan selama pembelajaran.

- 5) Guru menampilkan contoh karangan deskripsi dari sebuah gambar atau lingkungan sekitar untuk diamati siswa.
- 6) Guru menjelaskan materi kepada siswa tentang menulis karangan deskripsi.
- 7) Siswa menganalisis karangan deskripsi yang diamati.
- 8) Guru membagikan LKS kepada siswa untuk dikerjakan sesuai petunjuk yang diberikan.
- 9) Guru memberikan pertanyaan seputar topik yang diamati siswa untuk membangun pemahaman siswa.
- 10) Guru membimbing siswa saat mencatat hal-hal penting hasil pemahamannya (*think*).
- 11) Guru membentuk kelompok diskusi yang terdiri atas 5 siswa.
- 12) Siswa berdiskusi membahas hasil catatan individu dengan teman kelompok (*talk*).
- 13) Guru membimbing siswa menuliskan hasil diskusi secara individu dalam bentuk tulisan karangan deskripsi (*write*).
- 14) Perwakilan kelompok menyajikan hasil diskusi di depan kelas secara bergantian, dan kelompok lain memberikan tanggapan atas tampilannya.
- 15) Guru memberikan konfirmasi dari hasil kerja kelompok.
- 16) Siswa dan guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari.

2.2 KAJIAN EMPIRIS

Terdapat beberapa penelitian yang mendukung dalam memecahkan permasalahan pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran *TTW* berban-

tuan media grafis untuk meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa Indonesia, diantaranya adalah sebagai berikut.

Penelitian yang dilakukan oleh Sri Qomariyah 2010 halaman 48 dengan judul “Peningkatan Kemampuan Menulis Pantun melalui Metode *TTW (Think Talk Write)* Siswa Kelas IV SDN 1 Platar, Tahunan, Jepara”. Tujuan dilakukan penelitian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis pantun, aktivitas siswa, dan keterampilan guru dalam pembelajaran bahasa Indonesia di kelas IV SDN 1 Platar, Tahunan, Jepara. Hasil penelitian menunjukkan model *Think Talk Write* dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam menulis pantun yang ditunjukkan pada terjadinya peningkatan rerata kelas dan ketuntasan belajar klasikal dalam setiap siklusnya, meningkatkan aktivitas siswa yang menunjukkan terjadinya perubahan ke arah yang lebih aktif sehingga pembelajaran menjadi menyenangkan dan lebih bermakna, dan meningkatnya keterampilan guru dalam mengelola pembelajaran pada setiap siklusnya.

Penelitian yang dilakukan oleh Widya Nurhayati, Sutji Wardhayani, dan Isa Ansori pada tahun 2012 dengan judul penelitian “Peningkatan Komunikasi Ilmiah Pembelajaran IPA melalui Model Kooperatif Tipe *Think Talk Write*”. Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan guru, meningkatkan aktivitas komunikasi ilmiah siswa, dan meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV-A SDN Bulu Lor Semarang dalam pembelajaran IPA dengan menggunakan model *Think Talk Write*. Hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa pembelajaran IPA melalui model kooperatif tipe *Think Talk Write* dapat meningkatkan, kemampuan guru, aktivitas komunikasi siswa, dan hasil belajar siswa.

Penelitian yang dilakukan oleh Aman Efendi pada tahun 2014 dengan judul penelitian “Penerapan Model Pembelajaran *Think Talk Write* dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPA di Kelas V SD Negeri 032 Sinonom”. Tujuan dilakukan penelitian ini adalah mengetahui aktivitas belajar siswa dan hasil belajar siswa setelah menerapkan model pembelajaran *Think Talk Write* pada mata pelajaran IPA di kelas V SD Negeri 032 Sinonom. Hasil penelitian yang diperoleh adalah: 1) meningkatnya aktivitas belajar siswa dari siklus I ke siklus II; 2) hasil belajar siswa pada siklus I rerata 74,44 dan meningkat pada siklus II mencapai rerata 87,5. Berdasarkan hasil penelitian model pembelajaran *Think Talk Write* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA pada siswa kelas V di SD Negeri 032 Sinonom.

Penelitian yang dilakukan oleh Nurul Istiqomah, Jeny I.S Poerwanti, dan Hadiyah pada tahun 2013 dengan judul penelitian “Penerapan Strategi Pembelajaran *Think Talk Write (TTW)* untuk Meningkatkan Keterampilan Menyelesaikan Soal Cerita Pecahan”. Tujuan dilakukan penelitian ini adalah: (1) meningkatkan keterampilan menyelesaikan soal cerita pecahan melalui penerapan strategi pembelajaran *Think Talk Write (TTW)*; (2) meningkatkan aktivitas siswa dalam pembelajaran menyelesaikan soal cerita pecahan; dan (3) mendeskripsikan cara mengatasi kendala dalam penerapan strategi pembelajaran *Think Talk Write (TTW)* pada siswa kelas V SD Negeri 2 Gagaksipat tahun ajaran 2013/2014. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan menggunakan strategi pembelajaran *Think Talk Write (TTW)* dapat meningkatkan keterampilan menyelesaikan soal cerita pecahan pada siswa kelas V SDN 2 Gagaksipat.

Berdasarkan hasil penelitian dengan menerapkan model *TTW* dengan media grafis dapat dijadikan pendukung untuk melakukan penelitian yang berjudul “Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi melalui Model *TTW (Think-Talk-Write)* Berbantuan Media Grafis pada Siswa Kelas IV-A SDN Tambakaji 04 Ngaliyan”.

2.3 KERANGKA BERPIKIR

Berdasarkan observasi dan hasil analisis yang dilakukan oleh peneliti terhadap pelaksanaan proses pembelajaran dan keterampilan menulis karangan pada semester 1 tahun ajaran 2014/2015 terhadap siswa kelas IV-A SDN Tambakaji 04 Ngaliyan Semarang kurang berlangsung dengan baik dan hasil belajar klasikal siswa belum tuntas. Hal tersebut disebabkan oleh faktor guru, siswa, dan kegiatan belajar mengajar maupun fasilitas yang kurang optimal.

Berdasarkan kondisi yang terjadi, maka peneliti bersama kolaborator merencanakan untuk melakukan tindakan perbaikan pembelajaran dengan menerapkan model *TTW* berbantuan media grafis. Penerapan model *TTW* berbantuan media grafis pada keterampilan menulis karangan deskripsi akan menciptakan hubungan yang interaktif dan meningkatkan kerjasama secara kolaboratif dalam diskusi untuk mengembangkan kemampuan siswa dalam berpikir serta memusatkan perhatian siswa terhadap kegiatan pembelajaran menulis karangan deskripsi, sehingga dapat meningkatkan keterampilan guru, aktivitas siswa, dan keterampilan menulis karangan deskripsi. Dengan demikian tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan akan tercapai dengan baik. Tindakan perbaikan yang dilakukan peneliti

diharapkan dapat meningkatkan keterampilan menulis karangan deskripsi yang diikuti dengan keterampilan guru dan aktivitas siswa yang meningkat pada siswa kelas IV-A SDN Tambakaji 04 Ngaliyan.

Berdasarkan kajian teori dan kajian empiris tersebut, dapat dirumuskan kerangka beripikir yang digambarkan kedalam bagan 2.1 sebagai berikut



Bagan 2.1 Kerangka Berpikir

2.4 HIPOTESIS TINDAKAN

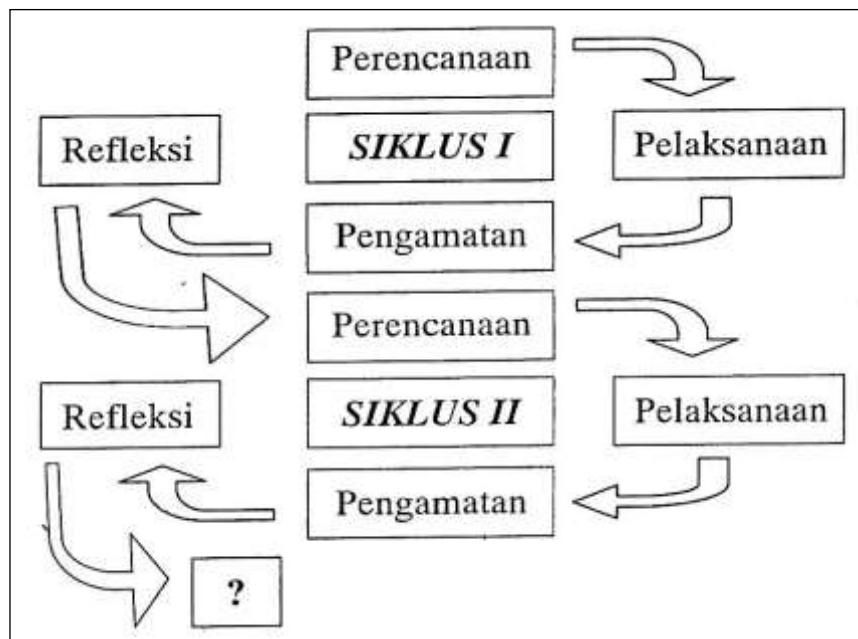
Penerapan model pembelajaran *TTW* berbantuan media grafis dapat meningkatkan keterampilan guru, aktivitas siswa, dan keterampilan menulis karangan diskripsi siswa kelas IV-A SDN Tambakaji 04 Ngaliyan.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 JENIS PENELITIAN

Penelitian yang dilakukan menggunakan penelitian tindakan kelas (*classroom action research*). Suyadi (2012: 18) menyatakan bahwa penelitian tindakan kelas adalah pencerminan dalam bentuk tindakan terhadap kegiatan belajar yang dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersamaan. Pelaksanaan tindakan kelas melalui empat tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Adapun penjelasan masing-masing tahapannya dilihat pada bagan 3.1.



Bagan 3.1
Alur Tahap-tahap Pelaksanaan Tindakan Kelas (Arikunto, dkk, 2014: 16)

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan secara kolaboratif antara guru kelas dengan peneliti dan pihak-pihak lain untuk mewujudkan tujuan yang diinginkan. Adapun tahap-tahap yang ditempuh dalam penelitian ini, adalah sebagai berikut.

3.1.1 Perencanaan

Suyadi (2012: 50) menjelaskan bahwa langkah pertama dalam penelitian adalah melakukan perencanaan secara matang dan teliti. Selanjutnya Arikunto (2014: 18) menjelaskan bahwa tahapan menyusun rancangan ini peneliti menentukan titik fokus peristiwa yang perlu mendapatkan perhatian khusus untuk diamati, kemudian membuat sebuah instrumen pengamatan untuk membantu peneliti merekam fakta yang terjadi selama tindakan berlangsung lebih lanjut Arikunto (2014: 17) mengungkapkan bahwa perencanaan tindakan menjelaskan apa, mengapa, kapan, dimana, oleh siapa, dan bagaimana tindakan tersebut dilakukan.

Tahapan ini, terdapat beberapa kegiatan yang dilaksanakan untuk menunjang sepenuhnya tahap perencanaan, yaitu sebagai berikut:

- 1) menelaah materi pembelajaran menulis karangan deskripsi kelas IV semester 2;
- 2) menelaah SK, KD, dan indikator mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas IV yang akan dilakukan tindakan penelitian;
- 3) menyusun silabus dan RPP sesuai dengan indikator pembelajaran yang telah dirancang dengan menerapkan model *TTW* berbantuan media grafis;
- 4) menyiapkan sumber belajar dan media pembelajaran;
- 5) menyiapkan alat evaluasi berupa tes tertulis;
- 6) menyusun daftar pertanyaan wawancara, catatan lapangan, dan instrumen observasi untuk mengamati keterampilan guru dan aktivitas siswa.

3.1.2 Pelaksanaan

Pelaksanaan adalah menerapkan apa yang telah direncanakan pada tahap satu, yaitu bertindak di kelas. Tahap pelaksanaan ini guru harus ingat dan berusaha

ha untuk menjalankan dan mentaati apa yang sudah dirumuskan dalam rancangan, namun harus berlaku wajar, tidak dibuat-buat (Arikunto, 2014: 18).

Pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus dengan masing-masing siklus terdiri atas 2 pertemuan. Pelaksanaan tindakan berlangsung sesuai dengan pengembangan RPP dengan menerapkan model *TTW* berbantuan media grafis yang telah dibuat oleh kolaborator dan peneliti. Materi yang diajarkan adalah menulis karangan deskripsi.

3.1.3 Pengamatan

Arikunto, Suharsimi dkk. (2014: 19) menjelaskan bahwa observasi adalah kegiatan pengamatan yang dilakukan pengamat. Suyadi (2012: 63) menjelaskan juga bahwa penelitian tindakan dilakukan secara kolaboratif, maka pengamatan dilakukan oleh kolaborator, bukan guru yang melaksanakan tindakan. Kegiatan pengamatan harus berlangsung dalam satu waktu dan satu tempat dengan kegiatan tindakan yang dilakukan oleh guru. Sedangkan menurut Supardi (dalam Suyadi, 2012: 63) mengungkapkan bahwa tahap pengamatan disebut dengan tahap pengumpulan data. Pengamatan merupakan alat untuk memotret seberapa jauh efek tindakan telah mencapai sasaran. Tugas pengamat untuk merekam setiap peristiwa yang berkaitan dengan tindakan guru dan membuat catatan-catatan kecil agar memudahkan dalam menganalisis data.

Pelaksanaan observasi dilakukan oleh tim kolaborator dengan guru kelas IV-A sebagai mitra. Tahapan ini dilakukan untuk mengetahui keterampilan guru dan aktivitas siswa dengan menggunakan instrumen yang telah disediakan yaitu berupa lembar pengamatan, lembar wawancara, serta catatan lapangan.

3.1.4 Refleksi

Tahap ini adalah kegiatan untuk mengemukakan kembali apa yang telah dilakukan. Refleksi atau evaluasi bisa dilakukan ketika pelaksanaan tindakan telah selesai dilakukan. Refleksi ini lebih efektif jika antara guru yang melakukan tindakan berhadapan langsung atau diskusi dengan pengamat atau kolaborator (Suyadi, 2012: 65). Menurut Arikunto (2014: 19) menyatakan bahwa refleksi merupakan kegiatan mengulas secara kritis tentang perubahan yang terjadi pada siswa, dan suasana kelas. Pada tahap ini guru sebagai peneliti bekerja sama dengan tim kolaborasi memutuskan seberapa jauh pelaksanaan tindakan telah membawa perubahan: apa/dimana perubahan terjadi, mengapa demikian, apa kelebihan dan kekurangan, serta bagaimana langkah-langkah penyempurnaannya.

Kegiatan refleksi dilakukan untuk menganalisis dan hasil belajar yang meliputi: keterampilan guru, aktivitas siswa dan keterampilan menulis karangan, menganalisis pembelajaran untuk menyimpulkan pelaksanaan pembelajaran, baik kelemahan dan keberhasilannya, mendiskusikan hasil analisa bersama kolaborator untuk mempertimbangkan perbaikan pada siklus berikutnya, dan membuat perencanaan tindak lanjut pada siklus berikutnya.

3.2 PERENCANAAN TAHAP PENELITIAN

Perencanaan dalam penelitian tindakan kelas ini, peneliti merencanakan dua siklus penelitian. Setiap siklus dilaksanakan dua kali pertemuan (4x35 menit). Adapun tahap penelitiannya adalah sebagai berikut.

3.2.1 Perencanaan Siklus I

3.2.1.1 Perencanaan

Tahapan perencanaan meliputi kegiatan berikut ini.

- 1) Menelaah materi pembelajaran bahasa Indonesia kelas IV-A semester II, mengembangkan KD menjadi indikator-indikator yang hendak dicapai dalam pembelajaran yang kemudian dipelajarinya disajikan pada tabel 3.1.

Tabel 3.1
SK, KD, dan Indikator Pelajaran Bahasa Indonesia Siklus I

| | |
|--------------------|--|
| Standar Kompetensi | 8. Mengungkapkan pikiran, perasaan dan informasi secara tertulis dalam bentuk karangan, pengumuman, dan pantun anak. |
| Kompetensi Dasar | 8.1 Menyusun karangan tentang berbagai topik sederhana dengan memperhatikan penggunaan ejaan (huruf besar, tanda titik, tanda koma, dan lain-lain) |
| Indikator | <i>Pertemuan 1</i> 8.1.1 Menyebutkan inti dari gambar yang telah diberikan kalimat yang jelas 8.1.2 Menulis kalimat penjelas berdasarkan gambar <i>Pertemuan 2</i> 8.1.3 Menulis karangan deskripsi berdasarkan gambar |

- 2) Menyusun RPP sesuai dengan penerapan model pembelajaran *TTW* berbantuan media grafis.
- 3) Menyiapkan sumber dan media pembelajaran.
- 4) Merancang alat pengumpul data untuk mengamati keterampilan guru, aktivitas siswa dan keterampilan menulis karangan deskripsi siswa dalam pembelajaran.

3.2.1.2 Pelaksanaan Tindakan

Penelitian di siklus I dilakukan 2 pertemuan. Prosedur pelaksanaannya sebagai berikut.

3.2.1.2.1 *Pertemuan Pertama*

- 1) Guru menyiapkan media gambar, LKS, dan bahan ajar yang digunakan.

- 2) Guru mengkondisikan siswa untuk siap mengikuti pembelajaran.
- 3) Guru memberikan apersepsi yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari.
- 4) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.
- 5) Guru memberikan informasi kegiatan dalam pembelajaran.
- 6) Guru menampilkan contoh karangan deskripsi dari suatu gambar dan meminta siswa untuk mengamatinya (eksplorasi).
- 7) Guru memberikan penjelasan materi kepada siswa (eksplorasi).
- 8) Siswa menganalisis karangan deskripsi yang diamatinya (elaborasi).
- 9) Guru membagikan LKS kepada siswa (eksplorasi).
- 10) Guru membimbing siswa memperoleh pemahaman mengenai topik yang dibahas dalam LKS melalui tanya jawab (eksplorasi).
- 11) Siswa mencatat pemahaman yang didapat dengan bantuan guru (elaborasi).
- 12) Guru membentuk kelompok diskusi (eksplorasi).
- 13) Guru membimbing siswa mendiskusikan hasil catatannya dengan teman kelompoknya (elaborasi).
- 14) Siswa menuliskan hasil diskusinya pada lembar jawaban yang telah disediakan secara individu (elaborasi).
- 15) Siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari (elaborasi).
- 16) Guru memberikan refleksi kepada siswa (konfirmasi).
- 17) Siswa mengumpulkan hasil diskusi berupa kumpulan kalimat penjelas dari gambar yang diamati.

3.2.1.2.2 *Pertemuan kedua*

- 1) Guru menyiapkan media gambar, LKS, dan bahan ajar yang akan digunakan.

- 2) Guru menanyakan pembelajaran karangan deskripsi yang telah dilakukan sebelumnya (apersepsi).
- 3) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.
- 4) Guru memberikan informasi kegiatan dalam pembelajaran.
- 5) Guru menampilkan kembali gambar yang ada di LKS (eksplorasi).
- 6) Siswa menyiapkan tulisan hasil diskusi sementara dan guru membagikan lembar jawaban untuk menulis hasil diskusi berupa tulisan karangan deskripsi (elaborasi).
- 7) Perwakilan kelompok menyajikan hasil diskusi di depan kelas (elaborasi).
- 8) Kelompok lain memberikan tanggapan terhadap penyajian kelompok lain (elaborasi).
- 9) Guru memberikan konfirmasi dari hasil kerja kelompok (konfirmasi).
- 10) Guru dan siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari.
- 11) Siswa menanyakan hal yang belum mereka pahami.
- 12) Siswa mengumpulkan hasil tulisan yang telah mereka buat.

3.2.1.3 Observasi

- 1) Mengamati keterampilan guru dan aktivitas siswa saat pembelajaran (dilakukan oleh observer).
- 2) Melakukan penilaian hasil belajar siswa berupa keterampilan menulis karangan deskripsi.
- 3) Memantau proses pembelajaran menulis karangan deskripsi yang dilakukan dengan menggunakan model *TTW* berbantuan media grafis selama pembelajaran.

4) Mengamati respon siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

3.2.1.4 Refleksi

- 1) Mengkaji pelaksanaan pembelajaran dan pengaruh tindakan penerapan model *TTW* berbantuan media grafis pada siklus I.
- 2) Mencatat hal-hal penting dalam pembelajaran berdasarkan catatan lapangan.
- 3) Mengevaluasi proses dan hasil pada siklus I.
- 4) Menganalisis permasalahan yang muncul pada siklus I diantaranya adalah: (1) siswa belum khidmat dalam berdo'a; (2) media yang digunakan kurang rapi; (3) penguatan yang diberikan oleh guru belum bervariasi; (4) siswa masih kurang bagus dalam memberikan tanggapan atas penyajian hasil karangan siswa, dan sebagainya.
- 5) Menyusun perencanaan tindak lanjut pada siklus II diantaranya: (1) mengarahkan siswa sebelum berdo'a; (2) merapikan dan memperindah media yang gambar; (3) memberikan penghargaan pada siswa yang aktif; (4) memberikan contoh dalam memberikan tanggapan beserta alasannya, dan sebagainya.

3.2.2 Perencanaan Siklus II

3.2.2.1 Perencanaan

- 1) Menyusun RPP sesuai indikator yang telah ditetapkan dengan penerapan model pembelajaran *TTW* berbantuan media grafis yang disajikan pada tabel 3.2.

Tabel 3.2
SK, KD, dan Indikator Pelajaran Bahasa Indonesia Siklus II

| | |
|--------------------|--|
| Standar Kompetensi | 8. Mengungkapkan pikiran, perasaan dan informasi secara tertulis dalam bentuk karangan, pengumuman, dan pantun anak. |
| Kompetensi Dasar | 8.2 Menyusun karangan tentang berbagai topik sederhana dengan memperhatikan penggunaan ejaan (huruf besar, tanda titik, tanda koma, dan lain-lain) |

| | |
|-----------|--|
| Indikator | <i>Pertemuan 1</i> 8.2.4 Mengemukakan ide pikiran tentang tema lingkungan sekitar sekolah pada penulisan karangan deskripsi |
| | <i>Pertemuan 2</i> 8.2.5 Menulis karangan deskripsi dengan memperhatikan penggunaan ejaan (huruf kapital, tanda titik, tanda koma, dll) |

- 2) Memperbaiki materi ajar tentang penggunaan ejaan dalam menulis karangan dan merapikan media gambar untuk menarik perhatian siswa.
- 3) Menyusun alat evaluasi berupa tes tertulis dan lembar kerja siswa.
- 4) Merancang alat pengumpul data catatan lapangan, lembar wawancara, lembar observasi untuk mengamati keterampilan guru, aktivitas siswa, dan keterampilan menulis karangan deskripsi

3.2.2.2 Pelaksanaan Tindakan

Siklus II dilakukan dalam dua pertemuan. Prosedur pelaksanaannya adalah.

3.2.2.2.1 *Pertemuan Pertama*

- 1) Guru menyiapkan materi, media, lembar kerja siswa yang akan digunakan saat pembelajaran.
- 2) Guru memberikan arahan kepada siswa mengenai sikap yang baik dalam berdo'a kemudian siswa memulai berdo'a dipimpin oleh salah satu siswa.
- 3) Guru memberikan pertanyaan kepada siswa tentang kondisi lingkungan sekitar sekolah (apersepsi).
- 4) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.
- 5) Guru menginformasikan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan.
- 6) Guru menampilkan contoh karangan deskripsi berdasarkan gambar beserta kerangka karangannya (eksplorasi).
- 7) Guru menjelaskan materi kepada siswa (eksplorasi).

- 8) Guru membimbing siswa untuk menganalisis karangan deskripsi beserta penggunaan ejaan yang benar (elaborasi).
- 9) Guru membagikan LKS kepada siswa (eksplorasi).
- 10) Guru membimbing siswa mengerjakan LKS melalui tanya jawab (elaborasi).
- 11) Siswa mencatat hasil pemahamannya dari pemahaman yang didapat melalui tanya jawab (elaborasi).
- 12) Guru membentuk kelompok diskusi (eksplorasi).
- 13) Siswa berdiskusi untuk membahas hasil catatan antar anggota dengan bimbingan guru (elaborasi).
- 14) Siswa menuliskan hasil diskusi kelompok secara individu dalam bentuk kerangka karangan (elaborasi).
- 15) Guru meminta siswa untuk membacakan hasil diskusi kelompok di depan kelas.
- 16) Guru dan siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari.
- 17) Siswa menanyakan hal-hal yang belum dipahami.
- 18) Guru memberikan refleksi kepada siswa.
- 19) Siswa mengumpulkan hasil catatan diskusi.

3.2.2.2.2 *Pertemuan Kedua*

- 1) Guru menyiapkan media, bahan ajar dan soal evaluasi yang akan digunakan dalam kegiatan pembelajaran.
- 2) Guru menanyakan pembelajaran sebelumnya (apersepsi).
- 3) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.
- 4) Guru menginformasikan kegiatan yang akan dilakukan dalam pembelajaran.

- 5) Guru memberikan instruksi kepada siswa untuk menyiapkan hasil diskusi yang telah dilakukan sebelumnya (eksplorasi).
- 6) Guru membagikan lembar jawaban kepada siswa untuk mengembangkan hasil diskusinya (eksplorasi).
- 7) Siswa menuliskan hasil diskusi dalam bentuk tulisan karangan deskripsi dengan bimbingan guru (eksplorasi).
- 8) Perwakilan siswa menyikan hasil diskusi di depan kelas (elaborasi).
- 9) Guru memberikan contoh cara memberikan tanggapan yang baik terhadap hasil karangan yang disajikan oleh siswa.
- 10) Siswa aktif dalam memberikan tanggapan terhadap penyajian karangan yang dilakukan kelompok lain (elaborasi).
- 11) Guru memberikan umpan balik terhadap hasil kerja siswa (konfirmasi).
- 12) Guru memberikan reward kepada siswa yang berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran.
- 13) Siswa menyimpulkan materi dengan bimbingan guru.
- 14) Siswa menanyakan hal-hal yang belum dipahaminya.
- 15) Siswa mengumpulkan hasil tulisan berupa karangan deskripsi yang telah mereka buat.
- 16) Guru dan siswa bernyayi untuk membangkitkan semangat siswa siswa dalam mengikuti pembelajaran.

3.2.2.3 Observasi

- 1) Mengamati keterampilan guru dan aktivitas siswa saat pembelajaran (dilakukan oleh observer).

- 2) Melakukan penilaian hasil belajar siswa berupa keterampilan menulis karangan deskripsi.
- 3) Memantau jalannya pembelajaran keterampilan menulis melalui model pembelajaran *TTW* berbantuan media grafis.
- 4) Mengamati respon siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

3.2.2.4 Refleksi

- 1) Mengevaluasi proses dan hasil pembelajaran siklus II.
- 2) Mengkaji pelaksanaan pembelajaran dan pengaruh tindakan penerapan model *TTW* berbantuan media grafis pada siklus II.
- 3) Indikator pada siklus II sudah tercapai, maka untuk meningkatkan mutu pembelajaran secara berkelanjutan perlu dilakukan perbaikan, diantaranya yaitu: 1) menciptakan lingkungan belajar yang kondusif pada saat pembelajaran khususnya saat menjelaskan materi; 2) membimbing siswa dalam diskusi kelompok supaya tercipta kerjasama dan tidak saling tergantung; 3) membimbing siswa dalam mencatat kesimpulan pembelajaran yang telah dilakukan.

3.3 SUBJEK PENELITIAN

Subjek penelitian tindakan kelas ini adalah guru kelas dan siswa kelas IV-A SDN Tambakaji 04 Ngaliyan. Jumlah siswa yang diteliti terdiri atas 45 yang terdiri atas 22 siswa laki-laki dan 23 siswa perempuan.

3.4 TEMPAT PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di kelas IV-A SDN Tambakaji 04 Ngaliyan.

3.5 VARIABEL PENELITIAN

Variabel dalam penelitian ini, adalah sebagai berikut.

- 1) Keterampilan guru dalam pembelajaran menulis karangan deskripsi melalui model *TTW* berbantuan media grafis.
- 2) Aktivitas siswa dalam pembelajaran menulis karangan deskripsi melalui model *TTW* berbantuan media grafis.
- 3) Keterampilan menulis karangan deskripsi pada siswa kelas IV-A SDN Tambakaji 04 Ngaliyan melalui model *TTW* berbantuan media grafis.

3.6 DATA DAN TEKNIK PENGUMPULAN DATA

3.6.1 Jenis Data

3.6.1.1 Data Kuantitatif

Data kuantitatif yang didapatkan adalah hasil belajar siswa kelas IV-A SDN Tambakaji 04 Ngaliyan yang diperoleh melalui tes pada setiap akhir siklus pada penerapan pembelajaran menulis karangan deskripsi dengan menggunakan model *TTW* berbantuan media grafis.

3.6.1.2 Data Kualitatif

Data kualitatif dalam penelitian ini diperoleh dari hasil pengamatan selama tindakan berlangsung dengan menggunakan format instrumen observasi keterampilan guru, aktivitas siswa, catatan lapangan, wawancara, serta berupa dokumentasi foto dan video selama proses pembelajaran menulis karangan deskripsi melalui model *TTW* berbantuan media grafis.

3.6.2 Sumber Data

3.6.2.1 Siswa

Sumber data siswa diperoleh dari pengamatan aktivitas siswa yang dilakukan pada siklus I dan siklus II, serta hasil evaluasi siswa dari siklus I dan siklus II dalam pembelajaran menulis karangan deskripsi menggunakan model *TTW* berbantuan media grafis, serta catatan lapangan.

3.6.2.2 Guru

Sumber data guru diperoleh melalui lembar pengamatan keterampilan guru pada siklus I dan siklus II pada pembelajaran keterampilan menulis karangan deskripsi menggunakan model *TTW* berbantuan media grafis, wawancara dan catatan lapangan.

3.6.2.3 Data Dokumen

Sumber data dokumen berupa daftar nilai hasil tes sebelum dan setelah dilaksanakan tindakan, hasil pengamatan, catatan lapangan selama proses pembelajaran, dan hasil foto maupun video dalam pelaksanaan tindakan melalui model *TTW* berbantuan media grafis.

3.6.2.4 Catatan Lapangan

Sumber data ini berupa catatan-catatan kegiatan yang terjadi selama proses pembelajaran melalui model *TTW* berbantuan media grafis berupa keterampilan guru, aktivitas siswa, dan keterampilan menulis karangan deskripsi.

3.6.2.5 Wawancara

Penelitian menggunakan wawancara untuk memperoleh informasi mengenai pelaksanaan proses pembelajaran yang telah dilakukan oleh peneliti. Wa-

wawancara dilakukan dengan kolaborator pada peneliti menggunakan model *TTW* berbantuan media grafis.

3.6.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini meliputi teknik tes dan non tes, yang akan diuraikan berikut ini.

3.6.3.1 Teknik Tes

Poerwanti (2008: 1.5) mengungkapkan tes adalah seperangkat tugas yang harus dikerjakan atau sejumlah pernyataan yang harus dijawab oleh siswa untuk mengukur tingkat pemahaman dan penguasaannya terhadap cakupan materi yang dipersyaratkan dan sesuai dengan tujuan pengajaran tertentu. Selanjutnya menurut Sudjana (2011: 35) menjelaskan tes pada umumnya digunakan untuk menilai atau mengukur hasil belajar siswa, terutama hasil belajar kognitif yang berkenaan dengan penguasaan bahan pengajaran sesuai dengan tujuan pengajaran yang telah direncanakan.

Tes yang digunakan dalam penelitian ini bertujuan untuk mengukur hasil belajar siswa yang digunakan sebagai cerminan tingkat keberhasilan dan penguasaan materi yang diajarkan oleh guru dalam pembelajaran menulis karangan deskripsi menggunakan model *TTW* berbantuan media grafis.

3.6.3.2 Teknik Non Tes

3.6.3.2.1 Model observasi

Poerwanti (2008: 2.26) menjelaskan bahwa observasi terkait dengan kegiatan evaluasi proses dan hasil belajar yang dapat dilakukan secara formal yaitu observasi dengan menggunakan instrumen yang sengaja dirancang untuk menga-

mati kinerja dan kemajuan belajar siswa, maupun observasi informal yang dilakukan oleh pendidik tanpa menggunakan instrumen. Observasi dalam penelitian ini mendeskripsikan atau menggambarkan keterampilan guru dan aktivitas siswa di kelas dalam pembelajaran keterampilan menulis dengan model *TTW* berbantuan media grafis.

3.6.3.2.2 *Model wawancara*

Widoyoko (2014: 40) mengungkapkan bahwa wawancara adalah suatu proses tanya jawab atau dialog secara lisan antara pewawancara dengan responden dengan tujuan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan oleh peneliti. Wawancara merupakan cara pengumpulan data yang berlangsung dari sumbernya tentang berbagai gejala baik yang terlihat maupun yang tidak terlihat. Wawancara merupakan alat yang baik untuk mengetahui tanggapan, pendapat, keyakinan, perasaan, motivasi terhadap pandangan kedepannya. Wawancara dilakukan secara fleksibel kepada guru kelas IV-A SDN Tambakaji 04 Ngaliyan Semarang. Wawancara bertujuan untuk mengetahui data yang bersifat sikap, perasaan, dan pandangan mengenai penelitian ini, terutama penelitian tentang penerapan model *TTW* berbantuan media grafis di kelas IV-A.

3.6.3.2.3 *Dokumentasi*

Arikunto (2013: 201) menjelaskan dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan lapangan, transkrip, buku surat notulen rapat, surat kabar, majalah, prasasti, agenda, dan sebagainya. Dokumentasi dalam penelitian tindakan ini berupa daftar nilai siswa, berupa foto-foto dan video pembelajaran berlangsung.

3.6.3.2.4 Catatan Lapangan

Arikunto (2013: 78) mengungkapkan bahwa catatan lapangan adalah catatan berisi hal-hal yang tidak dapat terekam melalui lembar observasi. Berfungsi untuk memperkuat data yang diperoleh selama pembelajaran. Catatan lapangan digunakan untuk memperkuat data yang diperoleh dalam observasi dan sebagai masukan dalam melakukan refleksi pada pembelajaran menulis karangan deskripsi melalui model pembelajaran *TTW* berbantuan media grafis.

3.7 TEKNIK ANALISIS DATA

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dan kualitatif.

3.7.1 Data Kuantitatif

Data kuantitatif berupa hasil belajar kognitif dianalisis dengan menggunakan teknik analisis statistik deskriptif dengan menentukan mean, median, modus, nilai terendah, nilai tertinggi, dan ketuntasan belajar secara individual maupun klasikal ditampilkan dalam bentuk persentase. Rumusnya sebagai berikut.

1) Data nilai rata-rata kelas dianalisis dengan menggunakan rumus

$$x = \frac{\sum x}{\sum N}$$

Keterangan:

x = nilai rata-rata

$\sum x$ = jumlah semua nilai siswa

$\sum N$ = jumlah siswa

(Aqib, Zainal dkk, 2009: 40)

2) Median

Data penelitian ganjil maka median merupakan nilai data yang terletak di tengah-tengah data setelah data diurutkan.

(Herrhyanto, 2008:4.20).

3) Modus

Modus ditentukan dengan melihat frekuensi tertinggi pada sekumpulan data.

(Herrhyanto dan Hamid, 2009: 4.18)

4) Persentase ketuntasan belajar secara klasikal dihitung dengan menggunakan rumus:

$$P = \frac{\text{jumlah siswa yang tuntas}}{\text{jumlah seluruh siswa}} \times 100\%$$

(Aqib, Zainal 2009: 41)

Hasil perhitungan yang diperoleh tersebut dikonsultasikan dengan kriteria minimal (KKM) SDN Tambakaji 04 Ngaliyan dengan KKM klasikan dan individual yang dikelompokkan dalam dua kategori tuntas dan tidak tuntas, dengan kriteria yang disajikan pada tabel 3.3.

Tabel 3.3
Kriteria Ketuntasan Minimal

| % Klasikal | Kriteria Ketuntasan | Kualifikasi |
|-------------------|----------------------------|--------------------|
| ≥ 75 | ≥ 70 | Tuntas |
| < 75 | < 70 | Tidak Tuntas |

Sumber: SK KKM SDN Tambakaji 04 Ngaliyan Tahun Pelajaran 2013/2014

3.7.2 Data Kualitatif

Data kualitatif berupa data hasil pengamatan proses pembelajaran, catatan lapangan, dan wawancara dalam pembelajaran bahasa Indonesia dengan ma-

teri menulis karangan deskripsi melalui model *TTW* berbantuan media grafis. Data kualitatif dianalisis menggunakan deskriptif kualitatif dengan cara mengorganisasikan, mengklasifikasikan aspek-aspek yang menjadi fokus analisis menurut kriteria untuk memperoleh kesimpulan.

Adapun analisis data pada keterampilan guru dalam menulis karangan deskripsi didasarkan pada kategori sangat baik, baik, cukup, dan kurang sesuai dengan skor yang telah ditetapkan. Langkah-langkah yang dilakukan yaitu:

- 1) menghitung skor terendah dan skor tertinggi
- 2) mencari median

$$\text{Median} = \frac{\text{skor maksimal} + \text{skor minimal}}{2}$$

(Poerwanti, 2008: 6.9)

- 3) menentukan jarak interval

$$\text{Jarak interval (i)} = \frac{\text{skor maksimal} - \text{skor minimal}}{\text{jumlah kelas interval}}$$

- 4) membagi rentang skor menjadi empat kategori (sangat baik, baik, cukup, kurang)

Tabel 3.4
Kriteria Tingkat Keberhasilan Keterampilan Guru

| Jumlah skor | Presentase | Kriteria | Tingkat keberhasilan |
|--------------------|--------------------|------------------|-----------------------------|
| 36 s.d 48 | 75,00% s.d 100,0% | Sangat Baik (SB) | Berhasil |
| 24 s.d 35 | 50,00% s.d 72,92% | Baik (B) | Berhasil |
| 12 s.d 23 | 25,00% s.d 47,92 % | Cukup (C) | Tidak Berhasil |
| 0 s.d 11 | 00,00% s.d 22,92% | Kurang (K) | Tidak Berhasil |

(Widoyoko, 2012: 110)

Adapun analisis data pada aktivitas siswa pada pembelajaran menulis karangan deskripsi didasarkan pada kategori sangat baik, baik, cukup, dan kurang sesuai dengan skor yang telah ditetapkan. Langkah-langkah yang dilakukan yaitu:

- 1) menghitung skor terendah dan skor tertinggi
- 2) mencari median

$$\text{Median} = \frac{\text{skor maksimal} + \text{skor minimal}}{2}$$

(Poerwanti, 2008: 6.9)

- 3) membagi rentang skor menjadi empat kategori (sangat baik, baik, cukup, kurang)
- 4) menentukan jarak interval

$$\text{Jarak interval (i)} = \frac{\text{skor maksimal} - \text{skor minimal}}{\text{jumlah kelas interval}}$$

Tabel 3.5
Kriteria Tingkat Keberhasilan Aktivitas Siswa

| Jumlah Skor | Persentase | Kriteria Aktivitas Siswa | Tingkat Keberhasilan |
|--------------------|-------------------|---------------------------------|-----------------------------|
| 30 s.d 40 | 75,00% s.d 100% | Sangat Baik (SB) | Berhasil |
| 20 s.d 29 | 50,00% s.d 72,5% | Baik (B) | Berhasil |
| 10 s.d 19 | 25,00 s.d 47,50% | Cukup (C) | Tidak Berhasil |
| 0 s.d 9 | 00,00% s.d 22,50% | Kurang (K) | Tidak Berhasil |

(Widiyoko, 2012: 110)

3.8 INDIKATOR KEBERHASILAN

Indikator keberhasilan pada pembelajaran dalam menulis keterampilan menulis karangan deskripsi melalui model *TTW* berbantuan media grafis pada siswa kelas IV-A SDN Tambakaji 04 Ngaliyan adalah sbegai berikut.

- 1) Keterampilan guru dalam menulis karangan deskripsi melalui model *TTW* berbantuan media grafis meningkat dengan kriteria sekurang-kurangnya mencapai kategori baik.
- 2) Aktivitas siswa dalam menulis karangan deskripsi melalui model *TTW* berbantuan media grafis meningkat dengan kriteria sekurang-kurangnya kategori baik.
- 3) Keterampilan menulis karangan deskripsi melalui model *TTW* berbantuan media grafis meningkat dengan nilai sebesar ≥ 70 dan mengalami ketuntasan belajar klasikal sebesar 75% (34 siswa).

BAB V

PENUTUP

5.1 SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah disajikan pada bab IV, secara umum dapat disimpulkan bahwa dengan penerapan model *TTW* berbantuan media grafis dapat meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa Indonesia di SDN Tambakaji 04 Ngaliyan. Berikut ini tiga variabel penelitian yaitu keterampilan guru, aktivitas siswa, dan keterampilan menulis karangan siswa yang menunjukkan adanya peningkatan dari siklus I sampai siklus II, yaitu sebagai berikut.

- 1) Keterampilan guru mengalami peningkatan pada pembelajaran menulis karangan deskripsi melalui model *TTW* berbantuan media grafis. Pada siklus I keterampilan guru memperoleh kriteria baik dan meningkat pada siklus II memperoleh kriteria dengan sangat baik. Pernyataan ini ditunjukkan dengan perolehan skor yang mengalami peningkatan pada setiap siklusnya, yaitu: (a) memberikan kesempatan kepada siswa untuk berpikir dan menganalisis karangan deskripsi; (b) membimbing siswa dalam setiap kegiatan misalnya mengamati gambar dan mengajukan pertanyaan; (c) membimbing siswa dalam kegiatan berdiskusi dan kerjasama dalam kelompok; (d) membimbing siswa dalam mengkonstruksikan pemahamannya ke dalam bentuk tulisan; (e) membimbing siswa dalam kegiatan presentasi dan memberikan tanggapan.

- 2) Aktivitas siswa pada pembelajaran menulis karangan deskripsi melalui model *TTW* berbantuan media grafis mengalami peningkatan. Kriteria aktivitas siswa pada siklus I adalah baik, kemudian meningkat menjadi sangat baik pada siklus II. Pernyataan ini ditunjukkan dengan meningkatnya aktivitas siswa pada setiap siklusnya, yaitu: (a) kesiapan siswa dalam mengikuti pembelajaran; (b) keberanian siswa mengajukan pertanyaan dan menjawab pertanyaan; (c) mampu meningkatkan kerjasama dalam diskusi kelompok; (d) kemandirian dalam mengkonstruksikan pemahamannya ke dalam tulisan; (e) memberikan tanggapan beserta alasannya.
- 3) Hasil belajar siswa dalam keterampilan menulis karangan deskripsi siswa mengalami peningkatan yaitu pada siklus I nilai rata-rata kelas yang diperoleh 75,7 dengan ketuntasan klasikal 72,09% dan pada siklus II nilai rata-rata kelas yang diperoleh 79,67 dengan ketuntasan klasikal adalah 82,22%. Keterampilan menulis karangan deskripsi pada siswa kelas IV-A sudah memenuhi indikator keberhasilan yaitu sebanyak $\geq 75\%$ siswa kelas IV-A SDN Tambakaji 04 Ngaliyan mengalami ketuntasan belajar individual sebesar ≥ 70 dalam menulis karangan deskripsi.

5.2 SARAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan pada pembelajaran bahasa Indonesia mengenai menulis karangan deskripsi melalui model *TTW* berbantuan media grafis, peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut.

- 1) Untuk meningkatkan keterampilan guru dalam pembelajaran menulis karangan deskripsi melalui model *TTW* berbantuan media grafis dibutuhkan perencanaan perbaikan, yaitu: (a) memberikan motivasi yang dapat menarik perhatian siswa; (b) menjelaskan materi dengan runtut dan jelas; (c) membimbing dan mengarahkan kerjasama dalam kelompok; (d) meningkatkan kemampuan siswa dalam mempresentasikan hasil karangannya; dan (e) memberikan pesan moral yang sesuai dengan materi yang dibahas.
- 2) Untuk meningkatkan aktivitas siswa dalam pembelajaran menulis karangan deskripsi melalui model *TTW* berbantuan media grafis dibutuhkan perencanaan perbaikan, yaitu: (a) mengarahkan siswa untuk memperhatikan penjelasan yang diberikan oleh guru; (b) membimbing dan memberikan motivasi kepada siswa untuk aktif dalam memberikan jawaban, mengajukan pertanyaan, dan memberikan tanggapan; (c) memberikan penguatan kepada siswa untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran.
- 3) Penerapan model *TTW* berbantuan media grafis pada pembelajaran menulis karangan deskripsi dapat meningkatkan hasil belajar siswa, sehingga model *TTW* berbantuan media grafis dapat diterapkan pada tingkat SD di kelas lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Yunus. 2014. *Pembelajaran Bahasa Berbasis Pendidikan Karakter*. Bandung: Refika Aditama.
- Adi, Al-Muqassard. 2013. *Pengertian Bahasa Menurut Para Ahli*. (<http://www.e-jurnal.com> diunduh pada tanggal 19 Februari 2015 pukul 20.13 WIB).
- Andrzejczak, Nancy, Trainin, G., dan Poldberg, M. 2005. From Image to Text: Using Images in the Writing Process. *International Journal of Education and the Arts*, 6(12), 1-17.
- Anitah, Sri, dkk. 2009. *Strategi Pembelajaran di SD*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Aqib, Zainal. 2013. *Model-model, Media, dan Strategi Pembelajaran Kontekstual (Inovatif)*. Bandung: Yrama Widya.
- _____ 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Yrama Widya.
- Arikunto, Suharsimi, dkk. 2014. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- _____ 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Bandung: Reinika Cipta.
- Arsyad, Azhar. 2014. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Asmoro, Tika Sari, Amir, dan Idam Ragil Widiyanto Atmojo. 2014. Peningkatan Keterampilan Membaca Pemahaman melalui Penerapan Strategi *Think Talk Write (TTW)*. *Jurnal FKIP UNS*, 2 (11),1-5.
- Asyhar, Rayandra. 2012. *Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran*. Jakarta: Refensi.
- Chaer, Abdul. 2007. *Tata Bahasa Praktis Bahasa Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Daryanto. 2013. *Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Gava Media.

- Depdiknas. 2003. *Undang-undang RI Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sisdiknas*. Jakarta.
- Doyin, Mukh dan Wagiran. 2014. *Pengantar Penulisan Karya Ilmiah*. Semarang: UNNES PRESS.
- Dunn, Michael. 2013. Comparing Two Story-Writing Mnemonic Strategies: A Radomized Control Trial Study. *International Journal of Special Education*, 28(3), 1-12.
- Efendi, Aman. 2012. “Penerpan Model Pembelajaran *Think Talk Write* dalam Mata Pelajaran IPA di Kleas V SD Negeri 032 Sinonom. *Jurnal Unimed*,2(1),53-67.
- Faisal, Muhammad. 2009. *Kajian Bahasa Indonesia SD*. Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional.
- Finoza, Lamuddin. 2005. *Komposisi Bahasa Indonesia*. Jakarta: Diksi Insan Mulia.
- Hamalik, Oemar. 2013. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hamdani. 2010. *Strategi belajar mengajar*. Bandung: Pustaka Setia.
- Herrhyanto, Nar dan Akib Hamid. 2007. *Statistika Dasar*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Huda, Miftahul. 2013. *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran: Isu-isu Methodis dan Paradigmatis*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Istiqomah, Nurul, dkk. 2013. Penerapan Strategi Pembelajaran *Think Talk Write* untuk Meningkatkan Keterampilan Menyelesaikan Soal Cerita Pecahan. *Jurnal FKIP UNS*, volume 2 (11), 1-7.
- Muktadir, Abdul. 2011. Penerapan Metode *Think, Talk, Write (TTW)* dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Paragraf Eksposisi pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Pendidikan Dasar*, volume 6(4).
- Mullis, Ina V.S. 2012. *PIRLS 2011 International Results in Reading*. TIMMS & PIRLS International Study Center.

- Nurhayati, Widdya, Sutji Wardhayani, dan Isa Ansori. 2012. Peningkatan Komunikasi Ilmiah Pembelajaran IPA melalui Model Kooperatif Tipe *Think Talk Write*. *Joyful Learning Journal*, volume 1(1), 12-25.
- Nurjamal, Daeng, dkk. 2011. *Terampil Berbahasa*. Bandung: Alfabeta.
- BSNP. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia tentang standar penilaian pendidikan dan standar pengelolaan pendidikan oleh satuan pendidikan dasar dan menengah. 2007. Jakarta : BP. Cipta Karya.
- Poerwanti, Endang. 2008. *Asesmen Pembelajaran SD*. Depdiknas: Dikti.
- Putra, Angga Dwi Cahaya. 2013. Penggunaan Media Gambar Grafis untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Puisi pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, volume 1(2).
- Qomariyah, Sri. 2010. Peningkatan Kemampuan Menulis Pantun melalui Metode *TTW (Think Talk Write)* Siswa Kelas IV SDN 1 Platar, Tahunan, Jepara. *Jurnal Kependidikan Dasar*, volume 1(1), 48-57.
- Rifa'i, Ahmad dan Catherina Tri Anni. 2011. *Psikologi Pendidikan*. Semarang: UNNES Press.
- Rusman. 2012. *Strategi-strategi Pembelajaran*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Saddhono, Kundharu dan St. Y. Slamet. 2014. *Pembelajaran Keterampilan Berbahasa Indonesia Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sadiman Arief, dkk. 2012. *Media Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Pustaka.
- Sani, Ridwan Abdullah. 2013. *Inovasi Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara
- Sanjaya, Wina. 2013. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.
- Santosa, Puji, dkk. 2010. *Materi dan Pembelajaran Bahasa Indonesia SD*. Jakarta: Universitas Terbuka.

- Sardiman. 2012. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Shoimin, Aris. 2014. *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Slameto. 2010. *Belajar & Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta
- Slamet. 2007. *Dasar-dasar Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia di Sekolah Dasar*. Surakarta: UNS Press.
- BSNP. Standar isi dan standar kompetensi kelulusan untuk satuan pendidikan dasar SD/MI (Peraturan Mendiknas No. 22 dan 23 Tahun 2006). 2006. Jakarta : BP Cipta Karya.
- Sudjana, Nana dan Ahmad Rifa'i. 2010. *Media Pengajaran (Penggunaan dan Pembuatannya)*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Sudjana, Nana. 2011. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Rosda.
- Suparno, dan Yunus, Muhamad. 2010. *Keterampilan Dasar Menulis*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Suyadi. 2012. *Panduan Penelitian Tindakan Kelas*. Jogjakarta: Diva Press.
- Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Menulis sebagai suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Penerbit Angkasa.
- Trianto. 2007. *Model Pembelajaran Terpadu Dalam Teori Dan Praktik*. Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher.
- _____ 2011. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Jakarta: Kencana.
- Usman, Uzer Moh. 2013. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

- Wardhani, Igak dan Kuswaya Wihardit. 2010. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Wichadee, Saovapa dan Wiwat Orawiwanakul. 2012. *Cooperative Language Learning: Increasing Opportunities for Learning in Teams*. *Journal of College Teaching and Learning*, 9(2), 93-100.
- Widoyoko, S. Eko Putro. 2014. *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Winataputra, Udin S. 2007. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Zainurrahman. 2013. *Menulis: dari Teori hingga Praktik*. Bandung: Alfabeta.

LAMPIRAN INSTRUMEN PENGUMPULAN DATA

1. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian
2. Lembar Pengamatan Keterampilan Guru
3. Lembar Pengamatan Aktivitas Siswa
4. Lembar Pengamatan Keterampilan Menulis Deskripsi
5. Lembar Catatan Lapangan
6. Lembar Wawancara

Lampiran 1

KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN

**Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi melalui Model *TTW*
Berbantuan Media Grafis pada Siswa Kelas IV-A SDN Tambakaji 04
Ngaliyan Semarang**

| No | Variabel | Indikator | Sumber Data | Alat/Instrumen |
|----|---|--|---|--|
| 1 | Keterampilan guru dalam pembelajaran kerampilan menulis karangan deskripsi melalui model <i>TTW</i> berbantuan media grafis | <ol style="list-style-type: none"> 1) mengkondisikan siswa untuk mengikuti pembelajaran; 2) melakukan apersepsi; 3) memberi motivasi; 4) menyampaikan tujuan pembelajaran; 5) menampilkan contoh karangan deskripsi; 6) menjelaskan materi; 7) membantu siswa memperoleh pemahaman atau wawasan tentang topik tertentu (<i>think</i>); 8) membimbing siswa dalam diskusi (<i>talk</i>); 9) membimbing siswa menuliskan hasil diskusi dalam bentuk tulisan karangan deskripsi (<i>write</i>); 10) membimbing siswa dalam menyajikan hasil karangan di depan kelas; 11) memberikan penguatan kepada siswa; 12) melakukan kegiatan penutup. | <ol style="list-style-type: none"> 1) Guru 2) Data dokumen | <ol style="list-style-type: none"> 1) Lembar observasi keterampilan guru 2) Wawancara 3) Catatan lapangan |
| 2 | Aktivitas siswa dalam pembelajaran kerampilan menulis karangan deskripsi melalui model <i>TTW</i> | <ol style="list-style-type: none"> 1) mempersiapkan diri untuk mengikuti pembelajaran; 2) memperhatikan dan menanggapi kegiatan pendahuluan yang dilakukan oleh guru; 3) mengamati dan menganalisis contoh karangan; | <ol style="list-style-type: none"> 1) Siswa 2) Data dokumen | <ol style="list-style-type: none"> 1) Lembar obseravasi aktivitas siswa 2) Catatan lapangan 3) Angket |

| No | Variabel | Indikator | Sumber Data | Alat/Instrumen |
|----|--|--|-----------------------------|--|
| | berbantuan media grafis | 4) memperhatikan penjelasan guru; 5) mencatat hal-hal penting hasil pemahamannya terhadap topik tertentu (<i>think</i>); 6) berdiskusi dengan teman kelompok untuk membahas hasil catatan setiap individu (<i>talk</i>); 7) membuat tulisan hasil diskusi berupa karangan deskripsi menggunakan bahasanya sendiri (<i>write</i>); 8) membacakan hasil karangan di depan kelas; 9) menanggapi penyajian hasil karangan; 10) memperhatikan dan menanggapi kegiatan penutup yang dilakukan oleh guru. | | |
| 3 | Keterampilan siswa dalam menulis karangan deskripsi melalui model <i>TTW</i> berbantuan media grafis | 8.1.1 Menyebutkan inti dari gambar yang telah diberikan kalimat yang jelas 8.1.2 Menulis kalimat penjelasan berdasarkan gambar 8.1.3 Menulis karangan deskripsi berdasarkan gambar 8.1.4 Mengemukakan ide pikiran tentang tema lingkungan sekitar sekolah pada penulisan karangan deskripsi 8.1.5 Menuliskan karangan deskripsi dengan memperhatikan penggunaan ejaan (huruf kapital, tanda titik, tanda koma, dll) | 1) Siswa 2) Data dokumen | 1) Tes tertulis 2) Lembar penilaian keterampilan menulis laporan pengamatan |

Lampiran 2

**LEMBAR PENGAMATAN KETERAMPILAN GURU PEMBELAJARAN
MENULIS KARANGAN DESKRIPSI MELALUI MODEL *TTW*
BERBANTUAN MEDIA GRAFIS**

Siklus

Nama Sekolah : SDN Tambakaji 04 Ngaliyan

Kelas/Semester : IV-A/ 2

Hari/Tanggal :

Pembelajaran : Menulis Karangan Deskripsi

Petunjuk :

1. Cermatilah indikator aktivitas guru berikut!
2. Berilah tanda cek (√) pada kolom *checklist* sesuai dengan indikator pengamatan jika deskriptor tampak!
3. Skor penilaian:
 - 1) Jika deskriptor tampak 1, maka memiliki skor 1
 - 2) Jika deskriptor tampak 2, maka memiliki skor 2
 - 3) Jika deskriptor tampak 3, maka memiliki skor 3
 - 4) Jika deskriptor tampak 4, maka memiliki skor 4

(Rusman, 2013: 98)

| No. | Indikator | Deskriptor | Cheklis | Skor |
|-----|---|--|---------|------|
| 1 | Mengkondisikan siswa untuk mengikuti pembelajaran | a. Mempersiapkan bahan pembelajaran | | |
| | | b. Mengkondisikan siswa untuk duduk rapi | | |
| | | c. Mengarahkan siswa untuk berdo'a | | |
| | | d. Mengecek kehadiran siswa | | |
| 2 | Melakukan apersepsi | a. Guru memberikan apersepsi yang dapat membangkitkan semangat siswa | | |
| | | b. Apersepsi berkaitan dengan dengan kehidupan siswa | | |
| | | c. Apersepsi berkaitan dengan materi | | |

| No. | Indikator | Deskriptor | Cheklis | Skor |
|-----|--|--|---------|------|
| | | yang akan dipelajari | | |
| | | d. Apersepsi melibatkan semua siswa | | |
| 3 | Memberi motivasi | a. Motivasi sesuai dengan topik pembelajaran | | |
| | | b. Menggunakan bahasa yang mudah dipahami siswa | | |
| | | c. Motivasi berupa pertanyaan kepada siswa | | |
| | | d. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya sesuai dengan materi | | |
| 4 | Menyampaikan tujuan pembelajaran | a. Menyampaikan tujuan pembelajaran yang sesuai dengan RPP | | |
| | | b. Menuliskan tujuan pembelajaran di papan tulis | | |
| | | c. Menggunakan bahasa mudah dipahami siswa | | |
| | | d. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya | | |
| 5 | Menampilkan contoh karangan deskripsi | a. Menampilkan karangan deskripsi sesuai dengan topik yang dibicarakan | | |
| | | b. Menampilkan gambar yang dibuat karangan deskripsinya | | |
| | | c. Mengajukan pertanyaan kepada siswa tentang tampilan karangan deskripsi | | |
| | | d. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk memberikan pendapatnya | | |
| 6 | Menjelaskan materi | a. Menyampaikan materi ajar sesuai RPP | | |
| | | b. Menuliskan atau menampilkan materi yang akan disampaikan | | |
| | | c. Menggunakan bahasa yang mudah dipahami siswa | | |
| | | d. Memberikan pertanyaan kepada siswa atau memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya | | |
| 7 | Membantu siswa memperoleh pemahaman atau wawasan tentang | a. Menampilkan gambar atau mengamati lingkungan yang berhubungan dengan topik | | |
| | | b. Mengajukan pertanyaan yang berhubungan dengan topik | | |

| No. | Indikator | Deskriptor | Cheklist | Skor |
|-----|--|---|----------|------|
| | topik tertentu | c. Memberikan pertanyaan kepada siswa secara individu agar lebih berkonsentrasi | | |
| | | d. Membimbing siswa secara individu untuk mengorganisasikan pemahamannya | | |
| 8 | Membimbing siswa dalam diskusi (<i>Talk</i>) | a. Membentuk kelompok secara heterogen | | |
| | | b. Menjelaskan agar tugas dikerjakan secara kelompok terutama bagi siswa yang suka bekerja sendiri | | |
| | | c. Menjelaskan tugas yang diberikan | | |
| | | d. Mengarahkan tiap kelompok untuk berkerjasama | | |
| 9 | Membimbing siswa menuliskan hasil diskusi dalam bentuk tulisan karangan deskripsi (<i>Write</i>) | a. Mengarahkan siswa menyiapkan hasil diskusi sementara yang telah ditulis pada pertemuan sebelumnya. | | |
| | | b. Membagikan lembar jawaban untuk menuliskan hasil diskusi berupa karangan | | |
| | | c. Menjelaskan cara pengerjaannya | | |
| | | d. Mengarahkan kepada siswa untuk dikerjakan secara mandiri | | |
| 10 | Membimbing siswa dalam menyajikan hasil karangan di depan kelas | a. Mengatur jalannya penyajian hasil karangan | | |
| | | b. Mengkondisikan siswa saat pemaparan hasil karangan | | |
| | | c. Membimbing siswa untuk memberikan tanggapan | | |
| | | d. Memberikan konfirmasi hasil karangan siswa yang disajikan | | |
| 11 | Memberikan penguatan kepada siswa | a. Memberikan penguatan kepada pribadi tertentu secara jelas dengan menyebutkan nama | | |
| | | b. Memberikan penguatan kepada siswa yang telah menyelesaikan tugas dengan baik | | |
| | | c. Memberikan penguatan dengan segera setelah muncul tingkahlaku atau respon siswa yang diharapkan | | |
| | | d. Penguatan yang digunakan bervariasi | | |

| No. | Indikator | Deskriptor | Ceklist | Skor |
|--------------------|------------------------------|--|---------|------|
| | | asi tidak terbatas | | |
| 12 | Melakukan kegiatan penutupan | a. Menyimpulkan materi pembelajaran yang telah dilakukan bersama siswa | | |
| | | b. Menuntun siswa untuk membuat rangkuman | | |
| | | c. Mendokumentasikan karangan deskripsi yang telah dibuat | | |
| | | d. Memberikan pesan moral sesuai materi pelajaran | | |
| Jumlah Skor | | | | |

$$\text{Skor minimal (k)} : 12 \times 0 = 0$$

$$\text{Skor maksimal (m)} : 12 \times 4 = 48$$

$$\text{Median} : \frac{0+48}{2} = 24$$

$$\begin{aligned} \text{Jarak interval (i)} &= \frac{m-k}{\text{jumlah kelas interval}} \\ &= \frac{48-0}{4} \\ &= 12 \end{aligned}$$

$$P = \frac{\sum \text{nilai rata-rata indikator yang dilaksanakan}}{\sum \text{indikator yang ada}} \times 100$$

| Jumlah skor | Presentase | Kriteria | Tingkat keberhasilan |
|-------------|--------------------|------------------|----------------------|
| 36 s.d 48 | 75,00% s.d 100,0% | Sangat Baik (SB) | Berhasil |
| 24 s.d 35 | 50,00% s.d 72,92% | Baik (B) | Berhasil |
| 12 s.d 23 | 25,00% s.d 47,92 % | Cukup (C) | Tidak Berhasil |
| 0 s.d 11 | 00,00% s.d 22,92% | Kurang (K) | Tidak Berhasil |

(Widoyoko, 2013: 110)

Semarang, 2015

Observer,

.....

Lampiran 3

**LEMBAR PENGAMATAN AKTIVITAS SISWA PADA
PEMBELAJARAN MENULIS KARANGAN DESKRIPSI
MELALUI METODE *TTW* BERBANTUAN MEDIA GRAFIS
Siklus**

Nama Siswa :

Nama Sekolah : SDN Tambakaji 04 Ngaliyan

Kelas/Semester : IV-A/2

Hari/Tanggal :

Petunjuk :

1. Cermatilah indikator aktivitas siswa berikut!
2. Berilah tanda cek (√) pada kolom *checklist* sesuai dengan indikator pengamatan jika deskriptor tampak!
3. Skor penilaian:
 1. Jika deskriptor tampak 1, maka memiliki skor 1
 2. Jika deskriptor tampak 2, maka memiliki skor 2
 3. Jika deskriptor tampak 3, maka memiliki skor 3
 4. Jika deskriptor tampak 4, maka memiliki skor 4

(Rusman, 2013: 98)

| No. | Indikator | Deskriptor | Ceklist | Skor |
|-----|--|---|---------|------|
| 1 | Mempersiapkan diri untuk mengikuti pembelajaran | a. Berbaris dengan tertib | | |
| | | b. Duduk ditempatnya masing-masing dengan rapi | | |
| | | c. Berdo'a dengan khidmat | | |
| | | d. Menyiapkan alat tulis | | |
| 2 | Memperhatikan dan menanggapi kegiatan pendahuluan yang dilakukan oleh guru | a. Menjawab pertanyaan (apersepsi) yang diberikan guru | | |
| | | b. Antusias memberikan tanggapan dari pertanyaan | | |
| | | c. Mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru | | |
| | | d. Mendengarkan arahan guru tentang kegiatan yang dilakukan dalam | | |

| No. | Indikator | Deskriptor | Ceklist | Skor |
|-----|---|---|---------|------|
| | | pembelajaran | | |
| 3 | Mengamati dan menganalisis contoh karangan | a. Mengamati karangan dengan antusias | | |
| | | b. Menganalisis karangan sesuai dengan perintah guru | | |
| | | c. Mendengarkan pertanyaan guru mengenai karangan yang diamati | | |
| | | d. Mengemukakan pendapat mengenai karangan tersebut | | |
| 4 | Memperhatikan penjelasan guru | a. Sikap duduk siswa baik | | |
| | | b. Mendengarkan penjelasan dengan tertib | | |
| | | c. Bersikap tenang saat guru menjelaskan materi | | |
| | | d. Mencatat materi yang disampaikan oleh guru | | |
| 5 | Mencatat hal-hal penting hasil pemahamannya terhadap topik tertentu | a. Mengamati gambar atau lingkungan sekitar dengan tenang | | |
| | | b. Menjawab pertanyaan dari guru mengenai gambar atau lingkungan sekitar yang diamati | | |
| | | c. Mengerjakan secara mandiri | | |
| | | d. Menyelesaikan catatan dengan tepat waktu | | |
| 6 | Berdiskusi dengan teman kelompok untuk membahas hasil catatan setiap individu | a. Membawa catatan individu ke dalam kegiatan kelompok | | |
| | | b. Memberikan tanggapan atau saran kepada teman satu kelompok | | |
| | | c. Menanggapi pertanyaan dari teman satu kelompok | | |
| | | d. Mencatat hasil diskusi sementara | | |
| 7 | Membuat tulisan hasil diskusi berupa karangan deskripsi menggunakan bahasanya sendiri | a. Menyiapkan hasil diskusi sementara | | |
| | | b. Menulis dengan sikap yang tenang | | |
| | | c. Menuliskan dengan rapi | | |
| | | d. Bersikap jujur dan mandiri | | |
| 8 | Membacakan hasil karangan di depan kelas | a. Suara terdengar lantang dan keras | | |
| | | b. Ketepatan intonasi dalam membacanya | | |
| | | c. Bersikap percaya diri | | |
| | | d. Menyampaikan hasil diskusi dengan menarik dan sikap yang baik | | |

| No. | Indikator | Deskriptor | Ceklist | Skor |
|--------------------|--|---|---------|------|
| 9 | Menanggapi penyajian hasil karangan | a. Memberikan tanggapan tanpa ditunjuk | | |
| | | b. Menggunakan bahasa yang mudah dipahami dan jelas | | |
| | | c. Memberikan tanggapan yang berbeda | | |
| | | d. Memberikan tanggapan disertai alasan | | |
| 10 | Memperhatikan dan menanggapi kegiatan penutup yang dilakukan oleh guru | a. Menyimak refleksi hasil diskusi oleh guru | | |
| | | b. Menyimpulkan materi yang telah dipelajari | | |
| | | c. Mencatat hasil simpulan | | |
| | | d. Mengumpulkan hasil tulisan siswa | | |
| Jumlah Skor | | | | |

Skor minimal : $10 \times 0 = 0$

Skor maksimal : $10 \times 4 = 40$

Median : $\frac{40+0}{2} = 20$

Jarak interval (i) = $\frac{j}{k}$
 $= \frac{40-0}{4} = 10$

$P = \frac{\sum \text{nilai rata-rata indikator yang dilaksanakan}}{\sum \text{indikator yang ada}} \times 100$

| Jumlah skor | Presentase | Kriteria aktivitas siswa | Tingkat keberhasilan |
|-------------|--------------------|--------------------------|----------------------|
| 30 s.d 40 | 75,00% s.d 100% | Sangat Baik (SB) | Berhasil |
| 20 s.d 29 | 50,00% s.d 72,50% | Baik (B) | Berhasil |
| 10 s.d 19 | 25,00% s.d 47,50 % | Cukup (C) | Tidak Berhasil |
| 0 s.d 9 | 00,00% s.d 22,50% | Kurang (K) | Tidak Berhasil |

(Widoyoko, 2013: 110)

Semarang, 2015

Observer

.....

Lampiran 5

Rubrik Penilaian Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi

| No | Kategori | Kemampuan 1 | Kemampuan 2 | Kemampuan 3 | Kemampuan 4 |
|----|----------------------|--|---|--|--|
| 1 | Judul Karangan | Judul tertulis dalam karangan | Keterpaduan antara judul dengan isi | Judul menarik | Penulisan menggunakan kaidah EYD |
| 2 | Keterpaduan | Kalimat yang digunakan mendukung gagasan | Kalimat tidak ambigu | Penggunaan kata depan dan kata sambung yang tepat | Kalimat tidak merusak makna gagasan |
| 3 | Isi Karangan | Isi menggambarkan tema yang diambil | Kerangka karangan jelas (terdapat pembuka, isi, dan simpulan) | Ketepatan isi deskripsi dengan gambar yang digunakan | Isi tidak meluas |
| 4 | Tata Bahasa | Menggunakan bahasa yang sopan | menggunakan bahasa Indonesia sesuai EYD | Menggunakan diksi yang baik | Keefektifan bahasa atau kalimat yang digunakan |
| 5 | Ejaan dan Tanda Baca | Ketepatan penggunaan huruf kapital | Penggunaan tanda baca yang sesuai | Menggunakan kata dengan ejaan yang tepat | Memberikan tanda titik pada akhir kalimat |

$$\text{Penilaian} = \frac{\sum \text{nilai rata-rata indikator yang dilaksanakan}}{\sum \text{indikator yang ada}} \times 100$$

Lampiran 6

**CATATAN LAPANGAN PEMBELAJARAN
KETERAMPILAN MENULIS KARANGAN DESKRIPSI
MELALUI MODEL *TTW* BERBANTUAN MEDIA GRAFIS
PADA SISWA KELAS IV-A SDN TAMBAKAJI 04 NGALIYAN
Siklus**

Ruang Kelas : IV-A

Hari/Tanggal :

Subjek : Guru, siswa, proses pembelajaran

Pukul : Tulislah hal-hal yang terjadi pada pelaksanaan proses pembelajaran dan aktivitas siswa pada menulis karangan deskripsi melalui model *TTW* berbantuan media grafis pada pelajaran bahasa Indonesia

Catatlah secara singkat hal-hal yang terjadi selama pembelajaran!

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Semarang, 2015

Observer

.....

Lampiran 7

**LEMBAR WAWANCARA KOLABORATOR TENTANG PENERAPAN
MODEL *TTW* BERBANTUAN MEDIA GRAFIS PADA
KETERAMPILAN MENULIS KARANGAN DESKRIPSI
Siklus**

Nama Sekolah :

Nama Guru :

Hari, tanggal :

Pertanyaan :

1. Bagaimana pendapat ibu dengan pembelajaran menulis karangan deskripsi menggunakan model *TTW* berbantuan media grafis yang baru saja selesai dilaksanakan?
2. Apakah menurut Ibu model *TTW* berbantuan media grafis seperti yang baru saja dilaksanakan dapat diterapkan pada pembelajaran menulis karangan deskripsi?
3. Apakah menurut Ibu model *TTW* berbantuan media grafis yang baru saja dilaksanakan berhasil meningkatkan keterampilan menulis karangan deskripsi siswa?
4. Menurut Ibu apa saja yang harus diperbaiki dari pembelajaran menulis karangan deskripsi melalui model *TTW* berbantuan media grafis yang baru saja dilaksanakan?
5. Bagaimana saran Ibu terhadap pembelajaran menulis karangan deskripsi selanjutnya?

Semarang, 2015

Observer,

.....

LAMPIRAN PERANGKAT PEMBELAJARAN

1. Silabus
2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
3. Bahan Ajar
4. Media Pembelajaran
5. Lembar Kerja Siswa
6. Kisi-kisi Evaluasi
7. Soal Evaluasi
8. Pedoman Penilaian

Lampiran 8

Silabus Pembelajaran

Satuan Pendidikan : Sekolah Dasar

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/ Semester : IV (Empat)/ II (Dua)

Standar Kompetensi : 8. Mengungkapkan pikiran, perasaan dan informasi secara tertulis dalam bentuk karangan, pengumuman, dan pantun anak.

| Kompetensi Dasar | Materi Pokok / Pembelajaran | Indikator | Kegiatan Pembelajaran | Media | Penilaian | Alokasi Waktu | Sumber Belajar |
|---|--|--|---|--|--|---------------|--|
| 8.1 Menyusun karangan tentang berbagai topik sederhana dengan memperhatikan penggunaan ejaan (huruf besar, tanda titik, tanda | <ul style="list-style-type: none"> • Pengertian karangan • Pengertian karangan deskripsi • Langkah-langkah membuat karangan deskripsi • Kalimat penjelas | 8.2.1. Menyebutkan inti dari gambar yang telah diberikan kalimat yang jelas 8.2.2. Menulis kalimat penjelas berdasarkan gambar. | <ul style="list-style-type: none"> • Guru menampilkan contoh karangan deskripsi dan gambarnya • Siswa menganalisis karangan deskripsi • Guru menjelaskan materi • Guru menampilkan gambar rumah • Guru memberikan pertanyaan untuk membimbing siswa mengorganisasikan pemahamannya dalam bentuk kalimat penjelas • Guru membentuk kelompok secara heterogen | Gambar rumah dan karangan deskripsinya | 1. Prosedur Tes: a. Tes Awal : tidak ada b. Tes Proses : ada (lembar kerja siswa) c. Tes Akhir : ada (evaluasi) 2. Jenis Tes: a. Tertulis b. Unjuk kerja | 2 X 35 menit | 1) Siswa 2) Guru Buku pegangan Guru a) Silabus Bahasa Indonesia Kelas IV semester I b) Nurcholis, Hanif, Mafrukhi. 2007. <i>Saya</i> |

| Kompetensi Dasar | Materi Pokok / Pembelajaran | Indikator | Kegiatan Pembelajaran | Media | Penilaian | Alokasi Waktu | Sumber Belajar |
|----------------------|---|--|---|--------------|---|---------------|---|
| koma, dan lain-lain) | | | <ul style="list-style-type: none"> Siswa berdiskusi tentang hasil catatannya Siswa menuliskan hasil diskusi secara individu | | 3. Bentuk Tes: a. Uraian 4. Teknik Tes: a. Tes b. Nontes Instrumen (terlampir) | | <i>Senang Berbahasa Indonesia</i> Jakarta : Erlangga c) Ahmad. 2007. <i>Gemar Berbahasa Indonesia</i> . Semarang: Aneka Ilmu d) Suparno. 2011. <i>Keterrampilan Dasar Menulis</i> . Jakarta: Universitas terbuka |
| | <ul style="list-style-type: none"> Penulisan judul yang baik Penggunaan ejaan Membuat karangan deskripsi | 8.2.3. Membuat karangan deskripsi berdasarkan gambar | <ul style="list-style-type: none"> Guru menyiapkan gambar rumah yang telah digunakan pada pertemuan sebelumnya Guru mengarahkan siswa untuk menyiapkan hasil diskusi sementara Guru membagikan lembar petunjuk dan menjelaskannya Siswa membuat tulisan karangan deskripsi berdasarkan gambar Siswa memaparkan hasilnya di depan kelas dan siswa lain memberikan tanggapannya Guru memberikan refleksi dan simpulan Siswa mengumpulkan hasil karangannya | Gambar rumah | | 2 x 35 menit | |

Lampiran 9**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)****SIKLUS I**

| | |
|-----------------|--------------------------------|
| Nama Sekolah | : SDN Tambakaji 04 Ngaliyan |
| Mata Pelajaran | : Bahasa Indonesia |
| Kelas/ Semester | : IV-A/ 2 |
| Alokasi Waktu | : 2 x pertemuan (4 x 35 menit) |

I. Standar Kompetensi

9. Mengungkapkan pikiran, perasaan dan informasi secara tertulis dalam bentuk karangan, pengumuman, dan pantun anak.

II. Kompetensi Dasar

- 9.1 Menyusun karangan tentang berbagai topik sederhana dengan memperhatikan penggunaan ejaan (huruf besar, tanda titik, tanda koma, dan lain-lain)

III. Indikator

- 9.1.1 Menyebutkan inti dari gambar yang telah diberikan kalimat yang jelas
- 9.1.2 Menulis kalimat penjelas berdasarkan gambar
- 9.1.3 Menulis karangan deskripsi berdasarkan gambar

IV. Tujuan Pembelajaran

1. Dengan menganalisis contoh karangan deskripsi beserta gambar yang ditampilkan, siswa dapat menyebutkan inti dari gambar yang telah diberikan dengan kalimat yang jelas secara tepat.
2. Melalui pengerjaan LKS dan pertanyaan yang diajukan oleh guru, siswa dapat menuliskan kalimat penjelas berdasarkan gambar dengan benar.
3. Setelah memperoleh hasil diskusi kelompok, siswa dapat menuliskan karangan deskripsi berdasarkan gambar dengan baik dan menggunakan bahasanya sendiri.

Karakter yang diharapkan :

Disiplin, Tanggung jawab, Jujur, Aktif, Kreatif.

V. Materi Ajar

Karangan deskripsi

VI. Model dan Metode Pembelajaran

1. Model Pembelajaran : *Think Talk Write*
2. Metode Pembelajaran : Diskusi, Tanya jawab, Ceramah, Penugasan

VII. Langkah-langkah Pembelajaran**Pertemuan 1**

| Tahap Kegiatan | Diskripsi Kegiatan | Alokasi Waktu |
|-----------------------|---|----------------------|
| Pra Kegiatan | <ol style="list-style-type: none"> a. Salam b. Berdo'a c. Presensi dan pengkondisian siswa | 5 menit |
| Kegiatan Awal | <ol style="list-style-type: none"> a. Apersepsi Guru memberikan pertanyaan kepada siswa tentang bentuk tempat tinggal mereka, bertujuan agar secara tidak langsung siswa mendeskripsikan secara sederhana. b. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. c. Guru menginformasikan kegiatan yang akan dilakukan dalam pembelajaran. | 5 menit |
| Kegiatan Inti | <ol style="list-style-type: none"> a. Guru menampilkan contoh karangan deskripsi dari sebuah gambar dan meminta siswa mengamatinya (eksplorasi) b. Guru menjelaskan tentang menulis karangan | 40 menit |

| | | |
|----------------|---|----------|
| | <p>deskripsi dan penggunaan ejaan yang baik (eksplorasi)</p> <p>c. Siswa menganalisis bentuk karangan deskripsi melalui kalimat penjelas dengan bantuan guru (elaborasi)</p> <p>d. Siswa juga menganalisis penggunaan ejaan pada karangan deskripsi yang diamati (elaborasi)</p> <p>e. Guru memberikan LKS kepada siswa untuk dikerjakan sesuai dengan petunjuk pengerjaan (elaborasi)</p> <p>f. Guru membimbing siswa untuk mengerjakan LKS melalui tanya jawab dengan memakai beberapa unsur (5W+1H) (eksplorasi)</p> <p>g. Siswa mencatat hal-hal penting hasil pemahamannya dari pertanyaan guru sebagai bentuk draft kasar (elaborasi)</p> <p>h. Guru membentuk kelompok diskusi yang terdiri dari 5 siswa (eksplorasi)</p> <p>i. Siswa berkumpul dengan teman kelompok yang telah ditentukan dan berdiskusi membahas hasil catatan masing-masing anggota (elaborasi)</p> <p>j. Guru membimbing siswa dalam pembahasan hasil catatan melalui diskusi kelompok (eksplorasi)</p> <p>k. Siswa saling bertukar pendapat mengenai hasil catatannya dengan teman dalam satu kelompok kemudian saling memberikan tanggapan sehingga siswa akan memperoleh pemahaman yang utuh (elaborasi)</p> | |
| Kegiatan akhir | a. Siswa dengan bimbingan guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari. | 20 menit |

| | | |
|--|---|--|
| | <ul style="list-style-type: none"> b. Siswa menanyakan hal-hal yang belum dipahami c. Guru memberikan refleksi kepada siswa (konfirmasi) d. Siswa mengumpulkan hasil diskusi berupa kumpulan beberapa kalimat penjelas dari gambar yang ditampilkan. | |
|--|---|--|

Pertemuan 2

| Tahap Kegiatan | Diskripsi Kegiatan | Alokasi Waktu |
|-----------------------|---|----------------------|
| Pra Kegiatan | <ul style="list-style-type: none"> a. Salam b. Berdo'a c. Presensi dan pengkondisian siswa | 5 menit |
| Kegiatan Awal | <ul style="list-style-type: none"> a. Apersepsi Guru menanyakan pembelajaran karangan deskripsi yang telah dilakukan sebelumnya. Apakah karangan deskripsi itu? b. Guru memberikan motivasi belajar kepada siswa dan menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. c. Guru menginformasikan kegiatan yang akan dilakukan dalam pembelajaran. | 5 menit |
| Kegiatan Inti | <ul style="list-style-type: none"> a. Guru menunjukkan ilustrasi gambar yang sebelumnya telah ditampilkan dalam mengerjakan LKS (eksplorasi) b. Siswa mengamati kembali hasil diskusi yang telah dilakukan pada pertemuan sebelumnya (elaborasi) c. Guru membagikan lembar jawaban kepada siswa untuk menuliskan hasil diskusinya (eksplorasi) | 40 menit |

| | | |
|----------------|---|----------|
| | <p>d. Masing-masing siswa menuliskan hasil diskusi kelompok dalam bentuk tulisan karangan deskripsi dengan bimbingan guru (elaborasi)</p> <p>e. Perwakilan kelompok menyajikan hasil diskusi di depan kelas (elaborasi)</p> <p>f. Kelompok lain memberikan tanggapan terhadap penyajian kelompok lain (elaborasi)</p> <p>g. Guru memberikan konfirmasi dari hasil kerja kelompok (konfirmasi)</p> | |
| Kegiatan Akhir | <p>a. Siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari dengan bimbingan guru</p> <p>b. Siswa menanyakan hal-hal yang belum mereka pahami</p> <p>c. Siswa mengumpulkan hasil tulisan berupa karangan deskripsi yang telah mereka buat.</p> | 20 menit |

VIII. Sumber dan Media Pembelajaran

Media Pembelajaran :

Gambar objek, Contoh karangan deskripsi

Sumber Ajar :

1. Nurcholis, Hanif, Mafrukhi. 2007. *Saya Senang Berbahasa Indonesia*
Jakarta : Erlangga
2. Ahmad. 2007. *Gemar Berbahasa Indonesia*. Semarang: Aneka Ilmu
3. Suparno. 2011. *Keterrampilan Dasar Menulis*. Jakarta :Universitas
Terbuka

IX. Penilaian

1. Prosedur tes
 - a. Tes Awal : tidak ada
 - b. Tes Proses : ada (lembar kerja siswa)
 - c. Tes Akhir : ada (evaluasi)

2. Jenis tes
 - a. Tes tertulis
 - b. Unjuk kerja
3. Bentuk tes
 - a. Uraian (terlampir)
4. Instrumen tes
 - a. Lembar kerja peserta didik : (terlampir)
 - b. Lembar penilaian : (terlampir)
 - c. Lembar soal evaluasi : (terlampir)

Semarang, 18 Maret 2015

Guru Kelas IV-A



Sulastris S.Pd. M.Pd

NIP. 19680429 199803 2 003

Peneliti



Muflikhatul Hidayah

NIM. 1401411234

Mengetahui,

Kepala SDN Tambakaji 04



Nurlaini Purwaningsih, S.Pd.
NIP. 19601129 197911 2 003

Materi Ajar

a. Pengertian Karangan

Karangan adalah bentuk tulisan yang mengungkapkan pikiran dan perasaan penulis dalam satu kesatuan tema yang utuh. Karangan juga dapat diartikan ungkapan pikiran dan perasaan yang dituliskan secara teratur.

b. Karangan Deskripsi

Karangan deskripsi adalah suatu bentuk karangan yang melukiskan sesuatu sesuai dengan keadaan sebenarnya, sehingga pembaca dapat mencitra (melihat, mendengar, mencium, dan merasakan) apa yang dilukiskan itu sesuai dengan cara penulisnya. Karangan ini bertujuan untuk menyampaikan kesan tentang sesuatu, dengan sifat dan gerak-geriknya, atau yang lain kepada pembaca. Singkatnya, karangan deskripsi merupakan karangan yang kita susun untuk melukiskan sesuatu dengan maksud menghidupkan kesan dan daya khayal mendalam pada si pembaca.

c. Langkah-langkah Menulis Karangan

Langkah-langkah dalam menyusun karangan adalah sebagai berikut.

1) Menentukan Topik Karangan

Topik karangan adalah gagasan inti yang dijadikan landasan pengembangan karangan.

2) Merumuskan Tema

Tema adalah suatu perumusan dari topik yang akan dijadikan pembahasan dari tujuan yang akan dicapai melalui topik yang sudah dirumuskan.

3) Menyusun Kerangka Karangan

Kerangka adalah rencana kerja yang memuat garis-garis besar suatu karangan.

4) Mengembangkan Kerangka Karangan

Pengembangan karangan adalah memaparkan bukti yang mendukung dalam bentuk paragraf. Gagasan utama didukung kalimat penjelas. Dengan demikian, paragraf menjadi utuh dan informasinya lengkap.

Pengembangan biasanya memerlukan sejumlah bukti yang mendukung gagasan menulis.

d. Penulisan Judul

Hal yang perlu diperhatikan dalam memilih dan menulis judul sebagai berikut.

- 1) Memilih judul yang menarik perhatian orang.
- 2) Menulis judul dengan cara penulisan yang benar menurut EYD.
- 3) Menggunakan huruf kapital di awal kata.
Contoh : Berkunjung ke Rumah Paman
- 4) Kata depan ditulis dengan huruf kecil.
- 5) Menggunakan huruf kapital semua.
Contoh : BERKUNJUNG KE RUMAH PAMAN
- 6) Menulis judul pada bagian tengah atas halaman

e. Penggunaan Ejaan

Penggunaan Huruf Kapital

- 1) Huruf besar dipakai sebagai huruf pertama kata pada awal kalimat.
Contohnya: **S**aya lapar.
- 2) Huruf besar dipakai sebagai huruf pertama dalam ungkapan yang berhubungan dengan nama Tuhan dan kitab suci, termasuk kata ganti untuk Tuhan.
Contohnya: **A**llah, hamba-**N**ya
- 3) Huruf pertama nama gelar kehormatan, keturunan, dan keagamaan yang diikuti nama orang.
Contohnya: **S**ultan **H**amengko **B**uwono ke XII
- 4) Huruf pertama nama jabatan dan pangkat yang diikuti nama orang atau yang dipakai sebagai pengganti nama orang tertentu, nama instansi, atau nama tempat.
Contohnya: **W**akil **P**residen **B**oediono.

- 5) Huruf besar *tidak* dipakai sebagai huruf pertama nama jabatan dan pangkat yang tidak diikuti nama orang, atau nama tempat:
Contohnya: Siapa **g**ubernur yang baru dilantik kemarin?
- 6) Huruf pertama unsur-unsur nama orang.
Contohnya: **S**oesilo **B**ambang **Y**odhoyono
- 7) Huruf pertama nama bangsa, suku bangsa, dan bahasa.
Contohnya: Satu bahasa yaitu bahasa **I**ndonesia.
- 8) Huruf pertama nama tahun, bulan, hari, hari raya, dan peristiwa sejarah.
Contohnya: bulan **M**aret
- 9) Huruf besar dipakai sebagai huruf pertama nama geografi.
Contohnya: **T**imor **B**arat
- 10) Huruf pertama semua unsur nama negara, lembaga pemerintahan dan ketatanegaraan, serta nama dokumen resmi kecuali kata seperti *dan* .
Contohnya: **R**epublik **I**ndonesia
- 11) Huruf pertama setiap unsur bentuk ulang sempurna yang terdapat pada nama badan, lembaga pemerintah dan ketatanegaraan, serta dokumen resmi.
Contohnya: **P**erserikatan **B**angsa-**B**angsa
- 12) Huruf pertama semua kata (termasuk semua unsur kata ulang sempurna) di dalam nama buku, majalah, surat kabar, dan judul karangan kecuali kata seperti *di, ke, dari, dan, yang, untuk* yang tidak terletak pada posisi awal.
Contohnya: Saya telah membaca buku **D**ari **A**ve **M**aria **ke** **J**alan **L**ain **ke** **R**oma
- 13) Huruf pertama unsur singkatan nama gelar, pangkat, dan sapaan.
Contohnya: Dr. doctor
- 14) Huruf pertama kata ganti *Anda*.
Contohnya: Sudah sadarkah **A**nda?

Penggunaan Tanda Titik (.)

- 1) Tanda titik dipakai pada akhir kalimat.
Contohnya: Kita liburan ke Bali.

- 2) Tanda titik dipakai untuk memisahkan angka jam, menit, dan detik yang menunjukkan waktu.

Contohnya: Pukul **1.35.20**

- 3) Tanda titik dipakai untuk memisahkan bilangan ribuan atau kelipatannya.

Contohnya: Jumlah buruh yang berdemonstrasi adalah **30.800** orang.

Penggunaan Tanda Koma (,)

1. Tanda koma dipakai di antara unsur-unsur dalam suatu perincian atau pembilangan.
2. Tanda koma dipakai untuk memisahkan kalimat setara yang satu dari kalimat setara berikutnya yang didahului oleh kata seperti tetapi atau melainkan.
3. a. Tanda koma dipakai untuk memisahkan anak kalimat dari induk kalimat jika anak kalimat itu mendahului induk kalimatnya.
4. Tanda koma tidak dipakai untuk memisahkan anak kalimat dari induk kalimat jika induk kalimat mendahului anak kalimat itu mengiringi induk kalimatnya.
5. Tanda koma dipakai dibelakang kata atau ungkapan penghubung antar kalimat yang terdapat pada awal kalimat.
6. Tanda koma dipakai untuk memisahkan seperti o, ya, wah, aduh, kasihan dari kata yang lain terdapat dalam kalimat.
7. Tanda koma dipakai untuk memisahkan petikan langsung dari bagian lain dalam kalimat.
8. Tanda koma dipakai diantara (i) nama dan alamat, (ii) bagian-bagian alamat, (iii) tempat dan tanggal, dan (iv) nama tempat atau wilayah negeri yang ditulis berurutan.
9. Tanda koma dipakai untuk menceraikan bagian nama yang terbalik susunannya dalam daftar pustaka.
10. Tanda koma dipakai di antara bagian-bagian dalam catatan kaki.
11. Tanda koma dipakai di antara nama orang dan gelar akademik yang mengikutinya untuk membedakannya dari singkatan nama diri, keluarga, atau marga.

12. Tanda koma dipakai di muka angka persepuluhan atau di antara rupiah dan sen yang dinyatakan dengan angka.
13. Tanda koma dipakai untuk mengapit keterangan tambahan yang sifatnya tidak membatasi.
14. Tanda koma dapat dipakai untuk menghindari salah baca dibelakang keterangan yang terdapat pada awal kalimat.
15. Tanda koma tidak dipakai untuk memisahkan petikan langsung dari bagian lain yang mengiringinya dalam kalimat jika petikan itu berakhir dengan tanda tanya atau tanda seru.

Media Pembelajaran

Pertemuan I

Contoh Karangan Deskripsi :



Nama Pemilik : Pak Sabar

Alamat : Desa Podomoro, Ngaliyan, Semarang

Jumlah keluarga : 4 orang yaitu Pak Sabar, istrinya, dan dua anaknya

Kalimat Penjelas dari ilustrasi gambar

1. Ruman ini adalah milik Pak Sabar
2. Alamat rumah ini berada di desa Podomoro, Ngaliyan, Semarang
3. Ada 4 orang yang tinggal di rumah ini yaitu Pak Sabar, istrinya, dan dua anaknya
4. Rumah ini hanya mempunyai 1 lantai
5. Rumah ini dindingnya berwarna hijau dan atapnya berwarna putih
6. Di depan rumah terdapat tangga untuk masuk rumah
7. Di depan jendela terdapat taman yang indah
8. Di sekitar rumah terdapat pohon yang rindang

Karangan Deskripsi

Rumah Hijau Milik Pak Sabar

Rumah sederhana itu adalah milik Pak Sabar. Alamatnya di desa Podomoro, Ngaliyan, Semarang. Pak Sabar tinggal di rumah itu bersama istrinya dan dua anaknya. Rumah yang dimiliki pak Sabar hanya mempunyai 1 lantai. Dinding rumahnya berwarna hijau dan atapnya berwarna putih.

Jika kita ingin masuk rumah, kita harus melewati tangga yang terletak di depan rumah. Terdapat taman kecil yang indah di samping tangga dan di depan jendela depan rumah. Di sekitar rumah pak Sabar tumbuh pohon-pohon yang sangat rindang sehingga suasananya sejuk. Oleh karena itu, rumah pak Sabar dikenal dengan rumah hijau.

Pertemuan 2



Lembar Kerja Siswa

Pertemuan 1

Nama :

Kelas :

Nomor :

Perhatikan petunjuk dan perintah berikut ini!

1. Tulis nama, kelas dan nomor presensi
2. Amatilah gambar yang telah disediakan
3. Perhatikan pertanyaan yang diajukan oleh gurumu untuk memperoleh pemahaman tentang gambar tersebut
4. Tulislah kalimat penjelas mengenai gambar tersebut
5. Waktu mengerjakan 10 menit



Catatan hal-hal penting berdasarkan pemikiran berupa kalimat penjelas:

1.
2.
3.
4.
5.
6.
7.
8.
9.
10.

Kisi-Kisi Soal Evaluasi

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/ Semester : IV-A/ 2

Alokasi Waktu : 2x pertemuan (4 x 35 menit)

Standar Kompetensi : 8. *Menulis*
 Mengungkapkan pikiran, perasaan dan informasi secara tertulis dalam bentuk karangan, pengumuman, dan pantun anak

Kompetensi Dasar : 8.1 Menyusun karangan tentang berbagai topik sederhana dengan memperhatikan penggunaan ejaan (huruf besar, tanda titik, tanda koma, dan lain-lain)

Pertemuan 1

| Indikator | Tingkat | Jumlah Soal | Instrumen |
|--|---------|-------------|--------------|
| 8.1.1 Menyebutkan inti dari gambar yang telah diberikan kalimat yang jelas | C1 | 1 | Tes Tertulis |
| 8.1.2 Menulis kalimat penjelas berdasarkan gambar | C3 | 1 | |

Pertemuan 2

| Indikator | Tingkat | Jumlah | Jenis Soal |
|---|---------|--------|--------------|
| 8.1.3 Menulis karangan deskripsi berdasarkan gambar | C4 | 1 | Tes Tertulis |

Soal Evaluasi Pertemuan 1

Nama :

Kelas :

Nomor :

Perhatikan petunjuk dan perintah berikut ini!

1. Tulis nama, kelas dan nomor presensi
2. Diskusikan dengan teman kelompok mengenai hasil catatan yang telah dibuat untuk diperbaiki sehingga menjadi pemahaman yang utuh
3. Tulislah hasil pemikiran kelompok
4. Waktu mengerjakan 15 menit

Catatan hasil diskusi kelompok mengenai isi gambar!

1.
2.
3.
4.
5.
6.
7.
8.
9.
10.
11.
12.
13.
14.
15.

Pedoman Penskoran

| No | Kategori | Kemampuan 1 | Kemampuan 2 | Kemampuan 3 | Kemampuan 4 |
|----|----------------------|--|--|--|--|
| 1 | Judul Karangan | Judul tertulis dalam karangan | Keterpaduan antara judul dengan isi | Judul menarik | Penulisan menggunakan kaidah EYD |
| 2 | Keterpaduan | Kalimat yang digunakan mendukung gagasan | Kalimat tidak ambigu | Penggunaan kata depan dan kata sambung yang tepat | Kalimat tidak merusak makna gagasan |
| 3 | Isi Karangan | Isi menggambarkan tema yang diambil | Kerangka karanga jelas (terdapat pembuka, isi, dan simpulan) | Ketepatan isi deskripsi dengan gambar yang digunakan | Isi tidak meluas |
| 4 | Tata Bahasa | Menggunakan bahasa yang sopan | menggunakan bahasa Indonesia sesuai EYD | Menggunakan diksi yang baik | Keefektifan bahasa atau kalimat yang digunakan |
| 5 | Ejaan dan Tanda Baca | Ketepatan penggunaan huruf kapital | Penggunaan tanda baca yang sesuai | Menggunakan kata dengan ejaan yang tepat | Memberikan tanda titik pada akhir kalimat |

$$\begin{aligned}
 \text{Nilai maksimal} &= \sum \frac{\text{skor jawaban benar}}{\text{skor maksimal}} \times 100 \\
 &= \frac{20}{20} \times 100 = 100
 \end{aligned}$$

Lampiran 10

Silabus Pembelajaran

Satuan Pendidikan : Sekolah Dasar

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/ Semester : IV (Empat)/ II (Dua)

Standar Kompetensi : 8. Mengungkapkan pikiran, perasaan dan informasi secara tertulis dalam bentuk karangan, pengumuman, dan pantun anak.

| Kompetensi Dasar | Materi Pokok | Indikator | Kegiatan Pembelajaran | Media | Penilaian | Alokasi Waktu | Sumber Belajar |
|---|--|---|---|---|--|---------------|--|
| 8.1 Menyusun karangan tentang berbagai topik sederhana dengan memperhatikan penggunaan ejaan (huruf besar, tanda titik, tanda | <ul style="list-style-type: none"> • Pengertian kerangka karangan • Penggunaan ejaan | 8.2.4. Mengemukakan ide pikiran tentang tema lingkungan sekitar sekolah pada penulisan karangan deskripsi | <ul style="list-style-type: none"> • Guru menampilkan contoh karangan deskripsi dan gambarnya • Siswa menganalisis karangan deskripsi • Guru menjelaskan materi • Guru menampilkan gambar lingkungan SDN Tambakaji 04 • Guru memberikan pertanyaan untuk membimbing siswa mengorganisasikan pemahamannya dalam bentuk kalimat penjas • Guru membentuk kelompok secara heterogen | Gambar koperasi sekolah dan karangan deskripsinya | 1. Prosedur Tes: <ul style="list-style-type: none"> • Tes Awal : tidak ada • Tes Proses : ada (lembar kerja siswa) • Tes Akhir : ada (evaluasi) 2. Jenis Tes: <ul style="list-style-type: none"> • Tertulis 3. Bentuk Tes: | 2 X 35 menit | 1) Siswa 2) Guru Buku pegangan Guru a) Silabus Bahasa Indonesia Kelas IV semester I b) Nurcholis, Hanif, Mafrukhi. 2007. <i>Saya</i> |

| Kompetensi Dasar | Materi Pokok | Indikator | Kegiatan Pembelajaran | Media | Penilaian | Alokasi Waktu | Sumber Belajar |
|----------------------|---|---|--|------------------------------------|---|---------------|--|
| koma, dan lain-lain) | | | <ul style="list-style-type: none"> • Siswa berdiskusi tentang hasil catatannya • Perwakilan siswa membacakan hasil diskusinya di depan kelas • Siswa menuliskan hasil diskusi secara individu | | <ul style="list-style-type: none"> • Uraian 4. Teknik Tes: • Tes • Nontes 5. Instrumen (terlampir) | | <i>Senang Berbahasa Indonesia</i> Jakarta : Erlangga c) Ahmad. 2007. <i>Gemar Berbahasa Indonesia</i> . Semarang: Aneka Ilmu |
| | <ul style="list-style-type: none"> • Penulisan judul yang baik • Penggunaan ejaan • Membuat karangan deskripsi | 8.2.5. Menulis karangan deskripsi dengan memperhatikan penggunaan ejaan (huruf kapital, tanda titik, tanda koma, dll) | <ul style="list-style-type: none"> • Guru menyiapkan gambar lingkungan SDN Tambakaji 04 yang telah digunakan pada pertemuan sebelumnya • Guru mengarahkan siswa untuk menyiapkan hasil diskusi sementara • Guru membagikan lembar petunjuk dan menjelaskannya • Siswa membuat tulisan karangan deskripsi berdasarkan gambar • Siswa memaparkan hasilnya di depan kelas dan siswa lain memberikan tanggapannya • Guru memberikan konfirmasi hasil karangan siswa yang telah dipaparkan • Guru memberikan refleksi dan simpulan | Gambar lingkungan SDN Tambakaji 04 | | 2 x 35 menit | d) Suparno. 2011. <i>Keterrampilan Dasar Menulis</i> . Jakarta: Universitas terbuka |

| Kompetensi Dasar | Materi Pokok | Indikator | Kegiatan Pembelajaran | Media | Penilaian | Alokasi Waktu | Sumber Belajar |
|-------------------------|---------------------|------------------|--|--------------|------------------|----------------------|-----------------------|
| | | | <ul style="list-style-type: none">• Siswa mengumpulkan hasil karangannya | | | | |

Lampiran 11**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)****SIKLUS II**

| | |
|-----------------|--------------------------------|
| Nama Sekolah | : SDN Tambakaji 04 Ngaliyan |
| Mata Pelajaran | : Bahasa Indonesia |
| Kelas/ Semester | : IV-A/ 2 |
| Alokasi Waktu | : 2 x pertemuan (4 x 35 menit) |

I. Standar Kompetensi

8. Mengungkapkan pikiran, perasaan dan informasi secara tertulis dalam bentuk karangan, pengumuman, dan pantun anak.

II. Kompetensi Dasar

- 8.1 Menyusun karangan tentang berbagai topik sederhana dengan memperhatikan penggunaan ejaan (huruf besar, tanda titik, tanda koma, dan lain-lain)

III. Indikator

- 9.1.4 Mengemukakan ide pikiran tentang tema lingkungan sekitar sekolah pada penulisan karangan deskripsi
- 9.1.5 Menulis karangan deskripsi dengan memperhatikan penggunaan ejaan (huruf kapital, tanda titik, tanda koma, dll)

IV. Tujuan Pembelajaran

1. Dengan mengamati dan mendiskusikan hal-hal penting pada ilustrasi gambar yang ditampilkan, siswa dapat mengemukakan ide pikiran tentang tema sekolahku pada penulisan karangan deskripsi dengan benar.
2. Setelah pembelajaran dengan model *TTW* berbantuan media grafis yaitu berupa gambar, siswa dapat menulis karangan deskripsi dengan memperhatikan penggunaan ejaan (huruf kapital, tanda titik, tanda koma, dll) dengan tepat dan benar.

Karakter yang diharapkan:

Disiplin, Tanggung jawab, Jujur, Aktif, Kreatif

V. Materi Ajar

Menulis karangan deskripsi

VI. Model dan Metode Pembelajaran

1. Model Pembelajaran : *Think Talk Write*
2. Metode Pembelajaran: Diskusi, Tanya jawab, Ceramah, Penugasan

VII. Langkah-langkah Pembelajaran**Pertemuan 1**

| Tahap Kegiatan | Diskripsi Kegiatan | Alokasi Waktu |
|-----------------------|--|----------------------|
| Pra Kegiatan | <ol style="list-style-type: none"> a. Salam b. Berdo'a c. Presensi dan pengkondisian siswa | 5 menit |
| Kegiatan Awal | <ol style="list-style-type: none"> a. Apersepsi Guru memberikan pertanyaan kepada siswa tentang lingkungan sekitar sekolah yang siswa ketahui, bertujuan agar secara tidak langsung siswa mendiskripsikan secara sederhana. b. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. c. Guru menginformasikan kegiatan yang akan dilakukan dalam pembelajaran. | 5 menit |
| Kegiatan Inti | <ol style="list-style-type: none"> a. Guru menampilkan contoh karangan deskripsi dari sebuah gambar dilengkapi kerangka karangan dan meminta siswa mengamatinya (eksplorasi) | 40 menit |

| | | |
|----------------|--|----------|
| | <ul style="list-style-type: none"> b. Guru menjelaskan kembali tentang penggunaan ejaan dalam penulisan karangan (eksplorasi) c. Siswa menganalisis kerangka karangan pada karangan deskripsi (elaborasi) d. Siswa menganalisis ejaan pada karangan deskripsi yang ditampilkan oleh guru (elaborasi) e. Guru membagikan LKS kepada siswa untuk dikerjakan sesuai dengan petunjuk pengerjaan (elaborasi) f. Guru membimbing siswa untuk mengerjakan LKS melalui tanya jawab (eksplorasi) g. Siswa mencatat hal-hal penting hasil pemahamannya dari pertanyaan guru sebagai bentuk draft kasar (elaborasi) h. Guru membentuk kelompok diskusi yang terdiri dari 5 siswa (eksplorasi) i. Siswa berkumpul dengan teman kelompok yang telah ditentukan dan berdiskusi membahas hasil catatan masing-masing anggota (elaborasi) j. Guru membimbing siswa dalam pembahasan hasil catatan melalui diskusi kelompok (eksplorasi) k. Siswa saling bertukar pendapat mengenai hasil catatannya dengan teman dalam satu kelompok kemudian saling memberikan tanggapan sehingga siswa akan memperoleh pemahaman yang utuh (elaborasi) | |
| Kegiatan akhir | <ul style="list-style-type: none"> a. Siswa dengan bimbingan guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari b. Siswa menanyakan hal-hal yang belum dipahami | 20 menit |

| | | |
|--|---|--|
| | <p>c. Guru memberikan refleksi kepada siswa (konfirmasi)</p> <p>d. Siswa menyimpulkan hasil diskusi berupa kerangka karangan dari sebuah gambar yang ditampilkan dan karangan deskripsinya.</p> | |
|--|---|--|

Pertemuan 2

| Tahap Kegiatan | Diskripsi Kegiatan | Alokasi Waktu |
|-----------------------|---|----------------------|
| Pra Kegiatan | <p>a. Salam</p> <p>b. Berdo'a</p> <p>c. Presensi dan pengkondisian siswa</p> | 5 menit |
| Kegiatan Awal | <p>a. Apersepsi</p> <p>Guru menanyakan pembelajaran sebelumnya: "Kemarin kita telah belajar bagaimana menulis karangan deskripsi berdasarkan kerangka karangan. Coba kalian jelaskan tentang pengertian kerangka karangan?"</p> <p>b. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai</p> <p>c. Guru menginformasikan kegiatan yang akan dilakukan dalam pembelajaran</p> | 5 menit |
| Kegiatan Inti | <p>a. Guru memberikan instruksi kepada siswa untuk menyiapkan hasil diskusi yang telah dilakukan sebelumnya (eksplorasi)</p> <p>b. Guru membagikan lembar jawaban kepada siswa untuk menuliskan dan mengembangkan hasil diskusi (eksplorasi)</p> <p>c. Masing-masing siswa menuliskan hasil diskusi kelompok dalam bentuk tulisan karangan</p> | 40 menit |

| | | |
|----------------|--|----------|
| | deskripsi dengan bimbingan guru (elaborasi) d. Perwakilan kelompok menyajikan hasil diskusi di depan kelas (elaborasi) e. Kelompok lain memberikan tanggapan terhadap penyajian kelompok lain (elaborasi) f. Guru memberikan umpan balik dari hasil kerja kelompok (konfirmasi) | |
| Kegiatan akhir | a. Siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari dengan bimbingan guru. b. Siswa menanyakan hal-hal yang belum mereka pahami. c. Siswa mengumpulkan hasil tulisan berupa karangan deskripsi yang telah mereka buat. | 20 menit |

VIII. Media dan Sumber Pembelajaran

1. Media Pembelajaran

Karangan deskripsi, gambar objek

2. Sumber Ajar :

1. Nurcholis, Hanif, Mafrukhi. 2007. *Saya Senang Berbahasa Indonesia*. Jakarta : Erlangga.
2. Liang Gie, The. 2009. *Terampil Mengarang*. Yogyakarta: Andi
3. Suparno. 2011. *Keterrampilan Dasar Menulis*. Jakarta :Universitas Terbuka.

IX. Penilaian

1. Prosedur tes

- a. Tes Awal : tidak ada
- b. Tes Proses : ada (lembar kerja siswa)
- c. Tes Akhir : ada (evaluasi)

2. Jenis tes

- a. Tes tertulis

- b. Unjuk kerja
- 3. Bentuk tes
 - a. Uraian (terlampir)
- 4. Instrumen tes
 - a. Lembar kerja peserta didik : (terlampir)
 - b. Lembar penilaian : (terlampir)
 - c. Lembar soal evaluasi : (terlampir)

Semarang, 24 Maret 2015

Guru Kelas IV-A



Sulastri S.Pd. M.Pd

NIP. 19680429 199803 2 003

Peneliti



Muflikhatul Hidayah

NIM. 1401411234

Mengetahui,

Kepala SDN Tambakaji 04



Nurlaini Purwaningsih, S.Pd.
NIP. 19601129 197911 2 003

Materi Ajar

a. Kerangka Karangan

Sebelum menyusun sebuah karangan, sebaiknya perlu membuat kerangkanya terlebih dahulu. Kerangka karangan dibuat agar tulisan kita terarah dan tidak melenceng dengan rencana yang akan ditulis. Dengan kerangka, juga akan memudahkan mengembangkannya.

Jadi apa yang dimaksud dengan kerangka karangan?

Kerangka karangan adalah rencana teratur tentang pembagian dan penyusunan gagasan atau kerangka karangan merupakan rencana dari karangan atau tulisan yang akan ditulis atau dibahas, susunan sistematis dari pikiran-pikiran utama dan pikiran-pikiran penjelas yang akan menjadi pokok tulisan.

Kerangka karangan adalah rencana penulisan yang memuat garis-garis besar dari suatu karangan yang akan ditulis, dan merupakan rangkaian ide-ide yang disusun secara sistematis, logis, jelas, terstruktur, dan te-ratur.

Media Pembelajaran

Contoh Karangan Deskripsi

Judul : Pengalaman Berkoperasi

Dari kerangka di atas dapat disusun karangan sebagai berikut.

Pengalaman berkoperasi

Koperasi di sekolahku sudah maju. Koperasi ini menjual berbagai macam barang seperti alat tulis sekolah buku pelajaran makanan ringan minuman ringan. Di situ juga menerima jasa fotokopi.

Saya menjadi anggota koperasi sekolah sejak kelas 1. Peraturan sekolah mewajibkan seluruh siswa menjadi anggota koperasi. Pada saat mendaftar sebagai anggota koperasi, Saya harus membayar simpanan pokok. Simpanan pokok ini hanya dibayarkan sekali. Simpanan tersebut sudah diperhitungkan ke dalam uang muka atau uang gedung saat masuk kelas 1.

Harga barang di koperasi sekolahku lebih murah dibandingkan di toko. Ini karena koperasi tidak mengambil banyak keuntungan. Koperasi memang bertujuan untuk menyejahterakan anggotanya.

Saya lebih senang berbelanja di koperasi sekolah. apa sebabnya? Tentu saja karena harga barang-barangnya lebih murah. Kualitas barang-barangnya pun bagus. Selain itu lebih mudah dan dekat. Saya tak perlu berjalan ke pasar atau toko buku untuk membeli kebutuhan sekolah. Pokoknya berkoperasi itu menguntungkan.

Kisi-Kisi Soal Evaluasi

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
 Kelas/ Semester : IV-A/ 2
 Alokasi Waktu : 2x pertemuan (4 x 35 menit)

Standar Kompetensi :

8. Mengungkapkan pikiran, perasaan dan informasi secara tertulis dalam bentuk karangan, pengumuman, dan pantun anak.

Kompetensi Dasar

- 8.1 Menyusun karangan tentang berbagai topik sederhana dengan memperhatikan penggunaan ejaan (huruf besar, tanda titik, tanda koma, dan lain-lain)

Pertemuan 1

| Indikator | Tingkat | Jumlah | Jenis Soal |
|---|---------|--------|--------------|
| 8.1.1 Mengemukakan ide pikiran tentang tema profesi pada penulisan karangan deskripsi | C3 | 1 | Tes Tertulis |

Pertemuan 2

| Indikator | Tingkat | Jumlah | Jenis Soal |
|---|---------|--------|--------------|
| 8.1.2 Menulis karangan deskripsi deskripsi dengan memperhatikan penggunaan ejaan (huruf kapital, tanda titik, tanda koma, dll) pada tema bencana alam | C4 | 1 | Tes Tertulis |

Pedoman Penskoran

| No | Kategori | Kemampuan 1 | Kemampuan 2 | Kemampuan 3 | Kemampuan 4 |
|----|----------------------|--|--|--|--|
| 1 | Judul Karangan | Judul tertulis dalam karangan | Keterpaduan antara judul dengan isi | Judul menarik | Penulisan menggunakan kaidah EYD |
| 2 | Keterpaduan | Kalimat yang digunakan mendukung gagasan | Kalimat tidak ambigu | Penggunaan kata depan dan kata sambung yang tepat | Kalimat tidak merusak makna gagasan |
| 3 | Isi Karangan | Isi menggambarkan tema yang diambil | Kerangka karanga jelas (terdapat pembuka, isi, dan simpulan) | Ketepatan isi deskripsi dengan gambar yang digunakan | Isi tidak meluas |
| 4 | Tata Bahasa | Menggunakan bahasa yang sopan | menggunakan bahasa Indonesia sesuai EYD | Menggunakan diksi yang baik | Keefektifan bahasa atau kalimat yang digunakan |
| 5 | Ejaan dan Tanda Baca | Ketepatan penggunaan huruf kapital | Penggunaan tanda baca yang sesuai | Menggunakan kata dengan ejaan yang tepat | Memberikan tanda titik pada akhir kalimat |

$$\begin{aligned}
 \text{Nilai maksimal} &= \sum \frac{\text{skor jawaban benar}}{\text{skor maksimal}} \times 100 \\
 &= \frac{20}{20} \times 100 = 100
 \end{aligned}$$

Lampiran 12

Hasil Pengamatan Keterampilan Guru dalam Menulis Karangan Deskripsi

Melalui Model *TTW* Berbantuan Media Grafis

Siklus I

Nama Sekolah : SDN Tambakaji 04 Ngaliyan
 Kelas/Semester : IV-A/ 2
 Hari/Tanggal : Rabu, 18 Maret 2015/ Jum'at, 20 Maret 2015
 Pembelajaran : Menulis Karangan Deskripsi
 Nama Pengamat : Sulastris S.Pd, M.Pd. dan Muflikhatul Hidayah
 Petunjuk :

1. Cermatilah indikator aktivitas guru berikut!
2. Berilah tanda cek (√) pada kolom *checklist* sesuai dengan indikator pengamatan jika deskriptor tampak!
3. Skor penilaian:
 - 1) Jika deskriptor tampak 1, maka memiliki skor 1
 - 2) Jika deskriptor tampak 2, maka memiliki skor 2
 - 3) Jika deskriptor tampak 3, maka memiliki skor 3
 - 4) Jika deskriptor tampak 4, maka memiliki skor 4

(Rusman, 2013: 98)

| No. | Indikator | Deskriptor | Pertemuan 1 | | Pertemuan 2 | | Rata-rata |
|-----|---|--|-------------|------|-------------|------|-----------|
| | | | Cheklis | Skor | Cheklis | Skor | |
| 1 | Mengkondisikan siswa untuk mengikuti pembelajaran | a. Mempersiapkan bahan pembelajaran | √ | 3 | √ | 3 | 3 |
| | | b. Mengkondisikan siswa untuk duduk rapi | √ | | √ | | |
| | | c. Mengarahkan siswa untuk berdo'a | - | | - | | |
| | | d. Mengecek kehadiran siswa | √ | | √ | | |
| 2 | Melakukan apersepsi | a. Guru memberikan apersepsi yang dapat membangkitkan semangat siswa | - | 3 | √ | 3 | 3 |
| | | b. Apersepsi berkaitan dengan dengan kehidupan siswa | √ | | √ | | |
| | | c. Apersepsi berkaitan dengan materi yang akan dipelajari | √ | | √ | | |
| | | d. Apersepsi melibatkan semua siswa | √ | | - | | |
| 3 | Memberi motivasi | a. Motivasi sesuai dengan topik pembelajaran | √ | 2 | - | 2 | 2 |
| | | b. Menggunakan bahasa yang mudah dipahami siswa | √ | | √ | | |

| | | | | | | | |
|----|--|---|---|---|---|---|---|
| | | c. Motivasi berupa pertanyaan kepada siswa | - | | √ | | |
| | | d. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya sesuai dengan materi | - | | - | | |
| 4 | Menyampaikan tujuan pembelajaran | a. Menyampaikan tujuan pembelajaran yang sesuai dengan RPP | √ | 2 | √ | 2 | 2 |
| | | b. Menuliskan tujuan pembelajaran di papan tulis | - | | - | | |
| | | c. Menggunakan bahasa yang mudah dipahami siswa | √ | | √ | | |
| | | d. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya | - | | - | | |
| 5 | Menampilkan contoh karangan deskripsi | a. Menampilkan karangan deskripsi sesuai dengan topik yang dibicarakan | √ | 4 | √ | 4 | 4 |
| | | b. Menampilkan gambar yang dibuat karangan deskripsinya | √ | | √ | | |
| | | c. Mengajukan pertanyaan kepada siswa tentang tampilan karangan deskripsi | √ | | √ | | |
| | | d. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk memberikan pendapatnya | √ | | √ | | |
| 6 | Menjelaskan materi | a. Menyampaikan materi ajar sesuai RPP | - | 2 | - | 2 | 2 |
| | | b. Menuliskan atau menampilkan materi yang akan disampaikan | - | | - | | |
| | | c. Menggunakan bahasa yang mudah dipahami siswa | √ | | √ | | |
| | | d. Memberikan pertanyaan kepada siswa atau memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya | √ | | √ | | |
| 7 | Membantu siswa memperoleh pemahaman atau wawasan tentang topik tertentu | a. Menampilkan gambar atau mengamati lingkungan yang berhubungan dengan topik | √ | 2 | | | 2 |
| | | b. Mengajukan pertanyaan yang berhubungan dengan topik | √ | | | | |
| | | c. Memberikan pertanyaan kepada siswa secara individu agar lebih berkonsentrasi | - | | | | |
| | | d. Membimbing siswa secara individu untuk mengorganisasikan pemahamannya | - | | | | |
| 8 | Membimbing siswa dalam diskusi (<i>Talk</i>) | a. Membentuk kelompok secara heterogen | √ | 2 | | | 2 |
| | | b. Menjelaskan agar tugas dikerjakan secara kelompok terutama bagi siswa yang suka bekerja sendiri | - | | | | |
| | | c. Menjelaskan tugas yang diberikan | √ | | | | |
| | | d. Mengarahkan tiap kelompok untuk berkerjasama | - | | | | |
| 9 | Membimbing siswa menuliskan hasil diskusi dalam bentuk tulisan karangan deskripsi (<i>Write</i>) | a. Mengarahkan siswa menyiapkan hasil diskusi sementara yang telah ditulis pada pertemuan sebelumnya. | | | √ | 4 | 4 |
| | | b. Membagikan lembar jawaban untuk menuliskan hasil diskusi berupa karangan | | | √ | | |
| | | c. Menjelaskan cara pengerjaannya | | | √ | | |
| | | d. Mengarahkan kepada siswa untuk dikerjakan secara mandiri | | | √ | | |
| 10 | Membimbing siswa dalam menyajikan hasil karangan di depan kelas | a. Mengatur jalannya penyajian hasil karangan | | | √ | 4 | 4 |
| | | b. Mengkondisikan siswa saat pemaparan hasil karangan | | | √ | | |
| | | c. Membimbing siswa untuk memberikan tanggapan | | | √ | | |

| | | | | | | | |
|--------------------|-----------------------------------|--|---|---|---|---|----|
| | | d. Memberikan konfirmasi hasil karangan siswa yang disajikan | | | √ | | |
| 11 | Memberikan penguatan kepada siswa | a. Memberikan penguatan kepada pribadi tertentu secara jelas dengan menyebutkan nama siswa | √ | 3 | √ | 3 | 3 |
| | | b. Memberikan penguatan kepada siswa yang telah menyelesaikan tugas dengan baik | √ | | - | | |
| | | c. Memberikan penguatan dengan segera setelah muncul tingkahlaku atau respon siswa yang diharapkan | √ | | √ | | |
| | | d. Penguatan yang digunakan bervariasi tidak terbatas | - | | √ | | |
| 12 | Melakukan kegiatan penutupan | a. Menyimpulkan materi pembelajaran yang telah dilakukan bersama siswa | √ | 3 | √ | 3 | 3 |
| | | b. Menuntun siswa untuk membuat rangkuman | √ | | √ | | |
| | | c. Mendokumentasikan karangan deskripsi yang telah dibuat | √ | | √ | | |
| | | d. Memberikan pesan moral sesuai materi pelajaran | - | | - | | |
| Jumlah Skor | | | | | | | 34 |

$$\text{Skor minimal (k)} : 12 \times 0 = 0$$

$$\text{Skor maksimal (m)} : 12 \times 4 = 48$$

$$\text{Median} : \frac{0+48}{2} = 24$$

$$\begin{aligned} \text{Jarak interval (i)} &= \frac{m-k}{\text{jumlah kelas interval}} \\ &= \frac{48-0}{4} \\ &= 12 \end{aligned}$$

$$P = \frac{\sum \text{nilai rata-rata indikator yang dilaksanakan}}{\sum \text{indikator yang ada}} \times 100 \%$$

| Jumlah skor | Presentase | Kriteria | Tingkat keberhasilan |
|-------------|--------------------|------------------|----------------------|
| 36 s.d 48 | 75,00% s.d 100,0% | Sangat Baik (SB) | Berhasil |
| 24 s.d 35 | 50,00% s.d 72,92% | Baik (B) | Berhasil |
| 12 s.d 23 | 25,00% s.d 47,92 % | Cukup (C) | Tidak Berhasil |
| 0 s.d 11 | 00,00% s.d 22,92% | Kurang (K) | Tidak Berhasil |

(Widoyoko, 2013: 110)

Observer,

Handwritten signature of Sulastri, consisting of a large circle on the left and several vertical lines of varying heights on the right.

Sulastri, S.Pd, M.Pd.

NIP. 19680429 199803 2 003

Semarang, 20 Maret 2015

Observer,

Handwritten signature of Muflikhatul Hidayah, featuring a stylized 'M' and 'H' with a horizontal line extending to the right.

Muflikhatul Hidayah

NIM. 1401411234

Lampiran 13

Hasil Pengamatan Pelaksanaan Proses Pembelajaran

Menulis Karangan Deskripsi Melalui Model *TTW* Berbantuan Media Grafis

Siklus II

Nama Sekolah : SDN Tambakaji 04 Ngaliyan
 Kelas/Semester : IV-A/ 2
 Hari/Tanggal : Kamis, 26 Maret 2015/ Sabtu, 28 Maret 2015
 Pembelajaran : Menulis Karangan Deskripsi
 Nama Pengamat : Sulastri S.Pd, M.Pd. dan Muflikhatul Hidayah
 Petunjuk :

1. Cermatilah indikator aktivitas guru berikut!
2. Berilah tanda cek (√) pada kolom *checklist* sesuai dengan indikator pengamatan jika deskriptor tampak!
3. Skor penilaian:
 - 1) Jika deskriptor tampak 1, maka memiliki skor 1
 - 2) Jika deskriptor tampak 2, maka memiliki skor 2
 - 3) Jika deskriptor tampak 3, maka memiliki skor 3
 - 4) Jika deskriptor tampak 4, maka memiliki skor 4

(Rusman, 2013: 98)

| No. | Indikator | Deskriptor | Pertemuan 1 | | Pertemuan 2 | | Rata-rata |
|-----|---|--|-------------|------|-------------|------|-----------|
| | | | Cheklis | Skor | Cheklis | Skor | |
| 1 | Mengkondisikan siswa untuk mengikuti pembelajaran | a. Mempersiapkan bahan pembelajaran | √ | | √ | 3 | 4 |
| | | b. Mengkondisikan siswa untuk duduk rapi | √ | | √ | | |
| | | c. Mengarahkan siswa untuk berdo'a | √ | | √ | | |
| | | d. Mengecek kehadiran siswa | √ | | √ | | |
| 2 | Melakukan apersepsi | a. Guru memberikan apersepsi yang dapat membangkitkan semangat siswa | √ | 3 | √ | 3 | 4 |
| | | b. Apersepsi berkaitan dengan dengan kehidupan siswa | √ | | √ | | |
| | | c. Apersepsi berkaitan dengan materi yang akan dipelajari | √ | | √ | | |
| | | d. Apersepsi melibatkan semua siswa | √ | | √ | | |
| 3 | Memberi motivasi | a. Motivasi sesuai dengan topik pembelajaran | √ | 3 | √ | 3 | 3 |
| | | b. Menggunakan bahasa yang mudah dipahami siswa | √ | | √ | | |

| | | | | | | | |
|----|--|---|---|---|---|---|---|
| | | c. Motivasi berupa pertanyaan kepada siswa | - | | √ | | |
| | | d. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya sesuai dengan materi | √ | | - | | |
| 4 | Menyampaikan tujuan pembelajaran | a. Menyampaikan tujuan pembelajaran yang sesuai dengan RPP | √ | 4 | √ | 4 | 4 |
| | | b. Menuliskan tujuan pembelajaran di papan tulis | √ | | √ | | |
| | | c. Menggunakan bahasa yang mudah dipahami siswa | √ | | √ | | |
| | | d. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya | √ | | √ | | |
| 5 | Menampilkan contoh karangan deskripsi | a. Menampilkan karangan deskripsi sesuai dengan topik yang dibicarakan | √ | 4 | √ | 4 | 4 |
| | | b. Menampilkan gambar yang dibuat karangan deskripsinya | √ | | √ | | |
| | | c. Mengajukan pertanyaan kepada siswa tentang tampilan karangan deskripsi | √ | | √ | | |
| | | d. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk memberikan pendapatnya | √ | | √ | | |
| 6 | Menjelaskan materi | a. Menyampaikan materi ajar sesuai RPP | √ | 4 | √ | 4 | 4 |
| | | b. Menuliskan atau menampilkan materi yang akan disampaikan | √ | | √ | | |
| | | c. Menggunakan bahasa yang mudah dipahami siswa | √ | | √ | | |
| | | d. Memberikan pertanyaan kepada siswa atau memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya | √ | | √ | | |
| 7 | Membantu siswa memperoleh pemahaman atau wawasan tentang topik tertentu | a. Menampilkan gambar atau mengamati lingkungan yang berhubungan dengan topik | √ | 4 | | | 4 |
| | | b. Mengajukan pertanyaan yang berhubungan dengan topik | √ | | | | |
| | | c. Memberikan pertanyaan kepada siswa secara individu agar lebih berkonsentrasi | √ | | | | |
| | | d. Membimbing siswa secara individu untuk mengorganisasikan pemahamannya | √ | | | | |
| 8 | Membimbing siswa dalam diskusi (<i>Talk</i>) | a. Membentuk kelompok secara heterogen | √ | 3 | | | 3 |
| | | b. Menjelaskan agar tugas dikerjakan secara kelompok terutama bagi siswa yang suka bekerja sendiri | - | | | | |
| | | c. Menjelaskan tugas yang diberikan | √ | | | | |
| | | d. Mengarahkan tiap kelompok untuk berkerjasama | √ | | | | |
| 9 | Membimbing siswa menuliskan hasil diskusi dalam bentuk tulisan karangan deskripsi (<i>Write</i>) | a. Mengarahkan siswa menyiapkan hasil diskusi sementara yang telah ditulis pada pertemuan sebelumnya. | | | √ | 4 | 4 |
| | | b. Membagikan lembar jawaban untuk menuliskan hasil diskusi berupa karangan | | | √ | | |
| | | c. Menjelaskan cara pengerjaannya | | | √ | | |
| | | d. Mengarahkan kepada siswa untuk dikerjakan secara mandiri | | | √ | | |
| 10 | Membimbing siswa dalam menyajikan hasil karangan di depan kelas | a. Mengatur jalannya penyajian hasil karangan | | | √ | 4 | 4 |
| | | b. Mengkondisikan siswa saat pemaparan hasil karangan | | | √ | | |
| | | c. Membimbing siswa untuk memberikan tanggapan | | | √ | | |

| | | | | | | | |
|--------------------|-----------------------------------|--|---|---|---|---|----|
| | | d. Memberikan konfirmasi hasil karangan siswa yang disajikan | | | √ | | |
| 11 | Memberikan penguatan kepada siswa | a. Memberikan penguatan kepada pribadi tertentu secara jelas dengan menyebutkan nama siswa | √ | 4 | √ | 4 | 4 |
| | | b. Memberikan penguatan kepada siswa yang telah menyelesaikan tugas dengan baik | √ | | √ | | |
| | | c. Memberikan penguatan dengan segera setelah muncul tingkahlaku atau respon siswa yang diharapkan | √ | | √ | | |
| | | d. Penguatan yang digunakan bervariasi tidak terbatas | √ | | √ | | |
| 12 | Melakukan kegiatan penutupan | a. Menyimpulkan materi pembelajaran yang telah dilakukan bersama siswa | √ | 2 | √ | 2 | 2 |
| | | b. Menuntun siswa untuk membuat rangkuman | - | | - | | |
| | | c. Mendokumentasikan karangan deskripsi yang telah dibuat | √ | | √ | | |
| | | d. Memberikan pesan moral sesuai materi pelajaran | - | | - | | |
| Jumlah Skor | | | | | | | 45 |

$$\text{Skor minimal (k)} : 12 \times 0 = 0$$

$$\text{Skor maksimal (m)} : 12 \times 4 = 48$$

$$\text{Median} : \frac{0+48}{2} = 24$$

$$\begin{aligned} \text{Jarak interval (i)} &= \frac{m-k}{\text{jumlah kelas interval}} \\ &= \frac{48-0}{4} \\ &= 12 \end{aligned}$$

$$P = \frac{\sum \text{nilai rata-rata indikator yang dilaksanakan}}{\sum \text{indikator yang ada}} \times 100 \%$$

| Jumlah skor | Presentase | Kriteria | Tingkat keberhasilan |
|-------------|--------------------|------------------|----------------------|
| 36 s.d 48 | 75,00% s.d 100,0% | Sangat Baik (SB) | Berhasil |
| 24 s.d 35 | 50,00% s.d 72,92% | Baik (B) | Berhasil |
| 12 s.d 23 | 25,00% s.d 47,92 % | Cukup (C) | Tidak Berhasil |
| 0 s.d 11 | 00,00% s.d 22,92% | Kurang (K) | Tidak Berhasil |

(Widoyoko, 2013: 110)

Observer,

A handwritten signature in black ink, consisting of a large circle on the left and several vertical and diagonal strokes on the right.

Sulastri, S.Pd, M.Pd.

NIP. 19680429 199803 2 003

Semarang, 28 Maret 2015

Observer,

A handwritten signature in black ink, featuring a large, stylized 'M' at the top and several vertical and diagonal strokes below it.

Muflikhatul Hidayah

NIM. 1401411234

Lampiran 14**Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa
Siklus I**

Nama Sekolah : SDN Tambakaji 04 Ngaliyan

Kelas/Semester : IV-A/ 2

Hari/Tanggal : Rabu, 18 Maret 2015/ Jum'at, 20 Maret 2015

Pembelajaran : Menulis Karangan Deskripsi

| No | Nama | Indikator | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|----|-----------|-----------|----|---|----|---|----|---|----|---|----|---|----|---|----|---|----|---|----|----|----|
| | | 1 | | 2 | | 3 | | 4 | | 5 | | 6 | | 7 | | 8 | | 9 | | 10 | |
| | | I | II | I | II | I | II | I | II | I | II | I | II | I | II | I | II | I | II | I | II |
| 1 | B-R | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 0 | 0 | 2 | 0 | 2 | 0 | 0 | 2 | 0 | 1 | 0 | 2 | 2 | 2 |
| 2 | I-A | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 0 | 0 | 4 | 0 | 4 | 0 | 0 | 4 | 0 | 4 | 0 | 4 | 3 | 3 |
| 3 | H-A-S | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 0 | 0 | 3 | 0 | 2 | 0 | 0 | 3 | 0 | 2 | 0 | 2 | 2 | 2 |
| 4 | A-F-M | 3 | 3 | 2 | 2 | 4 | 3 | 0 | 1 | 4 | 0 | 4 | 0 | 0 | 3 | 0 | 4 | 0 | 3 | 3 | 3 |
| 5 | A-S | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 1 | 2 | 4 | 0 | 4 | 0 | 0 | 4 | 0 | 2 | 0 | 3 | 3 | 4 |
| 6 | A-R-R | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 4 | 0 | 2 | 0 | 0 | 4 | 0 | 1 | 0 | 4 | 4 | 4 |
| 7 | A-V-A-Z | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 4 | 0 | 4 | 0 | 0 | 4 | 0 | 4 | 0 | 4 | 4 | 4 |
| 8 | A-F | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 9 | A-M | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 4 | 0 | 4 | 0 | 0 | 4 | 0 | 4 | 0 | 4 | 4 | 4 |
| 10 | B-R-Z | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 4 | 0 | 4 | 0 | 0 | 4 | 0 | 4 | 0 | 4 | 4 | 4 |
| 11 | B-A-N | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 1 | 2 | 4 | 0 | 4 | 0 | 0 | 3 | 0 | 2 | 0 | 3 | 3 | 3 |
| 12 | C-I-C | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 0 | 2 | 0 | 0 | 2 | 0 | 1 | 0 | 2 | 4 | 4 |
| 13 | C-C-R-R | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 4 | 0 | 4 | 0 | 0 | 4 | 0 | 3 | 0 | 4 | 4 | 4 |
| 14 | D-A-L | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 4 | 0 | 4 | 0 | 0 | 4 | 0 | 3 | 0 | 3 | 4 | 4 |
| 15 | D-D-S | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 4 | 0 | 4 | 0 | 0 | 4 | 0 | 3 | 0 | 4 | 4 | 4 |
| 16 | D-C-N | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 4 | 0 | 4 | 0 | 0 | 4 | 0 | 4 | 0 | 4 | 4 | 4 |
| 17 | F-A-B | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 4 | 0 | 4 | 0 | 0 | 4 | 0 | 4 | 0 | 4 | 4 | 4 |
| 18 | G-T-T | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 2 | 4 | 0 | 4 | 0 | 0 | 4 | 0 | 1 | 0 | 1 | 4 | 4 |
| 19 | G-D-Z | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 4 | 0 | 4 | 0 | 0 | 4 | 0 | 1 | 0 | 2 | 4 | 4 |
| 20 | I-E-F | 2 | 2 | 1 | 3 | 2 | 2 | 0 | 0 | 3 | 0 | 2 | 0 | 0 | 2 | 0 | 1 | 0 | 2 | 2 | 2 |
| 21 | K-M-K-V | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 4 | 0 | 4 | 0 | 0 | 4 | 0 | 4 | 0 | 2 | 4 | 4 |
| 22 | L-P-A-P | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 4 | 0 | 4 | 0 | 0 | 4 | 0 | 4 | 0 | 2 | 4 | 4 |
| 23 | L-R-G-W-H | 3 | 3 | 1 | 1 | 2 | 2 | 0 | 0 | 3 | 0 | 2 | 0 | 0 | 4 | 0 | 2 | 0 | 3 | 2 | 2 |
| 24 | L-S | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 1 | 2 | 4 | 0 | 2 | 0 | 0 | 3 | 0 | 2 | 0 | 1 | 3 | 3 |
| 25 | L-K-F | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 4 | 0 | 4 | 0 | 0 | 4 | 0 | 4 | 0 | 1 | 4 | 4 |
| 26 | M-R-R-P | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 4 | 0 | 4 | 0 | 0 | 3 | 0 | 2 | 0 | 3 | 4 | 4 |
| 27 | M-Z-G-A-F | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 4 | 0 | 4 | 0 | 0 | 4 | 0 | 3 | 0 | 3 | 4 | 4 |
| 28 | M-A-F-A | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 1 | 2 | 2 | 0 | 2 | 0 | 0 | 2 | 0 | 2 | 0 | 3 | 3 | 4 |
| 29 | M-F-A-A | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 2 | 2 | 4 | 0 | 4 | 0 | 0 | 4 | 0 | 4 | 0 | 1 | 4 | 4 |

| No | Nama | Indikator | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|-----------------------|-----------|-----------|------|------|-----|------|-----|------|-----|------|----|------|----|------|------|------|------|------|------|------|------|
| | | 1 | | 2 | | 3 | | 4 | | 5 | | 6 | | 7 | | 8 | | 9 | | 10 | |
| | | I | II | I | II | I | II | I | II | I | II | I | II | I | II | I | II | I | II | I | II |
| 30 | M-R-B | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 4 | 0 | 2 | 0 | 0 | 3 | 0 | 1 | 0 | 1 | 4 | 4 |
| 31 | N-P-M | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 32 | N-T-W | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 4 | 0 | 4 | 0 | 0 | 3 | 0 | 1 | 0 | 2 | 4 | 4 |
| 33 | P-M | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 1 | 2 | 4 | 0 | 4 | 0 | 0 | 4 | 0 | 4 | 0 | 3 | 4 | 4 |
| 34 | P-S-N | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 1 | 4 | 0 | 4 | 0 | 0 | 4 | 0 | 4 | 0 | 3 | 4 | 4 |
| 35 | R-A-M | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 2 | 4 | 0 | 4 | 0 | 0 | 4 | 0 | 3 | 0 | 3 | 4 | 4 |
| 36 | R-S-U | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 1 | 4 | 0 | 3 | 0 | 0 | 3 | 0 | 4 | 0 | 3 | 4 | 4 |
| 37 | R-N-B | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 4 | 0 | 4 | 0 | 0 | 4 | 0 | 2 | 0 | 4 | 4 | 4 |
| 38 | R-P-F-A-Z | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 1 | 4 | 0 | 4 | 0 | 0 | 4 | 0 | 4 | 0 | 3 | 4 | 4 |
| 39 | S-F-Z | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 4 | 0 | 4 | 0 | 0 | 3 | 0 | 4 | 0 | 1 | 4 | 4 |
| 40 | S-A-P-R | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 4 | 0 | 4 | 0 | 0 | 4 | 0 | 4 | 0 | 2 | 4 | 4 |
| 41 | S-S-G-D | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 2 | 0 | 1 | 3 | 0 | 3 | 0 | 0 | 3 | 0 | 3 | 0 | 3 | 2 | 4 |
| 42 | V-R | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 1 | 2 | 4 | 0 | 4 | 0 | 0 | 4 | 0 | 4 | 0 | 3 | 3 | 4 |
| 43 | Y-A-R | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 2 | 0 | 1 | 4 | 0 | 3 | 0 | 0 | 3 | 0 | 2 | 0 | 2 | 2 | 3 |
| 44 | Z-K-H | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 0 | 0 | 2 | 0 | 3 | 0 | 0 | 2 | 0 | 1 | 0 | 1 | 2 | 3 |
| 45 | F-U-R | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 0 | 2 | 4 | 0 | 4 | 0 | 0 | 3 | 0 | 3 | 0 | 2 | 2 | 4 |
| Jumlah Skor | | 124 | 129 | 148 | 159 | 146 | 147 | 63 | 72 | 161 | 0 | 150 | 0 | 0 | 150 | 0 | 120 | 0 | 114 | 153 | 162 |
| Rata-rata Skor | | 2,88 | 2,93 | 3,4 | 3,6 | 3,3 | 3,3 | 1,4 | 1,6 | 3,74 | 0 | 3,49 | 0 | 0 | 3,49 | 0 | 2,79 | 0 | 2,65 | 3,48 | 3,68 |
| Rata-rata | | 2,91 | | 3,49 | | 3,33 | | 1,53 | | 3,74 | | 3,49 | | 3,49 | | 2,79 | | 2,65 | | 3,58 | |
| Jumlah Skor Rata-rata | | 31 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Kategori | | Baik | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |

Semarang, 20 Maret 2014

Observer,

Ariqiyati

Lampiran 15

**Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa
Siklus II**

Nama Sekolah : SDN Tambakaji 04 Ngaliyan

Kelas/Semester : IV-A/ 2

Hari/Tanggal : Kamis, 26 Maret 2015/ Sabtu, 28 Maret 2015

Pembelajaran : Menulis Karangan Deskripsi

| No | Nama | Indikator | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|----|-----------|-----------|----|---|----|---|----|---|----|---|----|---|----|---|----|---|----|---|----|----|----|
| | | 1 | | 2 | | 3 | | 4 | | 5 | | 6 | | 7 | | 8 | | 9 | | 10 | |
| | | I | II | I | II | I | II | I | II | I | II | I | II | I | II | I | II | I | II | I | II |
| 1 | B-R | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 0 | 2 | 0 | 0 | 2 | 0 | 2 | 0 | 3 | 3 | 3 |
| 2 | I-A | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 0 | 2 | 0 | 0 | 2 | 0 | 2 | 0 | 3 | 4 | 4 |
| 3 | H-A-S | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 0 | 2 | 0 | 0 | 2 | 0 | 2 | 0 | 3 | 3 | 4 |
| 4 | A-F-M | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 0 | 3 | 0 | 0 | 4 | 0 | 3 | 0 | 3 | 4 | 4 |
| 5 | A-S | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 0 | 3 | 0 | 0 | 4 | 0 | 3 | 0 | 3 | 4 | 4 |
| 6 | A-R-R | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 0 | 3 | 0 | 0 | 4 | 0 | 3 | 0 | 4 | 4 | 4 |
| 7 | A-V-A-Z | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 0 | 3 | 0 | 0 | 4 | 0 | 4 | 0 | 4 | 4 | 4 |
| 8 | A-F | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 0 | 4 | 0 | 0 | 4 | 0 | 4 | 0 | 4 | 4 | 4 |
| 9 | A-M | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 0 | 4 | 0 | 0 | 4 | 0 | 4 | 0 | 4 | 4 | 4 |
| 10 | B-R-Z | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 0 | 4 | 0 | 0 | 4 | 0 | 4 | 0 | 4 | 4 | 4 |
| 11 | B-A-N | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 0 | 4 | 0 | 0 | 4 | 0 | 4 | 0 | 3 | 4 | 4 |
| 12 | C-I-C | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 0 | 4 | 0 | 0 | 3 | 0 | 3 | 0 | 3 | 4 | 4 |
| 13 | C-C-R-R | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 0 | 4 | 0 | 0 | 4 | 0 | 4 | 0 | 4 | 4 | 4 |
| 14 | D-A-L | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 0 | 4 | 0 | 0 | 4 | 0 | 4 | 0 | 4 | 4 | 4 |
| 15 | D-D-S | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 0 | 4 | 0 | 0 | 4 | 0 | 4 | 0 | 4 | 4 | 4 |
| 16 | D-C-N | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 0 | 4 | 0 | 0 | 4 | 0 | 4 | 0 | 4 | 4 | 4 |
| 17 | F-A-B | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 0 | 4 | 0 | 0 | 4 | 0 | 4 | 0 | 4 | 4 | 4 |
| 18 | G-T-T | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 0 | 4 | 0 | 0 | 4 | 0 | 4 | 0 | 3 | 4 | 4 |
| 19 | G-D-Z | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 0 | 4 | 0 | 0 | 4 | 0 | 4 | 0 | 4 | 4 | 4 |
| 20 | I-E-F | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 0 | 2 | 0 | 0 | 2 | 0 | 4 | 0 | 2 | 3 | 3 |
| 21 | K-M-K-V | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 0 | 4 | 0 | 0 | 4 | 0 | 4 | 0 | 4 | 4 | 4 |
| 22 | L-P-A-P | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 0 | 4 | 0 | 0 | 4 | 0 | 4 | 0 | 4 | 4 | 4 |
| 23 | L-R-G-W-H | 3 | 2 | 2 | 4 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 0 | 2 | 0 | 0 | 2 | 0 | 3 | 0 | 3 | 3 | 3 |
| 24 | L-S | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 0 | 3 | 0 | 0 | 3 | 0 | 3 | 0 | 3 | 2 | 4 |
| 25 | L-K-F | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 0 | 4 | 0 | 0 | 4 | 0 | 4 | 0 | 4 | 4 | 2 |
| 26 | M-R-R-P | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 0 | 3 | 0 | 0 | 3 | 0 | 4 | 0 | 3 | 4 | 3 |
| 27 | M-Z-G-A-F | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 0 | 4 | 0 | 0 | 4 | 0 | 4 | 0 | 4 | 4 | 4 |
| 28 | M-A-F-A | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 0 | 2 | 0 | 0 | 3 | 0 | 2 | 0 | 2 | 3 | 4 |
| 29 | M-F-A-A | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 0 | 4 | 0 | 0 | 4 | 0 | 4 | 0 | 4 | 4 | 4 |
| 30 | M-R-B | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 0 | 4 | 0 | 0 | 4 | 0 | 4 | 0 | 4 | 3 | 4 |

| No | Nama | Indikator | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|-----------------------|-----------|--------------------|-----|------|-----|------|-----|------|-----|------|----|------|----|------|-----|------|-----|------|-----|------|-----|
| | | 1 | | 2 | | 3 | | 4 | | 5 | | 6 | | 7 | | 8 | | 9 | | 10 | |
| | | I | II | I | II | I | II | I | II | I | II | I | II | I | II | I | II | I | II | I | II |
| 31 | N-P-M | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 0 | 4 | 0 | 0 | 4 | 0 | 4 | 0 | 4 | 4 | 4 |
| 32 | N-T-W | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 0 | 3 | 0 | 0 | 4 | 0 | 3 | 0 | 3 | 3 | 3 |
| 33 | P-M | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 0 | 4 | 0 | 0 | 4 | 0 | 4 | 0 | 4 | 4 | 4 |
| 34 | P-S-N | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 0 | 4 | 0 | 0 | 4 | 0 | 4 | 0 | 4 | 4 | 4 |
| 35 | R-A-M | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 0 | 4 | 0 | 0 | 4 | 0 | 4 | 0 | 4 | 3 | 3 |
| 36 | R-S-U | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 0 | 4 | 0 | 0 | 4 | 0 | 4 | 0 | 4 | 4 | 4 |
| 37 | R-N-B | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 0 | 4 | 0 | 0 | 4 | 0 | 4 | 0 | 4 | 4 | 3 |
| 38 | R-P-F-A-Z | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 0 | 4 | 0 | 0 | 4 | 0 | 4 | 0 | 4 | 3 | 3 |
| 39 | S-F-Z | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 0 | 4 | 0 | 0 | 4 | 0 | 4 | 0 | 4 | 4 | 3 |
| 40 | S-A-P-R | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 0 | 4 | 0 | 0 | 4 | 0 | 4 | 0 | 4 | 4 | 4 |
| 41 | S-S-G-D | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 0 | 4 | 0 | 0 | 4 | 0 | 3 | 0 | 4 | 3 | 4 |
| 42 | V-R | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 0 | 4 | 0 | 0 | 4 | 0 | 4 | 0 | 4 | 4 | 4 |
| 43 | Y-A-R | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 0 | 2 | 0 | 0 | 3 | 0 | 2 | 0 | 2 | 3 | 4 |
| 44 | Z-K-H | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 0 | 4 | 0 | 0 | 4 | 0 | 4 | 0 | 4 | 3 | 3 |
| 45 | F-U-R | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 0 | 2 | 0 | 0 | 3 | 0 | 3 | 0 | 3 | 3 | 3 |
| Jumlah Skor | | 171 | 172 | 167 | 174 | 166 | 168 | 168 | 166 | 175 | 0 | 157 | 0 | 0 | 164 | 0 | 161 | 0 | 161 | 165 | 167 |
| Rata-rata Skor | | 3,8 | 3,8 | 3,7 | 3,9 | 3,7 | 3,7 | 3,7 | 3,7 | 3,9 | 0 | 3,5 | 0 | 0 | 3,6 | 0 | 3,6 | 0 | 3,6 | 3,7 | 3,7 |
| Rata-rata | | 3,82 | | 3,78 | | 3,69 | | 3,71 | | 3,89 | | 3,49 | | 3,64 | | 3,58 | | 3,58 | | 3,69 | |
| Jumlah Skor Rata-rata | | 36,87 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Kategori | | Sangat Baik | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |

Semarang, 28 Maret 2014

Observer,

Novi Milyawati

Lampiran 16

Penilaian Hasil Karangan Siswa Siklus Satu

| No | Nama | Indikator | | | | | Jumlah | Nilai | Kategori |
|----|-----------|-----------|----|-----|----|---|--------|-------|--------------|
| | | I | II | III | IV | V | | | |
| 1 | B-R | 2 | 1 | 2 | 1 | 1 | 7 | 35 | Tidak Tuntas |
| 2 | I-A | 3 | 2 | 1 | 3 | 4 | 13 | 65 | Tidak Tuntas |
| 3 | H-A-S | 4 | 2 | 3 | 2 | 2 | 13 | 65 | Tidak Tuntas |
| 4 | A-F-M | 3 | 3 | 4 | 4 | 1 | 15 | 75 | Tuntas |
| 5 | A-S | 4 | 4 | 2 | 2 | 3 | 15 | 75 | Tuntas |
| 6 | A-R-R | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 16 | 80 | Tuntas |
| 7 | A-V-A-Z | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 18 | 90 | Tuntas |
| 8 | A-F | - | - | - | - | - | - | - | - |
| 9 | A-M | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 18 | 90 | Tuntas |
| 10 | B-R-Z | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 18 | 90 | Tuntas |
| 11 | B-A-N | 3 | 3 | 4 | 3 | 1 | 14 | 70 | Tuntas |
| 12 | C-I-C | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 15 | 75 | Tuntas |
| 13 | C-C-R-R | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 15 | 75 | Tuntas |
| 14 | D-A-L | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 19 | 95 | Tuntas |
| 15 | D-D-S | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 15 | 75 | Tuntas |
| 16 | D-C-N | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 16 | 80 | Tuntas |
| 17 | F-A-B | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 19 | 95 | Tuntas |
| 18 | G-T-T | 3 | 4 | 1 | 4 | 3 | 15 | 75 | Tuntas |
| 19 | G-D-Z | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 17 | 85 | Tuntas |
| 20 | I-E-F | 4 | 3 | 4 | 2 | 2 | 15 | 75 | Tuntas |
| 21 | K-M-K-V | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 19 | 95 | Tuntas |
| 22 | L-P-A-P | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 18 | 90 | Tuntas |
| 23 | L-R-G-W-H | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 13 | 65 | Tidak Tuntas |
| 24 | L-S | 4 | 2 | 3 | 2 | 3 | 14 | 70 | Tuntas |
| 25 | L-K-F | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 18 | 90 | Tuntas |
| 26 | M-R-R-P | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 9 | 45 | Tidak Tuntas |
| 27 | M-Z-G-A-F | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 19 | 95 | Tuntas |
| 28 | M-A-F-A | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 16 | 80 | Tuntas |
| 29 | M-F-A-A | 4 | 3 | 2 | 2 | 3 | 14 | 70 | Tuntas |
| 30 | M-R-B | 3 | 4 | 1 | 3 | 3 | 14 | 70 | Tuntas |
| 31 | N-P-M | - | - | - | - | - | - | - | - |
| 32 | N-T-W | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 16 | 80 | Tuntas |
| 33 | P-M | 3 | 3 | 4 | 1 | 2 | 13 | 65 | Tidak Tuntas |
| 34 | P-S-N | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 12 | 60 | Tidak Tuntas |

| No | Nama | Indikator | | | | | Jumlah | Nilai | Kategori |
|----|-----------|-----------|-----|-----|-----|-----|--------|-------|--------------|
| | | I | II | III | IV | V | | | |
| 35 | R-A-M | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 17 | 85 | Tuntas |
| 36 | R-S-U | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 17 | 85 | Tuntas |
| 37 | R-N-B | 4 | 2 | 2 | 2 | 3 | 13 | 65 | Tidak Tuntas |
| 38 | R-P-F-A-Z | 3 | 4 | 2 | 4 | 4 | 17 | 85 | Tuntas |
| 39 | S-F-Z | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 18 | 90 | Tuntas |
| 40 | S-A-P-R | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 19 | 95 | Tuntas |
| 41 | S-S-G-D | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 12 | 60 | Tidak Tuntas |
| 42 | V-R | 4 | 2 | 4 | 4 | 3 | 17 | 85 | Tuntas |
| 43 | Y-A-R | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 12 | 60 | Tidak Tuntas |
| 44 | Z-K-H | 3 | 3 | 0 | 3 | 3 | 12 | 60 | Tidak Tuntas |
| 45 | F-U-R | 1 | 1 | 0 | 4 | 3 | 9 | 45 | Tidak Tuntas |
| | | 145 | 138 | 125 | 124 | 119 | 651 | 3255 | |

Rekapitulasi

| | | |
|-----------------|------|--------|
| Jumlah | 3255 | |
| Rata-rata | 75,7 | |
| Tuntas | 31 | 72,09% |
| Tidak Tuntas | 12 | 27,81% |
| Nilai Terendah | | 35 |
| Nilai Tertinggi | | 95 |

Mengetahui,

Guru Kelas IV-A

Sulastri, S.Pd. M.Pd.

NIP. 19680429 199803 2 003

Lampiran 17

Penilaian Hasil Karangan Siswa Siklus II

| No | Nama | Indikator | | | | | Jumlah Skor | Nilai | Kriteria |
|----|-----------|-----------|----|-----|----|---|-------------|-------|--------------|
| | | I | II | III | IV | V | | | |
| 1 | B-R | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 11 | 55 | Tidak Tuntas |
| 2 | I-A | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 11 | 55 | Tidak Tuntas |
| 3 | H-A-S | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 12 | 60 | Tidak Tuntas |
| 4 | A-F-M | 2 | 3 | 2 | 4 | 3 | 14 | 70 | Tuntas |
| 5 | A-S | 4 | 3 | 3 | 1 | 3 | 14 | 70 | Tuntas |
| 6 | A-R-R | 4 | 4 | 3 | 2 | 1 | 14 | 70 | Tuntas |
| 7 | A-V-A-Z | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 19 | 95 | Tuntas |
| 8 | A-F | 4 | 3 | 3 | 4 | 2 | 16 | 80 | Tuntas |
| 9 | A-M | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 17 | 85 | Tuntas |
| 10 | B-R-Z | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 19 | 95 | Tuntas |
| 11 | B-A-N | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 15 | 75 | Tuntas |
| 12 | C-I-C | 4 | 4 | 3 | 2 | 1 | 14 | 70 | Tuntas |
| 13 | C-C-R-R | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 17 | 85 | Tuntas |
| 14 | D-A-L | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 17 | 85 | Tuntas |
| 15 | D-D-S | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 17 | 85 | Tuntas |
| 16 | D-C-N | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 18 | 90 | Tuntas |
| 17 | F-A-B | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 19 | 95 | Tuntas |
| 18 | G-T-T | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 15 | 75 | Tuntas |
| 19 | G-D-Z | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 18 | 90 | Tuntas |
| 20 | I-E-F | 2 | 2 | 3 | 2 | 1 | 10 | 50 | Tidak Tuntas |
| 21 | K-M-K-V | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 20 | 100 | Tuntas |
| 22 | L-P-A-P | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 20 | 100 | Tuntas |
| 23 | L-R-G-W-H | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 12 | 60 | Tidak Tuntas |
| 24 | L-S | 4 | 4 | 3 | 1 | 3 | 15 | 75 | Tuntas |
| 25 | L-K-F | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 20 | 100 | Tuntas |
| 26 | M-R-R-P | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 14 | 70 | Tuntas |
| 27 | M-Z-G-A-F | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 18 | 90 | Tuntas |
| 28 | M-A-F-A | 2 | 2 | 1 | 2 | 3 | 10 | 50 | Tidak Tuntas |
| 29 | M-F-A-A | 4 | 3 | 4 | 4 | 2 | 17 | 85 | Tuntas |
| 30 | M-R-B | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 14 | 70 | Tuntas |
| 31 | N-P-M | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 19 | 95 | Tuntas |
| 32 | N-T-W | 3 | 4 | 3 | 2 | 2 | 14 | 70 | Tuntas |
| 33 | P-M | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 17 | 85 | Tuntas |
| 34 | P-S-N | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 16 | 80 | Tuntas |

| No | Nama | Indikator | | | | | Jumlah Skor | Nilai | Kriteria |
|----|-----------|-----------|-----|-----|-----|-----|-------------|-------|--------------|
| | | I | II | III | IV | V | | | |
| 35 | R-A-M | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 18 | 90 | Tuntas |
| 36 | R-S-U | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 18 | 90 | Tuntas |
| 37 | R-N-B | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 17 | 85 | Tuntas |
| 38 | R-P-F-A-Z | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 19 | 95 | Tuntas |
| 39 | S-F-Z | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 19 | 95 | Tuntas |
| 40 | S-A-P-R | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 20 | 100 | Tuntas |
| 41 | S-S-G-D | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 17 | 85 | Tuntas |
| 42 | V-R | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 18 | 90 | Tuntas |
| 43 | Y-A-R | 3 | 2 | 2 | 2 | 1 | 10 | 50 | Tidak Tuntas |
| 44 | Z-K-H | 3 | 4 | 3 | 4 | 1 | 15 | 75 | Tuntas |
| 45 | F-U-R | 3 | 4 | 3 | 2 | 1 | 13 | 65 | Tidak Tuntas |
| | | 158 | 157 | 144 | 141 | 117 | 717 | 3585 | |

Rekapitulasi

| | | |
|-----------------|-------|--------|
| Jumlah | 3585 | |
| Rata-rata | 79,67 | |
| Tuntas | 37 | 82,22% |
| Tidak Tuntas | 8 | 17,78% |
| Nilai Terendah | | 50 |
| Nilai Tertinggi | | 100 |

Mengetahui,

Guru Kelas IV-A



Sulastri, S.Pd. M.Pd.

NIP. 19680429 199803 2 003

Lampiran 18

Hasil Nilai Sebelum Tindakan

DAFTAR NILAI
BAHASA INDONESIA SISWA KELAS IV-A
SDN TAMBAKAJI 04 NGALIYAN SEMARANG

| No | Nama | Nilai | Kriteria |
|----|-----------|-------|--------------|
| 1 | B-R | 47 | Tidak Tuntas |
| 2 | I-A | 50 | Tidak Tuntas |
| 3 | H-A-S | 52 | Tidak Tuntas |
| 4 | A-F-M | 60 | Tidak Tuntas |
| 5 | A-S | 64 | Tidak Tuntas |
| 6 | A-R-R | 56 | Tidak Tuntas |
| 7 | A-V-A-Z | 72 | Tuntas |
| 8 | A-F | 64 | Tidak Tuntas |
| 9 | A-M | 73 | Tuntas |
| 10 | B-R-Z | 82 | Tuntas |
| 11 | B-A-N | 50 | Tidak Tuntas |
| 12 | C-I-C | 51 | Tidak Tuntas |
| 13 | C-C-R-R | 65 | Tidak Tuntas |
| 14 | D-A-L | 78 | Tuntas |
| 15 | D-D-S | 73 | Tuntas |
| 16 | D-C-N | 75 | Tuntas |
| 17 | F-A-B | 83 | Tuntas |
| 18 | G-T-T | 68 | Tidak Tuntas |
| 19 | G-D-Z | 80 | Tuntas |
| 20 | I-E-F | 48 | Tidak Tuntas |
| 21 | K-M-K-V | 87 | Tuntas |
| 22 | L-P-A-P | 88 | Tuntas |
| 23 | L-R-G-W-H | 55 | Tidak Tuntas |
| 24 | L-S | 56 | Tidak Tuntas |
| 25 | L-K-F | 85 | Tuntas |
| 26 | M-R-R-P | 50 | Tidak Tuntas |
| 27 | M-Z-G-A-F | 78 | Tuntas |
| 28 | M-A-F-A | 68 | Tidak Tuntas |

| No | Nama | Nilai | Kriteria |
|----|-----------|-------|--------------|
| 29 | M-F-A-A | 65 | Tidak Tuntas |
| 30 | M-R-B | 50 | Tidak Tuntas |
| 31 | N-P-M | 78 | Tuntas |
| 32 | N-T-W | 72 | Tuntas |
| 33 | P-M | 65 | Tidak Tuntas |
| 34 | P-S-N | 55 | Tidak Tuntas |
| 35 | R-A-M | 77 | Tuntas |
| 36 | R-S-U | 75 | Tuntas |
| 37 | R-N-B | 58 | Tidak Tuntas |
| 38 | R-P-F-A-Z | 84 | Tuntas |
| 39 | S-F-Z | 82 | Tuntas |
| 40 | S-A-P-R | 85 | Tuntas |
| 41 | S-S-G-D | 60 | Tidak Tuntas |
| 42 | V-R | 76 | Tuntas |
| 43 | Y-A-R | 48 | Tidak Tuntas |
| 44 | Z-K-H | 50 | Tidak Tuntas |
| 45 | F-U-R | 45 | Tidak Tuntas |

Keterangan : Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) 70

Jumlah siswa = 45
 Tuntas = 20 (44,44%)
 Tidak Tuntas = 25 (55,56%)

Mengetahui,
 Guru Kelas IV-A



Sulastri, S.Pd. M.Pd.

NIP. 19680429 199803 2 003

Lampiran 19

**CATATAN LAPANGAN PEMBELAJARAN
KETERAMPILAN MENULIS KARANGAN DESKRIPSI
MELALUI MODEL *TTW* BERBANTUAN MEDIA GRAFIS
PADA SISWA KELAS IV-A SDN TAMBAKAJI 04 NGALIYAN
Siklus I Pertemuan 1**

Ruang Kelas : IV-A

Hari/Tanggal : Rabu, 18 Maret 2015

Subjek : Guru, siswa, proses pembelajaran

Pukul : Tulislah hal-hal yang terjadi pada pelaksanaan proses pembelajaran dan aktivitas siswa pada menulis karangan deskripsi melalui model *TTW* berbantuan media grafis pada pelajaran bahasa Indonesia

Catatlah secara singkat hal-hal yang terjadi selama pembelajaran!

a. Kegiatan Awal

Kegiatan ini diawali dengan guru mengucapkan salam. Semua siswa menjawab salam dari guru. guru bertanya kepada siswa, “Bagaimana kabar anak-anak hari ini?”. Semua siswa menjawab “Baik”. Kemudian guru meminta siswa salah satu siswa untuk memimpin do’a. Terdapat beberapa siswa yang tidak tertib dan tidak khidmat dalam berdo’a. Guru mengecek kehadiran siswa, siswa yang tidak masuk ada 2 orang yaitu AF dan NPM. Guru mengarahkan siswa untuk menyiapkan buku pelajaran bahasa Indonesia.

Apersepsi dilakukan oleh guru dengan tanya jawab tentang bentuk tempat tinggal siswa. Kemudian guru meminta 2 siswa untuk menceritakan rumahnya di depan kelas yaitu KMKV dan CCRR. Selanjutnya, guru mengkondisikan siswa untuk memperhatikan penjelasan guru mengenai tujuan pembelajaran yang akan dicapai dan kegiatan pembelajaran yang akan berlangsung selama pembelajaran.

Pada kegiatan ini, guru juga bertanya “Apakah siswa senang menulis?”, beberapa siswa menjawab ada yang suka menulis puisi, pantun, dan cerita.

b. Kegiatan Inti

Guru meminta siswa untuk mengamati gambar dan contoh karangan deskripsinya. Kemudian guru menjelaskan tentang membuat kalimat penjelas mengenai gambar yang ditampilkan. Sebagian besar siswa melaksanakan perintah yang diberikan oleh guru, namun terdapat beberapa siswa yang sibuk sendiri sehingga guru memanggil AFM untuk maju kedepan untuk menganalisis gambar yang ditampilkan. Setelah itu guru memberikan penjelasan materi kepada siswa disertai aplikasinya berupa contoh penulisan judul yang baik kemudian siswa memberikan analisisnya dengan maju ke depan kelas, siswa yang maju yaitu IA, NTW, BRZ, dan FAB. Setelah itu, guru mengajak siswa untuk memberikan konfirmasi jawaban yang telah ditulis oleh temannya.

Guru mengarahkan siswa untuk melanjutkan kegiatan berikutnya yaitu membuat kalimat penjelas berdasarkan gambar yang ditampilkan secara individu. Guru membagikan LKS kepada siswa, kemudian memberikan petunjuk pengerjaannya. Guru memberikan bimbingan secara individual kepada siswa yang belum paham dengan memberikan pertanyaan mengenai gambar yang diamati.

Kegiatan berikutnya guru memberikan arahan untuk mendiskusikan hasil catatan individu dengan kelompok yang telah dibuat. Guru memberikan penjelasan tentang kegiatan yang harus dilakukan dan petunjuk pengerjaannya. Guru mengkondisikan siswa ketika berkelompok. Guru memberikan bimbingan kepada kelompok yang masih belum paham. Setelah diskusi selesai, guru mengarahkan siswa untuk kembali ke tempat duduknya masing-masing.

c. Kegiatan Akhir

Kegiatan akhir yang dilakukan adalah guru bersama siswa membuat kesimpulan terhadap pembelajaran yang telah dilakukan. Kemudian guru meminta siswa untuk mengumpulkan tugas yang telah dibuat sebelumnya.

Observer,



Sulastri, S.Pd, M.Pd.

NIP. 19680429 199803 2 003

Semarang, 18 Maret 2015

Observer,



Muflikhatul Hidayah

NIM. 1401411234

Lampiran 20

**CATATAN LAPANGAN PEMBELAJARAN
KETERAMPILAN MENULIS KARANGAN DESKRIPSI
MELALUI MODEL *TTW* BERBANTUAN MEDIA GRAFIS
PADA SISWA KELAS IV-A SDN TAMBAKAJI 04 NGALIYAN
Siklus I Pertemuan 2**

Ruang Kelas : IV-A

Hari/Tanggal : Rabu, 18 Maret 2015

Subjek : Guru, siswa, proses pembelajaran

Pukul : Tulislah hal-hal yang terjadi pada pelaksanaan proses pembelajaran dan aktivitas siswa pada menulis karangan deskripsi melalui model *TTW* berbantuan media grafis pada pelajaran bahasa Indonesia

Catatlah secara singkat hal-hal yang terjadi selama pembelajaran!

a. Kegiatan Awal

Kegiatan diawali dengan salam dan do'a dengan dipimpin oleh salah satu siswa. Kemudian guru mengecek kehadiran siswa dengan memberikan nomor punggung untuk memudahkan pengamatan/observer. Guru mengarahkan siswa untuk menyiapkan alat tulis yang akan digunakan. Setelah itu, guru tujuan pembelajaran yang akan dicapai dan kegiatan belajar yang akan dilaksanakan. Guru memberikan apersepsi kepada siswa dengan menyampikan materi yang telah dipelajari pada pertemuan sebelumnya.

b. Kegiatan Inti

Pada kegiatan ini diawali guru memberikan penjelasan tentang penulisan kalimat penjelas menjadi karangan deksripsi dengan cara menampilkan karangan deskripsi dan salah satu siswa membacakannya yaitu BR. Setelah itu, guru menampilkan ilustrasi gambar yang sebelumnya ditampilkan dan membagikan petunjuk pengerjaan tugas berikutnya. Guru menjelaskan cara pengerjaannya kepda sis-

wa dalam menulis karangan deskripsi. Beberapa siswa bertanya mengenai hal yang belum dipahami dan guru memberikan jawabannya.

Kegiatan selanjutnya siswa membuat karangan deskripsi secara individual dengan mandiri dan tenang. Guru berkeliling kelas untuk mengecek pengerjaan siswa dan membimbing siswa yang belum paham. Pada kegiatan ini guru juga menjelaskan tentang penulisan paragraf, untuk mengingatkan siswa kembali. Siswa selain menyajikan hasil karangannya saja, mereka juga menghias hasil karangan yang dibuat dengan ide yang dimiliki oleh masing-masing siswa.

Kegiatan berikutnya guru mengarahkan siswa untuk membacakan hasilnya di depan kelas, masih terdapat beberapa siswa yang sibuk menghias hasil karangannya. Siswa membacakan karangannya dengan didampingi oleh guru untuk membimbing siswa yang membacakan supaya bagus tampilannya sehingga dapat dijadikan contoh. Beberapa siswa memberikan pertanyaan tanpa ditunjuk. Kemudian guru memberikan refleksi hasil bacaan yang telah dibacakan. Siswa mengumpulkan tugas pengerjaannya.

c. Kegiatan Akhir

Kegiatan akhir berisi penyimpulan pembelajaran yang telah dilakukan bersama dengan siswa. Setelah itu, memberikan kesempatan kepada siswa untuk mencatat rangkuman. Pada akhir pembelajaran, guru memberikan hiburan kepada siswa dengan bernyanyi secara bersama-sama untuk menguatkan semangat siswa dalam belajar.

Observer,



Sulastri, S.Pd, M.Pd.

NIP. 19680429 199803 2 003

Semarang, 20 Maret 2015

Observer,



Muflikhatul Hidayah

NIM. 1401411234

Lampiran 21

**CATATAN LAPANGAN PEMBELAJARAN
KETERAMPILAN MENULIS KARANGAN DESKRIPSI
MELALUI MODEL *TTW* BERBANTUAN MEDIA GRAFIS
PADA SISWA KELAS IV-A SDN TAMBAKAJI 04 NGALIYAN
Siklus II Pertemuan 1**

Ruang Kelas : IV-A

Hari/Tanggal : Rabu, 18 Maret 2015

Subjek : Guru, siswa, proses pembelajaran

Pukul : Tulislah hal-hal yang terjadi pada pelaksanaan proses pembelajaran dan aktivitas siswa pada menulis karangan deskripsi melalui model *TTW* berbantuan media grafis pada pelajaran bahasa Indonesia

Catatlah secara singkat hal-hal yang terjadi selama pembelajaran!

a. Kegiatan Awal

Kegiatan awal pembelajaran dimulai dengan salam dan guru telah menyiapkan pembelajaran yang akan digunakan. Sebelum berdo'a, guru mengarah kepada siswa untuk berdo'a dengan tertib dan khidmat. Siswa berdo'a dengan tertib. Setelah itu guru memberi nomor punggung sekaligus mengecek kehadiran siswa. Sebelum pembelajaran dimulai, guru memberikan motivasi kepada siswa untuk aktif ketika pembelajaran berlangsung.

b. Kegiatan Inti

Kegiatan ini pertama yang dilakukan adalah guru menampilkan contoh karangan dan gambarnya. Siswa mengamati dengan tertib. Guru menjelaskan tentang penggunaan ejaan yang baik dengan melibatkan siswa melalui kegiatan analisis karangan deskripsi yang ditampilkan. Guru membagikan LKS kepada siswa untuk dikerjakan dengan dibantu oleh siswa. Guru juga menanyakan apakah siswa memiliki kesulitan dalam mengerjakan, ternyata sebagian besar siswa masih kurang paham sehingga guru membimbing siswa melalui tanya jawab dan penjela-

san dengan mengamati gambar yang ada di depan kelas. Guru mengajak siswa berdiskusi untuk memperoleh pemahaman yang baik pada setiap siswa. Pada kegiatan ini banyak siswa yang aktif memberikan pendapatnya tentang profil sekolah Tambakaji. Guru mengajak siswa bernyanyi untuk memulihkan semangat siswa dalam mengikuti pembelajaran. Kemudian, siswa melanjutkan menulis kerangka karangan berupa kalimat penjelas tentang profil sekolah pada lembar yang telah disediakan.

Guru memberikan penjelasan cara pengerjaan tugas dengan baik dan indah menggunakan hiasan yang telah dibawa siswa sesuai dengan kreativitas siswa. Siswa menuliskan hasil pemahaman yang telah didapat dengan tertib. Guru mengecek pengerjaan siswa dengan berkeliling kelas. Setelah selesai, guru membimbing siswa untuk mempresentasikan hasil diskusinya. Siswa maju membacakan hasil kerangka karangannya dengan sangat bagus. Guru juga memberikan konfirmasi hasil presentasi yang telah dibacakan.

c. Kegiatan Akhir

Kegiatan akhir ini guru dan siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari. Guru juga memberikan pujian kepada siswa terhadap hasil kerangka karangan yang sangat kreatif. Guru memberikan arahan kepada siswa untuk belajar cara membuat karangan dengan baik berdasarkan tulisan kerangka karangan yang telah dibuat pada pertemuan ini. Guru juga memberitahu hal-hal yang harus dibawa pada pertemuan berikutnya. Guru bertanya kepada siswa apakah ada hal yang belum dipahami. Dan terakhir, siswa mengumpulkan tugas yang telah dikerjakan.

Semarang, 26 Maret 2015

Observer,



Sulastri, S.Pd, M.Pd.

NIP. 19680429 199803 2 003

Observer,



Muflikhatul Hidayah

NIM. 1401411234

Lampiran 22

**CATATAN LAPANGAN PEMBELAJARAN
KETERAMPILAN MENULIS KARANGAN DESKRIPSI
MELALUI MODEL *TTW* BERBANTUAN MEDIA GRAFIS
PADA SISWA KELAS IV-A SDN TAMBAKAJI 04 NGALIYAN
Siklus II Pertemuan 1**

Ruang Kelas : IV-A

Hari/Tanggal : Rabu, 18 Maret 2015

Subjek : Guru, siswa, proses pembelajaran

Pukul : Tulislah hal-hal yang terjadi pada pelaksanaan proses pembelajaran dan aktivitas siswa pada menulis karangan deskripsi melalui model *TTW* berbantuan media grafis pada pelajaran bahasa Indonesia

Catatlah secara singkat hal-hal yang terjadi selama pembelajaran!

a. Kegiatan Awal

Kegiatan diawali dengan salam dan do'a yang dipimpin oleh salah satu siswa. Guru mengecek kehadiran siswa dengan bertanya kepada semua siswa. Guru meminta siswa untuk menyiapkan peralatan pembelajaran. Guru juga mengkondisikan siswa untuk memperhatikan guru. Guru memberikan apersepsi berupa menanyakan pembelajaran yang telah dilakukan pada pertemuan sebelumnya. Dan siswa merespon jawaban guru dengan baik. Selanjutnya, guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

b. Kegiatan Inti

Kegiatan ini dimulai siswa menyiapkan hasil diskusi yang telah dibuat pada pertemuan sebelumnya. Kemudian guru menjelaskan sedikit mengenai profil sekolah melalui tanya jawab, siswa merespon dengan baik pertanyaan yang diberikan oleh guru. Guru juga menyuruh siswa menyiapkan kertas bufalo untuk menuliskan karangan deskripsi hasil diskusi kemarin. Siswa mengeluarkan dan menyiapkan hal yang diperlukan dalam mengerjakan tugas berikutnya dengan tertib.

Guru membagikan petunjuk pengerjaan dengan meminta bantuan kepada siswa. Setelah semua siswa memperoleh petunjuk, guru menjelaskan petunjuk pengerjaannya dan siswa pun memperhatikan dengan baik arahan yang diberikan oleh guru. Guru membimbing siswa secara individual dengan berkeliling kelas. Pada saat pengerjaan tugas terdapat beberapa siswa yang kurang paham dan bertanya kepada guru. sebagian besar siswa mengerjakan dengan tertip dan tenang, namun masih ada yang membuat gaduh atau ribut.

Setelah pengerjaan selesai, guru memberikan arahan kepada siswa untuk membacakan hasil karangannya dan teman lain memberikan tanggapan atas hasil yang telah dibacakan. Salah satu siswa bertanya mengenai cara memberikan tanggapan dan guru memberikan contohnya. Guru membimbing siswa dalam menyajikan karangan. Siswa sudah memiliki percaya diri yang tinggi untuk maju ke depan kelas membacakan hasil karangan. Siswa yang memberikan tanggapan juga sudah banyak dan tanggapannya variatif yang disertai dengan alasan yang beragam. Diakhir penyampaian guru langsung memberikan umpan balik terhadap hasil kerja siswa dan memberikan *reward* berupa tepuk tangan semua siswa.

c. Kegiatan Akhir

Kegiatan akhir yang dilakukan guru bertanya kepada siswa apakah terdapat hal yang belum dipahami. Guru juga mengkondisikan siswa untuk memperhatikan guru. Siswa mengumpulkan karangan dengan tertib kepada guru.

Semarang, 28 Maret 2015

Observer,

Observer,




Sulastri, S.Pd, M.Pd.

Muflikhatul Hidayah

NIP. 19680429 199803 2 003

NIM. 1401411234

Lampiran 23

**LEMBAR WAWANCARA GURU PADA PROSES PEMBELAJARAN
KETERAMPILAN MENULIS KARANGAN DESKRIPSI
MELALUI MODEL *TTW* BERBANTUAN MEDIA GRAFIS
PADA SISWA KELAS IV-A SDN TAMBAKAJI 04 NGALIYAN
Siklus Satu**

Nama Sekolah : SDN Tambakaji 04 Ngaliyan Semarang

Nama Guru : Sulastri S.Pd., M.Pd.

Hari, tanggal : Sabtu, 28 Maret 2013

Pertanyaan :

1. Bagaimana pendapat ibu dengan pembelajaran menulis karangan deskripsi menggunakan model *TTW* berbantuan media grafis yang baru saja selesai dilaksanakan?

Jawab:

Pembelajaran sudah dilaksanakan dengan baik. Hal ini terlihat sudah terdapat perpaduan antara model *TTW* dengan media grafis berupa gambar. Penggunaan media juga dapat menarik perhatian siswa untuk mengikuti pembelajaran.

2. Apakah menurut Ibu model *TTW* berbantuan media grafis seperti yang baru saja dilaksanakan dapat diterapkan pada pembelajaran menulis karangan deskripsi?

Jawab:

Cocok, karena penggunaan model *TTW* mampu memberikan fasilitas kepada siswa untuk melatih bahasa secara lisan dan tulis dengan lancar. Kemudian media yang digunakan sesuai dengan kehidupan siswa.

3. Apakah menurut Ibu model *TTW* berbantuan media grafis yang baru saja dilaksanakan berhasil meningkatkan keterampilan menulis karangan deskripsi siswa?

Jawab:

Berdasarkan pembelajaran yang telah dilaksanakan, model *TTW* berbantuan media grafis berupa gambar mampu meningkatkan keterampilan menulis karangan deskripsi.

4. Menurut Ibu apa saja yang harus diperbaiki dari pembelajaran menulis karangan deskripsi melalui model *TTW* berbantuan media grafis yang baru saja dilaksanakan?

Jawab:

Ada beberapa hal yang harus diperbaiki, yaitu media gambar tampilannya lebih menarik dan *reward* yang diberikan tidak hanya tepuk tangan dan pujian saja.

5. Bagaimana saran Ibu terhadap pembelajaran menulis karangan deskripsi selanjutnya?

Jawab:

Sarannya adalah gambar dapat ditempel pada sterofom atau diapit dengan bambu dan membuat *reward* yang membuat siswa lebih tertarik.

Semarang, 20 Maret 2015

Observer



Sulastri, S.Pd. M.Pd.

NIP. 19680429 199803 2 003

**LEMBAR WAWANCARA GURU PADA PROSES PEMBELAJARAN
KETERAMPILAN MENULIS KARANGAN DESKRIPSI
MELALUI MODEL *TTW* BERBANTUAN MEDIA GRAFIS
PADA SISWA KELAS IV-A SDN TAMBAKAJI 04 NGALIYAN**

Siklus Dua

Nama Sekolah : SDN Tambakaji 04 Ngaliyan Semarang

Nama Guru : Sulastri S.Pd., M.Pd.

Hari, tanggal : Sabtu, 28 Maret 2013

Pertanyaan :

1. Bagaimana pendapat ibu dengan pembelajaran menulis karangan deskripsi menggunakan model *TTW* berbantuan media grafis yang baru saja selesai dilaksanakan?

Jawab:

Pembelajaran pada siklus II yang telah dilaksanakan sudah baik, karena dapat memadukan model *TTW* dengan media grafis. Pembelajaran yang baik ini telah berhasil meningkatkan aktivitas siswa dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran menulis karangan deskripsi. Selain itu, secara keseluruhan sudah membawa alat tulis yang diperlukan dan melaksanakan proses belajar dengan aktif dibandingkan siklus sebelumnya.

2. Apakah menurut Ibu model *TTW* berbantuan media grafis seperti yang baru saja dilaksanakan dapat diterapkan pada pembelajaran menulis karangan deskripsi?

Jawab:

Sangat cocok. Karena model *TTW* dengan media grafis membuat siswa lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran sehingga siswa dapat memahami materi karangan deskripsi. Hal tersebut didukung dengan penggunaan media grafis berupa gambar yang menarik siswa.

3. Apakah menurut Ibu model *TTW* berbantuan media grafis yang baru saja dilaksanakan berhasil meningkatkan keterampilan menulis karangan deskripsi siswa?

Jawab:

Ya. Terbukti dari keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran. Keterampilan menulis karangan deskripsi meningkat seiring dengan peningkatan aktivitas siswa. Hal tersebut terlihat dari hasil belajar dalam keterampilan menulis karangan deskripsi pada siklus I dan II.

4. Menurut Ibu apa saja yang harus diperbaiki dari pembelajaran menulis karangan deskripsi melalui model *TTW* berbantuan media grafis yang baru saja dilaksanakan?

Jawab:

Secara keseluruhan pembelajaran siklus II sudah berlangsung dengan amat baik. Karena nampak delapan siswa yang sering sibuk sendiri sehingga berpengaruh terhadap hasil belajar siswa yang tidak mencapai KKM.

5. Bagaimana saran Ibu terhadap pembelajaran menulis karangan deskripsi selanjutnya?

Jawab:

Saya menyarankan untuk kedelapan siswa yang belum mencapai KKM diberikan tugas pekerjaan rumah sebagai tugas remedial.

Semarang, 28 Maret 2015

Observer



Sulastri, S.Pd. M.Pd.

NIP. 19680429 199803 2 003

Lampiran 24**Dokumentasi Penelitian Pembelajaran Siklus I Pertemuan 1**

Gambar 1. Guru Mengkondisikan siswa sebelum pembelajaran dimulai



Gambar 2. Guru menganalisis karangan deskripsi bersama siswa



Gambar 3. Guru membagikan LKS



Gambar 4. Siswa menulis hal-hal penting tentang gambar rumah yang diamati (*think*)



Gambar 5. Siswa berdiskusi hasil catatan dengan kelompoknya (*talk*)



Gambar 6. Siswa mengumpulkan tugas hasil diskusi dengan kelompok

Dokumentasi Penelitian Pembelajaran Siklus I Pertemuan 2



Gambar 1. Guru mengkondisikan siswa sebelum pembelajaran



Gambar 2. Guru menyampaikan materi pembelajaran



Gambar 3. Siswa bertanya mengenai hal yang belum dipahami



Gambar 4. Siswa membuat karangan deskripsi berdasarkan hasil diskusi berupa kalimat penjelas (*write*)



Gambar 5. Guru membimbing siswa dalam membuat karangan deskripsi secara individu



Gambar 6. Siswa membacakan hasil karangan deskripsinya



Gambar 7. Menanggapi hasil karangan yang telah dibacakan



Gambar 8. Guru memberikan refleksi dan membuat simpulan



Gambar 9. Siswa memperhatikan kegiatan penutup yang dilakukan oleh guru

Dokumentasi Penelitian Pembelajaran Siklus II Pertemuan 1



Gambar 1. Guru membuka pelajaran dan mengkondisikan siswa untuk siap mengikuti pembelajaran



Gambar 2. Guru menjelaskan materi



Gambar 3. Siswa menganalisis karangan deskripsi yang ditampilkan



Gambar 4. Guru menggunakan media gambar untuk membantu siswa memperoleh pemahaman



Gambar 5. Siswa mencatat hal-hal penting tentang gambar lingkungan SDN Tambakaji 04 (*think*)



Gambar 6. Siswa membacakan hasil diskusinya (*talk*)



Gambar 7. Guru memberikan konfirmasi catatan diskusi siswa berupa kalimat penjelas



Gambar 8. Guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari dan menutup pembelajaran

Dokumentasi Penelitian Pembelajaran Siklus II Pertemuan 2



Gambar 1. Guru membuka pelajaran dan mengkondisikan siswa



Gambar 2. Guru menjelaskan materi



Gambar 3. Siswa membuat karangan deskripsi berdasarkan hasil diskusi (*write*)



Gambar 4. Siswa membacakan hasil karangan deskripsi di depan kelas



Gambar 5. Siswa memberikan tanggapan terhadap hasil karangan temannya



Gambar 6. Guru memberikan konfirmasi terhadap hasil karangan siswa



Gambar 7. Guru memberikan reward atau penghargaan kepada siswa yang aktif dalam pembelajaran



Gambar 8. Siswa berdo'a pada akhir pembelajaran

Lampiran 25



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

Gedung Gd A2 Lt. Kampus Sekuran, Gunungpati, Semarang 50229
Telepon: 024-8508019

Laman: <http://fip.unnes.ac.id>, surel: fip@mail.unnes.ac.id

Nomor : 075 / UN 37.3.1 / KM / 2015
Lamp. :
Hal : Ijin Penelitian

Kepada
Yth. Kepala SDN Tambakaji 04 Ngaliyan Semarang
di SDN Tambakaji 04 Ngaliyan Semarang

Dengan Hormat,
Bersama ini, kami mohon ijin pelaksanaan penelitian untuk menyusun skripsi/tugas akhir oleh mahasiswa sebagai berikut:

Nama : MUFLIKHATUL HIDAYAH
NIM : 1401411234
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar, S1
Topik : PTK
Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Diskripsi
KD 8.1
Model Think Talk Write
Media Grafis
Kelas 4 A
SDN Tambakaji 04 Ngaliyan

Atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.



25 Februari 2015

Bakhrudin, M.Pd.
NIP. 196504271986031001



**PEMERINTAH KOTA SEMARANG
DINAS PENDIDIKAN
SD TAMBAKAJI 04
KECAMATAN NGALIYAN**

Alamat : Jl. Prof Dr. Hamka Telp. (024) 7624785 Semarang email: esde_tambakaji04@ymail.com

SURAT KETERANGAN

NO. 421.2/197/III/2015

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah Dasar Negeri Tambakaji 04 Kota Semarang menerangkan bahwa :

Nama : Muflikhatul Hidayah
NIM : 1401411234
Jurusan : S-1 PGSD-FIP UNNES

mahasiswa tersebut telah melakukan Penelitian Tindakan Kelas berkolaborasi dengan Guru Kelas IV A SDN Tambakaji 04 Kota Semarang pada tanggal 18 Maret 2015, 20 Maret 2015, 26 Maret 2015, dan 28 Maret 2015 guna memperoleh data skripsi dengan judul "Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Melalui Model *TTW* Berbantuan Media Grafis pada Siswa Kelas IV A SDN Tambakaji 04 Ngaliyan Semarang"

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Semarang, 30 Maret 2015
Kepala Sekolah



Nurlaili Purwaningsih, S.Pd.
NIP. 19601129 197911 2 003